

**ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 MAJENE SULAWESI BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Sabriana**  
NIM 10203241009

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat*" ini telah disetujui oleh pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, Juli 2014

Pembimbing,



Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd

NIP. 19610930 198703 1 004



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat*" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum.	Ketua Penguji		19.07.2014
Dra. Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		18.07.2014
Isti Haryati, S.Pd., M.A.	Penguji Utama		11 Juli 2014
Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd.	Penguji Pendamping		11.7.2014

Yogyakarta, Juli 2014

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Sabriana

NIM : 10203241002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

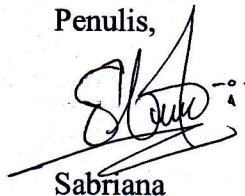
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,



Sabriana

### Motto

✚ Allah sesuai dengan persangkaan hamba kepadanya.

(HR. Al-bukhari & Muslim)

✚ When one door closes, another door opens.

(Alexander Graham Bell)

✚ Belahlah nurani walau disangka pamrih biar  
Allah yang Menghakimimu.

(Unknown Author)

### *Persembahan*

*Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua  
dan kakakku serta adik-adikku terkasih.*

*Terimakasih sudah mengajarku untuk belajar  
memaknai hidup.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya ini bisa terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena setulus hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastusi Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo, dosen Pembimbing skripsi yang selalu berkenan mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Sulis Triyono, M.pd selaku dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan membimbing selama belajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

7. Bapak Syarif, S.Pd Kepala Sekolah SMAN I Majene atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan selama penelitian.
8. Ibu Siti Nurbaya S.Pd., Guru mata pelajaran Bahasa Jerman atas bantuan dan bimbingannya selama proses penelitian.
9. Ibu Siti Zulaikhah S.Pd, terimakasih sebanyak-banyaknya penulis haturkan atas bantuan dan dukungannya selama ini, tetaplah menjadi guru bagi penulis.
10. Seluruh Peserta didik kelas XI SMAN I Majene khususnya kelas XI IPA 4 atas kerja sama dan bantuannya.
11. Kedua orang tuaku Abdul Rahim dan Masni yang tiada hentinya memberikan dukungan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kakakku Rahmiani S.Pd, terimakasih sudah selalu menjadi motivator penulis.
13. Adik- adikku tersayang Rahmania, Zulkifli dan Nurfidya yang senantiasa jadi alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh keluarga besarku terkhusus papa Huseng, Oma , om Mahayuddin, Kani, Macci , Titting dan Baharia.
15. Sahabatku Rahmiati, penulis sepenuhnya menyadari tanpa jasa dan kerja samamu pada masa pendaftaran, penulis tidak akan mampu kuliah di Yogyakarta.
16. Kaka Ummu Kalsum, terikasih atas bantuan dan perhatiannya selama ini kepada penulis.

17. Teman- temanku Siska, Yusuf, Nurul, Ermi dan Eni yang tiada hentinya direpotkan oleh penulis. Terimakasih atas bantuan dan kerja samanya.
18. Teman-teman kelas A Pendidikan Bahasa Jerman 2010.
19. Seluruh keluarga IPMMY, terimakasih sudah menjadi saudara seperjuangan penulis, semoga *Palluluareang* diantara kita semua semakin *mammesa*.
20. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga keikhlasan dan amal baiknya diberikan balasan oleh Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan oleh peneliti demi lebih baiknya karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,



Sabriana

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Fokus Permasalahan .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik .....	6
1. Analisis Kesalahan Berbahasa .....	6
2. Kategori Kesalahan Berbahasa .....	8
3. Pelafalan.....	11
4. Faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa .....	12
5. Fonetik .....	13
6. Bahasa Mandar .....	24
7. Perbedaan Daftar Fonem Konsonan Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandar .....	26
8. Perbedaan Daftar Fonem Vokal Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandar.....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
D. Kisi-kisi Instrumen Tes.....	35
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
F. Metode Pengumpulan dan Penyediaan Data .....	37
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan .....	38
H. Metode dan Tehnik Analisis Data .....	39

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan .....	54
1. Jenis Kesalahan .....	55
2. Frekuensi Terjadinya Kesalahan .....	58



3. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan .....	58
C. Kelemahan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar fonem Konsonan Bahasa Jerman .....	19
Tabel 2.2 Daftar fonem vokal Bahasa Jerman .....	23
Tabel 2.3 Daftar Fonem Konsonan Bahasa Jerman ( Perbedaannya dengan Fonem konsonan bahasa Indonesia dan Bahasa Mandar ).....	26
Tabel 2.4 Daftar Fonem Konsonan Bahasa Indonesia (Perbedaannya dengan Fonem konsonan bahasa Jerman dan Bahasa Mandar) .....	27
Tabel 2.5 Daftar Fonem Konsonan Bahasa Mandar (Perbedaannya dengan Fonem Konsonan bahasa Indonesia dan bahasa Jerman).....	28
Tabel 2.6 Daftar Fonem Vokal Bahasa Jerman ( Perbedaannya dengan Fonem Vokal bahasa Indonesia dan Bahasa Mandar ).....	29
Tabel 2.7 Daftar Fonem Vokal Bahasa Indonesia (Perbedaannya dengan Fonem Vokal bahasa Jerman dan Bahasa Mandar) .....	30
Tabel 2.8 Daftar Fonem Konsonan Bahasa Mandar (Perbedaannya dengan Fonem Vokal bahasa Indonesia dan bahasa Jerman) .....	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	35
Tabel 4.1 Jumlah dan Frekuensi Responden dalam melafalkan fonem vokal Dan diftong bahasa Jerman .....	41
Tabel 4.2 Jumlah dan Frekuensi Responden dalam melafalkan fonem konsonan bahasa Jerman .....	43
Tabel 4.3 Daftar Kesalahan Pada Jenis soal ketiga .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Alat-alat bicara Manusia .....	15
----------	--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Tes Pelafalan .....	67
Lampiran II	Data dalam Instrumen Tes .....	75
Lampiran II	Kunci Jawaban Instrumen Tes .....	77
Lampiran III	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	80
Lampiran IV	Jawaban Wawancara .....	81
Lampiran V	Jawaban dan Tabel Analisis Jawaban Responden .....	83
Lampiran VI	Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> .....	170
Lampiran VII	Surat-surat Penelitian .....	171
	a. UNY .....	171
	b. Badan KESBANGLINMAS DIY .....	172
	c. Badan KESBANGPOL Mamuju, Sulawesi Barat.....	173
	d. Badan KESBANGPOL MAJENE.....	174
	e. SMA Negeri 1 Majene.....	175

## DAFTAR ARTI LAMBANG

- // : Lambang fonem (penulisan)
- [ ] : Lambang fonetis ( Pengucapan)
- < > : Huruf
- ‘ ‘ : Gloss (Daftar kata)

# **ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 MAJENE SULAWESI BARAT**

Oleh Sabriana  
10203241009

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan, frekuensi terjadinya kesalahan, dan faktor penyebab kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh siswa kelas XI Ipa 4 tahun ajaran 2014-2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ipa 4 sebanyak 29 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan rekam suara. Instrumen tes terdiri dari dua bentuk yaitu menjawab pertanyaan dan pembacaan kalimat pendek. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode simak dan padan fonetis artikulatoris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih cukup banyak siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan fonem-fonem bahasa Jerman baik itu fonem vokal, diftong, konsonan tunggal, maupun konsonan rangkap. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain fonem vokal [œ] [ø:] sebanyak 29 (100%), [y] [y:] sebanyak 29 (100%), [ ] sebanyak 28 (96,55%), dan [ ] sebanyak 25 (83%). Kesalahan fonem konsonan antara lain: [v], [ts], [z], [ ] sebanyak 29 (100%), [t] *Auslaut* sebanyak 28 (96,6%) dan [ ] sebanyak 25 (86,20%). Kesalahan konsonan rangkap diantaranya adalah [ l], [ r], [fn], [çt], [nt] sebanyak 29 (100%).

Berdasarkan hasil analisis, jenis-jenis dan faktor penyebab terjadinya kesalahan dapat dikelompokkan. Jenis kesalahan tersebut antara lain berdasarkan taksonomi linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, taksonomi efek komunikatif, kesalahan perorangan, dan kesalahan kelompok. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan antara lain interfensi bahasa ibu (BI), interfensi bahasa kedua (B2), input yang salah, dan perbedaan jumlah fonem antara bahasa Mandar, Indonesia, dan Jerman.

# FEHLERANALYSE DER DEUTSCHEN AUSSPRACHE DEN LERNENDEN SMA NEGERI I AMAJENE SULAWESI BARAT

Von Sabriana  
10203241009

## KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist, die Arten der Fehler, die Frequenz der Fehler und ihre Ursachen zu beschreiben, die bei der Aussprache des Deutschen von Schülern der SMA Negeri I Majene gemacht wurden. Die Probanden dieser Arbeit sind die Schüler der Klasse XI IPA 4 SMA Negeri I Majene (29 Schülern) im Schuljahr 2014-2015. Die Versuchtteilnehmer wurden mithilfe eines *Random samplings* bestimmt. Die Daten wurden mittels Sprachaufnahmen und eines Tests gesammelt. Im Test mussten zum einen Fragen beantwortet werden und zum anderen kurze Sätze auf Deutsch abgelesen werden. Die Daten wurden mithilfe der *simak* Methode und der Phonetisch artikulatorischen *Padan* Methode analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass es den Schülern schwer fiel, folgende deutsche Phoneme auszusprechen: Vokalphoneme, Diphthongphoneme, Konsonantenphoneme und Doppelkonsonantenphoneme. Ein Aussprachefehler des Phonemes [œ], [ø:] trat bei 29 Befragten (100%) ein, bei den Phonemen [y], [y:] machten 29 Befragten (100%) einen Aussprachefehler ein und das Phonem [ ] trat bei 28 Befragten (96,55%) ein und [ ] sprachen 29 Befragten (83%) nicht korrekt aus. Bei den Konsonanten [v], [ts], [z], [ ] traten bei 29 Befragten (100%) Aussprachefehler ein und beim Phonem [t] *im Auslaut* gab es bei 28 Befragten (96,6%) Fehler in der Aussprache. Das Phonem [ ] wurde bei 25 Befragten (86,20%) falsch ausgesprochen und Aussprachefehler der Doppelkonsonanten [ l], [ r], [fn], [çt], [nt] kamen bei 29 Befragten (100%) vor.

Basierend auf den Daten könnten die Arten von Fehlern und ihre Ursachefaktoren zusammengefasst werden. Die Fehlerarten liegen unter anderem im Bereich linguistischen Taxonomie und umfassen komparative Taxonomie, Kommunikative Taxonomie, individuelle Fehler und Gruppenfehler. Die Ursachen hierfür liegen bei Interferenzen zwischen der Muttersprache (B1) und der Zweitsprache (B2), bei falschen Inputs und bei Unterschieden im Phoneminventar zwischen Mandarisch, Indonesisch, und Deutsch.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia yang berkodrat sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari interaksi. Dalam berinteraksi dibutuhkan komunikasi, dan komunikasi membutuhkan bahasa (untuk kelangsungan eksistensinya). Jadi tanpa bahasa manusia takkan mampu berproses sebagaimana mestinya dalam lingkungan sosial. Seperti yang dikatakan Sibarani (1997: 65), bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan oleh suatu masyarakat sebagai alat komunikasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (KBBI 2007: 88).

Tiap bagian di belahan bumi ini menggunakan bahasa yang berbeda-beda. Tidak hanya satu bahasa yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lainnya, melainkan banyak bahasa dapat dijadikan sebagai bahasa pengantar seperti bahasa Inggris, Indonesia, Jerman, Jepang, Mandarin, Arab dan masih banyak lagi bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar negara. Tentunya hubungan antar negara ini memiliki maksud dan tujuan tertentu entah itu dalam hal perdagangan, bisnis, pendidikan, pariwisata, politik, pemerintahan ataupun dalam hal kemasyarakatan. Bahasa Jerman sendiri telah dipelajari di Indonesia sejak zaman Indonesia belum merdeka, yaitu pada zaman penjajahan Belanda. Setelah Indonesia merdeka, bahasa Jerman tidak diragukan lagi eksistensinya untuk dipelajari di beberapa sekolah tingkat SMA, SMK, dan MA.



Bahkan telah menjadi bahasa asing utama di beberapa sekolah tingkat menengah dan perguruan tinggi sampai sekarang ini. Tentunya ada banyak alasan mengapa bahasa Jerman menjadi salah satu bahasa yang penting peranannya untuk dipelajari diantaranya adalah Bahasa Jerman menempati kedudukan kuat dalam pengetahuan dan sastra. Terlebih lagi pada bidang teknologi yang memainkan peran penting dalam penelitian dan pendidikan. Sekarang juga telah banyak disediakan tawaran untuk melanjutkan studi ke Jerman yang dimana persyaratan standar dan wajibnya adalah mampu berbahasa Jerman.

Bunyi yang bukan dihasilkan oleh alat ucap manusia tidak termasuk bunyi bahasa, dengan demikian manusia dianugerahi alat ucap sehingga dapat menimbulkan bunyi-bunyian tersebut untuk dijadikannya alat mempergunakan bahasa secara lisan. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Pateda (1989: 84), berbicara berarti menggunakan bahasa lisan secara aktif. Karena wujud penggunaan bahasa tersebut adalah lisan, maka bahasa tersebut berkaitan dengan fonologi, bagaimana fonem, kata, morfem, frasa bahkan kalimat-kalimat bahasa tertentu dilafalkan. Perlu diketahui bahwa tiap bahasa memiliki kaidah dan aturannya masing-masing, sama halnya dengan bahasa Jerman yang memiliki tata bahasanya sendiri. Untuk bisa bertutur bahasa Jerman dengan baik dan benar, maka sangat perlu untuk mengikuti kaidah dan ketentuannya.

Pada saat bertutur bahasa Jerman sebuah kata yang kita ucapkan bisa memiliki makna lebih dari satu dan terdapat banyak kata yang hampir mirip tergantung pada bagaimana kata itu dilafalkan. Ketika salah melafalkan kata dapat menyebabkan penyimpangan makna dan kesalahpahaman. Jika sebuah

pembicaraan tidak dapat dipahami dengan baik hanya karena kesalahan pelafalan maka unsur-unsur gramatikal dan leksikal dalam sebuah makna akan hilang. Contohnya kata *Baan* [ban] yang artinya ‘pengucilan’ dan kata *Bahn* [ba:n] yang artinya ‘lintasan’. Kedua kata itu sangat berbeda jauh artinya dan dapat menimbulkan penyimpangan makna kata ketika pengucapan kedua kata tersebut salah atau tidak mengikuti tata bahasa dan kaidahnya. Contoh lain misalnya kata *schon* [o:n] yang artinya ‘sudah’ dan kata *schön* [ʃo:n] yang artinya ‘cantik’ dan masih banyak kata-kata lain yang sering salah dilafalkan oleh pembelajar, hal ini dapat diketahui oleh penulis berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran.

Kesalahan-kesalahan pengucapan bahasa Jerman disebabkan oleh banyaknya fonem bahasa Jerman yang tidak dimiliki oleh bahasa pengantar sang penutur (B1). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa Jerman itu sendiri, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur mengikuti kaidah bahasa Jerman. Kesulitan pelafalan fonem segmental dan suprasegmental menimbulkan penyimpangan-penyimpangan makna tertentu. Selain dari itu kesalahan pelafalan terjadi karena mendapat pengaruh dari penguasaan bahasa Inggris yang telah lama dipelajari oleh pembelajar misalnya kata *Schule* [y:l] dibaca [sku:l].

Berdasarkan beberapa alasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Jerman dari daerah Sulawesi Barat (daerah penulis sendiri) pada salah satu sekolah yaitu, SMA Negeri 1 Majene Sulawesi Barat yang di mana bahasa

pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa daerah setempat yakni bahasa Mandar yang menjadi bahasa yang digunakan secara massif oleh masyarakat di kawasan Sulawesi Barat.

Kelompok bahasa Mandar, yang oleh Esse (1938: 9) disebut “Mandarsche Dialecten”, wilayah pemakainnya bermula dari Binuang di sebelah tenggara Polewali kabupaten Polewali-Mamasa sampai mendekati Karossa di sebelah utara Mamuju. Ciri khas bahasa Mandar sendiri yang paling menonjol adalah dalam sistem fonologi bahasa Mandar tidak mengenal fonem vokal [ ] seperti dalam kata *komme* [komm ] melainkan penutur dari Majene asli melafalkannya [komm ]. Selain itu dalam bahasa Mandar tidak terdaftar fonem ‘n’ pada akhir kata atau disebut *Auslaut*. Untuk menghindari kesalahan pelafalan, maka sangat perlu untuk mempelajari tata bahasa yang baik dan benar, terutama pada saat hendak berbicara dengan orang asing maupun suku-suku lain yang tidak sebahasa. Hal ini sangat perlu bila ingin menjalin suatu komunikasi yang baik.

## **B. Rumusan dan Fokus Permasalahan**

1. Bagaimana bentuk kesalahan pelafalan dalam Bahasa Jerman pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Majene Sulawesi Barat?
2. Bagaimana frekuensi terjadinya kesalahan pelafalan Bahasa Jerman?
3. Apakah faktor penyebab kesalahan pelafalan dalam bahasa Jerman pada siswa tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian memiliki maksud dan tujuan. Dalam sebuah penelitian ilmiah, menurut Endraswara (2003: 10) tujuan merupakan penjabaran permasalahan secara deskriptif. Penelitian yang penulis lakukan terhadap analisis kesalahan pelafalan bahasa Jerman pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Majene Sulawesi Barat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang kerap terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri SMA 1 Majene.
2. Untuk mengetahui frekuensi terjadinya kesalahan pelafalan.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini akan diperoleh manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan penulis dan pembaca untuk memperbaiki kesalahan pelafalan Bahasa Jerman yang sering terjadi.
2. Memberikan gambaran tentang jenis kesalahan dalam pelafalan bahasa Jerman sehingga dapat dilakukan upaya-upaya untuk memperbaiki atau meminimalisir kesalahan-kesalahan yang serupa.
3. Memberikan gambaran pada staf pengajar tentang proses terjadinya kesalahan pelafalan dalam Bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Majene serta penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut sehingga dapat dicari atau dipilih metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar.
4. Sebagai bahan acuan pada penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teoritik

##### 1. Analisis Kesalahan berbahasa

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2007: 43) “....Analisis adalah : (1) Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkara) (2) Penjabaran sesudah dikaji sebaik baiknya (3) Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan sebenarnya.”

Hastuti (2003: 77) berpendapat bahwa analisis kesalahan ialah sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Istilah kesalahan berbahasa memiliki pengertian yang beragam. Corder (1974) menggunakan 3 (tiga) istilah yang membatasi kesalahan berbahasa yaitu: (1) *Lapses*, (2) *Error* dan (3) *mistake*. *Lapses* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur beralih cara untuk menyatakan sesuatu sebelum tuturan (kalimat) selesai dinyatakan selengkapnyanya. Untuk berbahasa lisan, jenis kesalahan ini diistilahkan dengan “*slip of the tongue*”, sedangkan *error* adalah kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah atau tata bahasa (*brances of code*). Kesalahan ini terjadi akibat penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa lain, sehingga itu berdampak pada kekurang sempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat dalam memilih kata atau ungkapan

untuk suatu situasi tertentu. Kesalahan ini mengacu kepada kesalahan akibat penutur tidak tepat menggunakan kaidah yang diketahui benar, bukan karena kurangnya penguasaan bahasa kedua (B2). Kesalahan terjadi pada produk tuturan yang tidak benar. Tarigan (1997) menyebutnya dengan istilah “kesalahan berbahasa.” Kesalahan berbahasa dipandang sebagai bagian dari proses belajar bahasa. Ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pemerolehan dan pengajaran bahasa. Berbagai jenis kesalahan dalam berbahasa dapat dikaji dan diungkapkan dalam analisis kesalahan berbahasa yang dibuat oleh pembelajar yaitu latar belakang, sebab kesalahan dan ragam kesalahan.

Menurut Naiboho (2003: 48), analisis kesalahan merupakan suatu usaha untuk mempelajari kesalahan pembelajaran yang diyakini sebagai hasil dari interfensi dalam belajar bahasa asing yang merupakan kebiasaan dari bahasa ibu. Apa yang dikemukakan oleh Naibaho sudah sangat menjelaskan bahwa kesalahan-kesalahan berbahasa tidak terlepas dari pengaruh bahasa ibu. Bahasa ibu memiliki andil dalam pembentukan kesalahan-kesalahan berbahasa.

Menurut Parera (1997: 98) analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu tindakan dan studi secara formal dan sistematis untuk mengidentifikasi kesalahan-kesalahan, hambatan-hambatan, dan kendala-kendala dalam proses pembelajaran bahasa bagi mereka yang berebeda latar belakang kebahasaan.

Menurut Tarigan (1997), ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang kurang lebih sama), kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu kekeliruan

adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kekeliruan terjadi pada anak (peserta didik) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Jadi, analisis kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu.

## **2. Kategori Kesalahan Berbahasa**

Burt, Dulay, maupun Krashen (1982) membedakan wilayah (taksonomi) kesalahan berbahasa menjadi kesalahan atau kekhilafan yaitu:

### **a. Taksonomi kategori linguistik;**

Taksonomi kategori linguistik membedakan kesalahan berdasarkan komponen bahasa dan konsisten bahasa. Berdasarkan komponen bahasa, wilayah kesalahan dibedakan menjadi:

#### **1) Kesalahan tataran fonologi;**

Kesalahan tataran fonologi terbagi dua yaitu Kesalahan ucapan dan kesalahan ejaan. Kesalahan ucapan adalah kesalahan mengucapkan kata, sehingga menyimpang dari ucapan atau atau bahkan menimbulkan perbedaan makna. Misalnya kata *schön* 'indah' yang seharusnya dilafalkan [ ø:n] mejadi [ o:n] yang artinya 'sudah' *schon*. Sedangkan kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Misalnya seseorang



bermaksud menuliskan *kein Tisch* yang artinya ‘tidak ada meja’, tetapi salah menuliskan menjadi *ein Tisch* yang berarti sebuah meja.

- 2) kesalahan tataran morfologi dan sintaksis.
- 3) kesalahan tataran semantik dan kata.
- 4) kesalahan tataran wacana.

Objek kajian penelitian ini adalah kesalahan tataran fonologi yang terbagi dalam dua aspek yaitu ucapan dan ejaan.

b. Taksonomi kategori strategi performasi;

Berdasarkan taksonomi kategori strategi performasi, kesalahan didasarkan kepada penyimpangan bahasa yang terjadi pada pemerolehan dan pengajaran bahasa kedua (B2). Pendeskripsian kesalahan ini seharusnya dipertimbangkan atau dihubungkan dengan proses kognitif pada saat anak (siswa) memproduksi (merekonstruksi) bahasanya. Dalam kategori strategi performasi, tataran kesalahan bahasa dapat dibedakan menjadi 4 (empat) kesalahan. Berikut adalah keempat kesalahan kategori strategi performasi:

- 1) Penanggalan (*omission*), penutur bahasa menanggalkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang diperlukan dalam suatu frase atau kalimat. Akibatnya terjadi penyimpangan konstruksi frase atau kalimat.
- 2) Penambahan (*addition*), penutur bahasa menambahkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang tidak diperlukan dalam suatu frase atau kalimat. Akibatnya terjadi penyimpangan konstruksi frase atau kalimat.
- 3) Kesalahan bentuk (*misformation*), penutur membentuk suatu frase atau kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa itu. Akibatnya

konstruksi frase atau kalimat menjadi salah (penyimpangan) kaidah bahasa.

- 4) Kesalahan (*misordering*), penutur menyusun atau mengurutkan unsur-unsur bahasa dalam suatu konstruksi frase atau kalimat di luar kaidah bahasa itu. Akibatnya frase atau kalimat itu menyimpang dari kaidah bahasa.

c. Taksonomi kategori komparatif;

Berdasarkan taksonomi komparatif, kesalahan dibedakan menjadi 4 (empat) tataran kesalahan. Berikut adalah keempat jenis kesalahan berdasarkan taksonomi komparatif:

- 1) Kesalahan interlingual disebut juga kesalahan interferensi, yakni: kesalahan yang bersumber (akibat) dari pengaruh bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2).
- 2) Kesalahan intralingual adalah kesalahan akibat perkembangan. Kesalahan berbahasa bersumber dari penguasaan bahasa kedua (B2) yang belum memadai.
- 3) Kesalahan ambigu adalah kesalahan berbahasa yang merefleksikan kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan ini diakibatkan oleh kesalahan pada interlingual dan intralingual.
- 4) Kesalahan unik adalah kesalahan bahasa yang tidak dapat dideskripsikan berdasarkan tataran kesalahan interlingual dan intralingual. Kesalahan ini tidak dapat dilacak dari B1 maupun B2. Misalnya: anak kecil yang mulai belajar berbicara dalam suatu bahasa,

tidak sedikit tuturan (kata frase atau kalimat) yang tidak dapat dijelaskan dari B1 maupun B2.

d. Taksonomi Kategori Efek Komunikasi.

Berdasarkan kategori efek komunikasi, kesalahan bahasa dapat dibedakan menjadi kesalahan lokal atau kesalahan global. Berdasarkan jenis penyimpangan bahasa, kesalahan lokal adalah kesalahan konstruksi kalimat yang ditanggalkan (dihilangkan) salah satu unsurnya. Akibatnya proses komunikasi menjadi terganggu. Misalnya, penutur menggunakan kalimat atau tuturan yang janggal atau “*nyeleneh*” saat berkomunikasi. Adapun kesalahan global adalah tataran kesalahan bahasa yang menyebabkan seluruh tuturan atau isi yang dipesankan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis, menjadi tidak dapat dipahami. Akibat frase ataupun kalimat yang digunakan oleh penutur berada di luar kaidah bahasa manapun baik B1 maupun B2.

### 3. Pelafalan

Setiap bahasa memiliki kaidah pelafalannya masing-masing yang kemudian harus diikuti oleh pembelajar bahasa tersebut. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 770), lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa.

Lado (1973: 103) menyebutkan bahwa “*Aussprache ist als Anwendung eines Lautsystem, bei Sprechen und Hören zu verstehen.*” Jadi menurut Lado pelafalan adalah penggunaan suatu sistem bunyi pada waktu orang berbicara dan mendengarkan. Sedangkan Götz(1997: 105) menyebutkan “*Aussprache bedeutet 1. Die Art, wie Jemand einen Laut/ mehrere Laute mit dem Mund produziert,*

*artikuliert. 2. Die Art, wie eine Sprache gesprochen wird*”. Pelafalan berarti (1) Suatu cara seseorang memproduksi, mengartikulasikan sebuah bunyi atau beberapa bunyi dengan mulutnya; (2) Suatu cara bagaimana suatu bahasa diucapkan.

Pemeroleh pelafalan bunyi bahasa dari *target language* merupakan suatu proses penting untuk memberikan perhatian terhadap pemerolehan pelafalan yang sesuai dengan kaidahnya. West (1991) menyatakan bahwa proses pelafalan bunyi yang secara pasti mendekati suara dari penutur asli (*native speaker*) berlangsung secara bertahap dalam level awal pembelajaran bahasa.

#### **4. Faktor penyebab kesalahan berbahasa**

Kesalahan berbahasa dapat disebabkan dari intervensi (tekanan) bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2). Kesalahan berbahasa yang paling umum terjadi akibat penyimpangan kaidah bahasa. Hal ini terjadi karena perbedaan kaidah (struktur) bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2). Selain itu kesalahan terjadi oleh adanya transfer negatif atau interfensi B1 pada B2. Dalam pengajaran bahasa, kesalahan berbahasa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya: kurikulum, guru, pemilihan bahan ajar, serta cara pengajaran bahasa yang kurang tepat (Tarigan, 1997). Menurut Jack Richard dalam Parera (1997) kesalahan berbahasa sering terjadi karena disebabkan oleh perbedaan antara sistem bahasa pertama atau bahasa ibu pembelajar dengan sistem bahasa kedua atau bahasa asing yang dipelajari.

## 5. Fonetik

Menurut Pelz (2002: 69) *Die Phonetik ist die Wissenschaft von der materiellen Seite der Sprachlaute, während sich die Phonologie mit der funktionellen Analyse der Sprachlaute befaßt.* Fonetik merupakan bagian ilmu pengetahuan yang mempelajari bunyi bahasa.

*“Phonetik ist kein Extra, kein Schnörkel, Phonetik ist immer präsent, beim Hören, beim Sprechen und auch beim Lesen und Schreiben. Laut und Schrift sind die Hülle, die materielle Erscheinungsform der Sprache. Die Hülle muss intakt sein, sonst werden die Inhalte verzerrt, verübertet. Das passiert, wenn die Rede rein phonetisch nicht mehr verstanden wird”* (Dieling/Hirschfeld dalam Nagy, 2004: 7).

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya pelafalan bagi pemahaman sebuah pembicaraan. Jika sebuah pembicaraan tidak dapat dipahami dengan baik hanya karena kesalahan pelafalan maka unsur-unsur gramatikal dan leksikal dalam sebuah makna akan hilang. Begitu juga dalam berbahasa asing, pelafalan yang baik dan kompetensi komunikatif menjadi sangat dibutuhkan untuk dapat menjadi kerjasama dengan pihak luar. Kelancaran dalam keterampilan menulis dan membaca saja tidak cukup, komunikasi lisan dalam bahasa asing juga harus benar-benar dikuasai.

Materi fonetik tidak hanya melibatkan bunyi bahasa, akan tetapi mencakup pula hubungan bagaimana bunyi itu dihasilkan dan bagaimana bunyi itu diterima, sehingga kedalamnya termasuk fonetik akustik dan fonetik auditoris. Sama halnya dengan apa yang dikatakan Verhaar (2001: 19) bahwa fonetik adalah cabang ilmu linguistik yang meneliti dasar fisik bunyi bahasa. Ada dua segi dasar fisik tersebut yaitu segi alat-alat bicara serta penggunaannya dalam menghasilkan bunyi-bunyi bahasa dan sifat-sifat akustik bunyi yang telah dihasilkan. Menurut

dasar yang pertama, fonetik disebut “fonetik organik” (karena menyangkut alat-alat bicara) atau fonetik Artikulatoris (karena menyangkut pengartikulasian bunyi-bunyi bahasa). Menurut dasar yang kedua fonetik disebut Fonetik Akustik karena menyangkut bunyi bahasa dari sudut bunyi sebagai getaran udara.

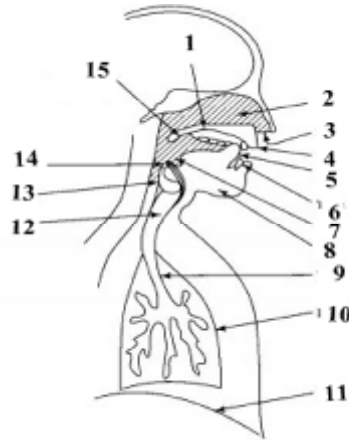
New dan Jensen dalam Muslich (2008: 8) menyatakan bahwa secara umum fonetik dibagi menjadi tiga bidang kajian, yaitu:

- Fonetik Fisisologis (artikulatoris)
- Fonetik akustis
- Fonetik persepsi

Dari tiga cabang fonetik tersebut, jenis fonetik artikulatorisch atau fisiologis yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Adapun pengertian fonetik Artikulatorisch menurut Pelz (2002: 69) “*Die artikulatorische phonetik beschreibt die Lautproduktion, und Zwar Ort und Art der Lautbildung.*” Hal ini menjelaskan bahwa bagaimana bunyi-bunyi dihasilkan, yaitu tempat dan cara artikulasi bunyi.

Menurut Verhaar (1999: 19), fonetik artikulator meneliti alat-alat organis (Fonetik artikulator dan fonetik fisiologis) yaitu bagaimana bunyi bahasa itu diucapkan dan dibuat, serta bagaimana bunyi bahasa itu diklasifikasikan. Klasifikasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Letak-letak Artiklulatorisch



Keterangan:

1. Langit-langit keras (*hard palate, palatum*)
2. Rongga hidung (*nasal cavity*)
3. Lubang hidung (*nostril*)
4. Bibir (*lip, labium*)
5. Lidah (*tongue*)
6. Gigi (*teeth, dentum*)
7. Rongga mulut (*oral cavity*)
8. Rahang (*jaw*)
9. Tenggorokan (*trachea*)
10. Paru-paru (*lung*)
11. Diaphragm (*diafragma*)
12. Kerongkongan (*esophagus*)
13. Pangkal tenggorokan (*Larynx*)
14. Rongga tenggorokan (*Pharyngeal Cavity*)
15. Langit-langit lunak (*Soft Palate, Velum*)

## b. Jenis

### 1) Konsonan

Dalam buku Duden halaman 29 menyebutkan bahwa *Konsonanten (Mitlaute) sind Laute, bei denen ausströmende Atemluft während einer gewissen Zeit gehemmt (gestoppt) oder eingeengt wird.* Hal tersebut sejalan dengan pengertian konsonan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 726) bahwa konsonan adalah bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis. Martinet (1987: 56) mengemukakan bahwa konsonan adalah bunyi yang dihasilkan dengan mempergunakan artikulasi pada salah satu bagian alat-alat bicara. Abdul Chaer (2007: 116) menyatakan bahwa bunyi- bunyi konsonan biasanya dibedakan berdasarkan tiga kriteria, yaitu posisi pita suara, tempat artikulasi, dan cara artikulasi. Berdasarkan pita suara dibedakan adanya bunyi bersuara dan tidak bersuara.

Berdasarkan tempat artikulasinya konsonan dibedakan menjadi:

#### a) Bilabial

Terjadinya bunyi kedua belah bibir, bibir bawah merapat pada bibir atas.

Contoh [b,p,m]. Contoh kata: *Bau* [ba ], *Pakt* [pakt], *Man* [man].

#### b) Labiodental

Terjadinya bunyi pada gigi atas dan bibir bawah, gigi bawah merapat pada gigi atas, contoh [f,v]. Contoh kata: *warum* [var m], *fast* [fazt].



## c) Dental

Terjadinya bunyi antara ujung lidah dan lengkung kaki gigi atas, contoh: [t,d]. Contoh kata : *Termin* [t rmin], *Dampf* [dampf].

## d) Alveolar

Terjadinya bunyi antara daun lidah dan langit-langit tepi, contoh: [s,z].  
Contoh kata: *Zug* [ts ɡ].

## e) Palatal

Terjadi bunyi antara pangkal lidah dan langit-langit keras, contoh: [ç].  
Contoh kata : *Ich* [iç].

## f) Velar

Terjadinya bunyi antara pangkal lidah dan langit-langit lunak, contoh: [k,g].  
Contoh kata: *kalt* [kalt], *Gans* [ganz].

## g) Uvular

Terjadinya bunyi antara pangkal lidah dan anak tekak, contoh: [R]. Contoh kata: *Rast* [Rast].

## h) Pharyngeal bzw. Glottal

Terjadinya bunyi antara akar lidah dan dinding belakang rongga kerongkongan, contoh: [h]. Contoh kata: *Hans* [hans].

Jika dilihat dari cara artikulasinya, dapat dibedakan adanya konsonan:

- a) Plosif: Apabila udara itu tertahan di mulut dengan ketat dan kemudian dilepaskan secara serentak maka akan menimbulkan semacam letupan, bunyi inilah yang dinamakan bunyi *plosif* atau stop atau bunyi hambat.

Bunyi [p], [b], [t], [d], [k], dan [g] termasuk dalam kategori yang sama, yaitu bunyi plosif.

- b) Bunyi frikatif: Apabila arus udara melewati saluran yang sempit, maka akan terdengar desis. Bunyi yang demikian disebut bunyi frikatif, misalnya [f], [v], dan [s].
- c) Bunyi afrikatif: Bunyi afrikatif merupakan hasil dari kombinasi bunyi plosif dan frikatif dalam artikulator yang sama, contohnya [pf] dalam kata *Pfahl* dan [ts] dalam kata *Zug* [ts g].
- d) Bunyi Nasal: Bunyi nasal merupakan bunyi yang dihasilkan melalui rongga hidung. Contoh [m], [n], [ŋ].
- e) Bunyi lateral: Jika udara keluar melalui samping lidah, maka bunyi yang dihasilkan dengan cara ini adalah bunyi lateral. Satu-satunya bunyi dalam kedua bahasa (Indonesia-Jerman) yang termasuk dalam bunyi ini adalah [l].
- f) Bunyi Vibra: Konsonan yang dihasilkan dari pengulangan menutup dan membuka kembali lidah /anak tekak di dalam rongga mulut dengan frekuensi yang cepat. dan menyentuh tempat yang sama secara berulang-ulang. Contoh [r] (r- lidah) dan [R] (r- anak tekak).

Berikut adalah pemetaan fonem konsonan bahasa Jerman:

**Tabel 2.1 Fonem konsonan bahasa Jerman**

Daerah artikulasi  Cara artikulasi		Daerah artikulasi								
		BiLabial	Labiodental	apikodental	Alveolar	Präpalatal	Palatal	Velar	Uvular	Laryngal
Plosif	Bersuara	p		d			g	gg		
	Tak bersuara	b		T			k	k		?
Frikatif	bersuara		v		z		j			
	Tak Bersuara		f		s		Ç	x		h
Nasal bersuara		M	n							
Lateral bersuara			l							
Getar bersuara			r						r	

Sumber: Pelz (2002), *Linguistik eine Einführung*, hal.72.

Kreuzer dan Pawlowski menyebutkan fonem-fonem Kesonan dalam bahasa Jerman yang sesuai dengan standar *Association Phonétique International* (API) sebagai berikut:

[p b] : Tanda Fonetik untuk bunyi *p* dan *b*, bilabial diletuskan.

Contoh: *Pakt* [pakt], *Bau* [ba ].

[t d]: Tanda fonetik untuk bunyi *t* dan *d*, apikodental diletuskan.

Contoh: *Tau* [ta ], *Dampf* [dampf].

[f v]: Tanda fonetik untuk bunyi *f* dan *w*, geseran labiodental.

Contoh: *fast* [fast], *Wart* [vart].

[s z]: Tanda fonetik untuk bunyi *s*, geseran alveolar.

Contoh: *Rast* [rast], *Hase* [ha:z ].

[ ] : Tanda fonetik untuk bunyi *sch*, geseran präpalatal.

Contoh: *schalt* [ alt].

[ç] : Tanda fonetik untuk bunyi *ch*, *g* pada akhir kata, geseran palatal.

Contoh: *ich* [ɪç].

[x] : Tanda fonetik untuk bunyi *ch*, geseran velar.

Contoh: *Bach* [bax].

[m] : Tanda fonetik untuk bunyi *m*, sengau bilabial.

Contoh: *Man* [man].

[n] : Tanda fonetik untuk bunyi *n*, sengau apikodental.

Contoh: *Nest* [n st].

[ ] : Tanda fonetik untuk bunyi *ng*, sengau velar.

Contoh: *lang* [la ].

[r] : Tanda fonetik untuk bunyi *r*- ujung lidah, getar apikodental.

Contoh: *Rast* [rast].

[R] : Tanda fonetik untuk bunyi *r*- anak tekak, getar uvular.

Contoh: *Regel* [re'g l].

[l] : Tanda fonetik untuk bunyi *l*, langit-langit lateral.

Contoh: *Last* [last].

[g] : Tanda fonetik untuk dua bunyi berbeda:

1. *g palatal*. Contoh: *Gelb* [gelp].

2. *g velar*. Contoh: *Garten* [gar't n].

[k] : Tanda fonetik untuk dua bunyi berbeda:

1. *k palatal*. Contoh: *Keller* [kel ].

2. *k velar*. Contoh: *Kalb* [kalp].

Bunyi [k] juga digunakan menandakan bunyi *g* pada akhir kata.

Contoh: *Tag* [ta:k].

[ ] : Tanda fonetik untuk bunyi *g* dan *j*. Biasanya untuk kata serapan/

kata yang bukan berasal dari bahasa Jerman asli.

Contoh: *Etage* [eta: ], *Journalist* [ urna:list].

## 2) Vokal

Duden (2009: 28) menyatakan bahwa “*Vokale (Selblaute) sind Laute, bei denen die Stimmlippen im Kehlkopf schwingen und die Atemluft ungehindert durch Mund bzw. durch Mund und Nase ausströmt.*” Vokal adalah bunyi bahasa yang arus udaranya tidak mengalami rintangan. Kualitas vokal setidaknya ditentukan oleh tiga kriteria, yaitu (a) gerak vertikal lidah, (b) dimensi depan-belakang atau gerak horisontal lidah, dan (c) bentuk bibir. Ketiga kriteria ini relatif dipahami sebagai konfigurasi *get-ready* (Fery, 2004: 47). Pada situasi yang ideal, ketika pita suara menutup maka langit-langit lunak akan naik dan lidah di bagian tengah-depan dari mulut.

Kreuzer dan Pawlowski mengemukakan “*Die Vokale entstehen durch Veränderung des Mundraumes mit Hilfe der Zunge, der Lippen, des*

*Kieferwinkels, der Artikulationsspannung*”. Vokal terjadi melalui perubahan ruang mulut dengan bantuan lidah, bibir, ujung rahang, tekanan artikulasi. Abdul Chaer (2007: 113) mengemukakan bahwa posisi lidah bisa bersifat vertikal bisa bersifat horizontal. Secara vertikal dibedakan adanya vokal tinggi, misalnya bunyi [i] dan [u]; vokal tengah, misalnya, bunyi [e] dan [ɜ]; dan vokal rendah, misalnya, bunyi [a]. Secara horizontal dibedakan adanya vokal depan, misalnya bunyi [i] dan [e]; vokal pusat, misalnya bunyi [ɜ]; dan vokal belakang, misalnya bunyi [u] dan [o].

Menurut bentuk mulut dibedakan adanya vokal bundar dan vokal tak bundar. Yang termasuk dalam vokal bundar adalah [o] dan [u] sedangkan vokal tak bundar diantaranya adalah [i] dan [e]. Karena lidah lentur, maka ia dapat digerakkan naik-turun jika dilekuk-lekukkan ke depan atau ke belakang. Naik turunnya lidah menyebabkan ukuran rongga mulut berubah. Pada posisi tinggi, ruang yang ada di rongga paru-paru menjadi sempit sehingga menghasilkan bunyi yang melengking tinggi. Bila lidah diturunkan, hingga mulut menjadi semakin lebar. Posisi lidah di depan atau di belakang juga memegang peranan penting dalam membentuk bunyi vokal. Vokal-vokal tertentu akan terbentuk ketika digabungkan dengan tinggi rendahnya lidah. Kriteria terakhir dari pembentukan bunyi vokal adalah bentuk bibir. Bunyi-bunyi vokal tertentu diucapkan dengan kedua bibir dibulatkan (*rounded*) atau dilebarkan (*spread*). Berikut merupakan pemetaan fonem vokal bahasa Jerman.

**Tabel 2.2 Fonem vokal bahasa Jerman**

Bagian lidah Posisi lidah	Depan		Tengah	Belakang
	Tak bulat	Bulat		Bulat
Tertutup	i:	y:		U:
	I	y		
	e:	ø:		o:
Terbuka	e	æ		
	:		:	
			a	
Variabel	ai		I	
			a	

Sumber: Pelz (2002), *Linguistik eine Einführung*, hal.74.

Kreuzer dan Pawloski menyebutkan fonem-fonem vokal dalam bahasa Jerman sebagai berikut:

[a: a] : Tanda fonetik untuk bunyi /a/ jelas. Contoh: *Rad* [ra:t], *alt* [alt]

[ɐ : ɐ] : Tanda fonetik untuk bunyi /e/ terbuka. Contoh: *später* [pɛ:t], *hätte* [ˈhɛtə].

[e: e] : Tanda fonetik untuk bunyi /e/ tertutup. Contoh: *gehen* [ge: n], *Hemd* [hemt].

- [ɪ] : Tanda fonetik untuk bunyi /i/ terbuka. Contoh: *bist* [bɪst]
- [i:] : Tanda fonetik untuk bunyi /i/ tertutup. Contoh: *Elisa* [e'li:za]
- [ɐ] : Tanda fonetik untuk bunyi /e/ lemah. Contoh: *halte* ['halt ɐ]
- [œ] : Tanda fonetik untuk bunyi /ö/ terbuka. Contoh: *könnt* [kœnt]
- [ø:] : Tanda fonetik untuk bunyi /ö/ tertutup. Contoh: *mögen*  
[ˈmø:g n]
- [y] : Tanda fonetik untuk bunyi /ü/ terbuka. Contoh: *Büro* [byro:]
- [y:] : Tanda fonetik untuk bunyi /ü/ tertutup. Contoh: *Tüte* ['ty:t ɪ]
- [ɔ] : Tanda fonetik untuk bunyi /o/terbuka. Contoh: *Koffer* [kɔ f ɐ]
- [o:] : Tanda fonetik untuk bunyi /o/ tertutup. Contoh: *Lot* [lo:t]
- [ʊ] :Tanda fonetik untuk bunyi /u/ terbuka. Contoh: *Pult* [p ʊ lt]
- [u:] : Tanda fonetik untuk bunyi /u/ tertutup. Contoh: *Kur* [ku:r]

### 3) Diftong

Diftong adalah vokal yang berubah kualitasnya pada saat pengucapannya. Posisi lidah ketika memproduksi bunyi, bagian awal dan bagian akhirnya tidak sama. Ketidaksamaan tersebut menyangkut tinggi rendahnya lidah, bagian lidah yang bergerak, serta strukturnya. Namun yang dihasilkan bukan dua buah bunyi, melainkan hanya sebuah bunyi karena berada dalam satu silabel. Dalam penulisannya diftong biasa dilambangkan oleh dua huruf vokal yang tidak dapat dipisahkan.



## 6. Bahasa Mandar

Bahasa Mandar adalah bahasa daerah yang digunakan secara massif oleh masyarakat di kawasan Sulawesi Barat. Menurut Muthalib (1986: viii), Bahasa Mandar memiliki ciri tersendiri dibandingkan dengan bahasa Makassar, Bugis dan Tator. Ciri khas yang paling menonjol adalah dasar ucapan (bunyi) pada fonem konsonan [b], [d], [j], dan [g]. Bila fonem ini diapit dengan fonem vokal maka menjadi variasi bunyi yang beralofon [v], [dz], [jy], dan [gh] seperti kata *pebamba* menjadi *pevamba*, *dada* menjadi *dadza*, *bija* menjadi *bijya*, *magara* menjadi *maghara* dan lain-lain. Dalam bahasa Mandar tidak terdapat fonem vokal e [ ] misalnya dalam kata ‘pepet’ dan lain-lain. Selain itu bahasa Mandar juga tidak mengenal fonem [n] di akhir kata (Auslaut), contohnya kata pada kata ‘ikan’ yang mengandung unsur fonem konsonan [n] pada akhir kata, tetapi masyarakat Mandar sering melafalkan [ika ].

Bahasa luar yang cukup berpengaruh di Mandar adalah Bahasa Bugis dan Bahasa Jawa. Bahasa Bugis banyak ditemukan di daerah perdagangan dan basis kelompok Islam, seperti di Polewali, Wonomulyo, dan Campalagian. Sementara itu bahasa Jawa juga cukup populer di daerah transmigran. Beberapa desa di POLMAN diberi nama yang berunsur Jawa seperti Sugiwaras, Kediri, Sidodadi dan lain-lain. Bahasa Jawa tidak hanya dapat digunakan oleh orang asli Jawa tetapi anak-anak yang hidup di perkampungan Jawa di Mandar fasih berbahasa Jawa begitupun sebaliknya.

Walaupun terdapat variasi bahasa yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat yang hidup di Mandar, namun bahasa Mandar tetap dianggap sebagai

bahasa representatif dari suku Mandar. Bahasa Mandar memiliki tingkatan dalam penggunaannya yaitu bahasa pertama: bahasa halus seperti “*batuanna Maraquadia*” yang merupakan simbol pemuliaan. Bahasa kedua: bahasa umum dan bahasa ketiga adalah bahasa kasar. Bahasa Mandar juga memiliki berbagai ciri dialek yang muncul berdasarkan konteks geografis yang berbeda dan kebiasaan berbahasa yang berbeda, karena dialek bahasa Mandar dipengaruhi oleh letak dan keadaan geografisnya, misalnya dialek bahasa Mandar daerah pesisir jauh berbeda dengan dialek bahasa Mandar daerah pegunungan.

## 7. Perbedaan Daftar Fonem Konsonan Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Mandar

**Tabel 2.3 Fonem konsonan bahasa Jerman**

Daerah Artikulasi  Cara artikulasi		DAERAH ARTIKULASI								
		Bilabial	labiodental	apikodental	Alveolar	Präpalatal	Palatal	Velar	Uvular	Laryngeal
Plosif	Bersuara	b		d			g	g		
	Tak bersuara	p		t			k	k		ʔ
Frikatif	bersuara		v		z		j			
	Tak Bersuara		f		s		ç	x		h
Nasal bersuara		m		n						
Lateral bersuara				l						

Getar bersuara			r					R	
----------------	--	--	---	--	--	--	--	---	--

Sumber: Pelz (2002), *Linguistik eine Einführung*, hal.72.

Keterangan: — Fonem yang berwarna hijau adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia dan bahasa Mandar.

— Fonem yang berwarna merah adalah fonem yang tidak dimiliki bahasa Mandar.

Pada peta di atas terdapat tujuh buah fonem yang berwarna hijau yaitu [v], [j], [ç], [ ], [g], [k], [R]. Fonem-fonem tersebut tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandar. Fonem yang berwarna merah terdapat empat buah yaitu [f], [z], [x], [ ] tidak ditemukan dalam bahasa Mandar.

**Tabel 2.4 Daftar fonem konsonan bahasa Indonesia**

Daerah Artikulasi  Cara artikulasi		DAERAH ARTIKULASI							
		BiLabial	Labiodental	dental	Alveolar	Präpalatal	Palatal	Velar	Uvular
Plosif	Bersuara	b		d				g	
	Tak	p		t				k	ʔ
Frikatif	Bersuara				z				
	Tak		f		s			x	h
Afrikatif	Bersuara						J		
	Tak						c		
Nasal bersuara		m		n			ñ		
Lateral bersuara							l		

Getar bersuara						r			
Hampiran (Semi konsonan)	w					y			

Sumber: Muslich (2008), *Fonologi Bahasa Indonesia*, hal. 59.

Keterangan: — Fonem yang berwarna kuning adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Jerman.

— Fonem yang berwarna merah adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Mandarin.

— Fonem yang berwarna hijau adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Jerman dan bahasa Mandarin.

Pada pemetaan fonem konsonan bahasa Indonesia di atas, ditemukan empat buah fonem yang berwarna kuning yaitu [j], [ɲ], [w], [y]. Fonem tersebut tidak ditemukan dalam daftar konsonan bahasa Jerman, sedangkan fonem yang tidak dimiliki bahasa Mandarin atau ditandai dengan warna merah terdapat empat buah yaitu [f], [z], [ʃ], [x]. Fonem yang berwarna hijau terdapat dua buah yaitu [c] dan [ɟ]. Fonem tersebut tidak terdapat dalam bahasa Jerman dan bahasa Mandarin. Fonem [c] ditemukan dalam bahasa Mandarin tapi menduduki cara artikulasi yang berbeda yaitu afrikat, bukannya plosif.

**Tabel 2.5 Daftar fonem konsonan bahasa Mandarin.**

Daerah Artikulasi  Cara artikulasi		DAERAH ARTIKULASI									
		BiLabial	Labiodental	Apikodental	Lamino alveolar	Alveolar	Präpalatal	Palatal	Velar	Uvular	Glotal
Plosif	Bersuara	b		d					g		
	Tak bersuara	p		t					K		(q)

Afrikat	Bersuara				j						
	Tak bersuara				c						
Frikatif	Bersuara										
	Tak Bersuara				s						h
Nasal bersuara		m			n			ñ			
Lateral bersuara					l						
Getar bersuara					r						
Hampiran ( semi konsonan)		w						y			

Sumber: Tim Peneliti Bahasa dan Sastra Indonesia (1992), *Tata Bahasa Mandar*, hal. 29.

Keterangan: — Fonem yang berwarna merah adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Jerman.

— Fonem yang berwarna biru adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia dan bahasa Jerman.

Pada pemetaan konsonan diatas terdapat empat satu buah fonem berwarna merah yang tidak dimiliki oleh bahasa Jerman yaitu [j], [c], [ñ], [w], [y]. Terdapat satu buah fonem berwarna biru yang tidak dimiliki oleh bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yaitu [q].

## 8. Perbedaan Daftar fonem vokal Bahasa Jerman, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Mandar

**Tabel 2.6 Daftar fonem vokal bahasa Jerman.**

Bagian lidah Posisi lidah	Depan		Tengah	Belakang
	Tak Bulat	Bulat		Bulat
Tertutup	i: I e:	y: y ø:		u:

Terbuka	e                      œ : :	:	a o:
Variabel	aI	I a	

Sumber: Pelz (2002), *Linguistik eine Einführung*, hal.74.

Keterangan: \_\_\_\_\_ Fonem yang berwarna hijau adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia dan bahasa Mandar.

\_\_\_\_\_ Fonem yang berwarna merah adalah fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Mandar.

Dalam pemetaan vokal bahasa Jerman ditemukan empat buah fonem berwarna hijau yang menandakan bahwa fonem tersebut tidak terdapat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Mandar yaitu [y:], [y], [ø:], [œ], sedangkan yang berwarna merah yang tidak dimiliki bahasa Mandar terdapat satu buah yaitu [ ]. Dalam bahasa Mandar tidak terdapat fonem vokal /e/ [ ] misalnya dalam kata ‘pepet’ dan lain-lain.

**Tabel 2.7 Daftar vokal bahasa Indonesia.**

Bagian lidah Posisi lidah	Depan		Tengah		Belakang	
	Tak Bulat	Bulat	Tak bulat	Bulat		
Tinggi	i: i I e					u: u o:

Rendah			a a:			
Variabel			a□	a□		

Sumber: Muslich (2008), *Fonologi Bahasa Indonesia*, hal. 58.

Keterangan: \_\_\_\_\_ Fonem berwarna hijau adalah fonem yang tidak dimiliki bahasa Jerman bahasa Mandarin.

\_\_\_\_\_ Fonem yang berwarna merah adalah fonem yang tidak dimiliki bahasa Mandarin.

Pada tabel di atas terdapat tiga buah fonem berwarna hijau yang tidak dimiliki bahasa Jerman dan Mandarin yaitu [a□], [a□], [ ]. Fonem yang berwarna merah terdapat satu buah dan tidak ditemukan dalam bahasa Mandarin yaitu [ ].

**Tabel 2.8 Daftar vokal bahasa Mandarin**

Bagian lidah Posisi lidah	Depan		Tengah		Belakang	
	Bulat	Tak bulat	Bulat	Tak Bulat	Bulat	Tak bulat
Atas		I			u	
Tengah		e			o	
Bawah				a		

Sumber: Tim Peneliti Bahasa dan Sastra Indonesia (1992), *Tata Bahasa Mandarin*, hal. 23.

Dari peta fonem vokal bahasa Mandar di atas diketahui bahwa hanya terdapat lima buah fonem vokal yaitu a/i/u/e (e, )/o/. Sangat sedikitnya fonem tersebut akan sangat memperbesar peluang terjadinya kesalahan pelafalan bahasa Jerman.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan judul skripsi “*Analisis Kesalahan Pelafalan Peserta Didik kelas XI SMA negeri I Maos Cilacap*” oleh Almafiona Syawalia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan pelafalan terbesar yang dilakukan oleh peserta didik diantaranya adalah, kesalahan vokal [œ], [ø:], [y] yang masing-masing frekuensi kesalahannya sebesar 100%, dan [y:] sebesar 91,67%. Sementara itu kesalahan pelafalan konsonan terbesar diantaranya adalah [z], [v] dan [ ] masing-masing sebesar 100%. Kesalahan konsonan rangkap tertinggi diantaranya adalah [ t] dan [ p] sebesar 100%.

“*Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik kelas XII Bahasa SMA Negeri I Waingapu Sumba Timur*” yang dilakukan oleh Anita Angreiny. Frekuensi kesalahan terbesar terletak pada [ ] sebesar 100% dan merupakan kesalahan yang paling menonjol.

Relevansi dari kedua penelitian yang telah disebutkan di atas dengan penelitian ini terletak pada objek kajian yang sama yaitu kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tentunya hal ini sejalan atau relevan dengan penelitian ini yang berjudul “*Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat*”





### **BAB III**

#### **Metode Penelitian**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan bentuk kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dilakukan oleh peserta didik serta mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut. Penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini penulis juga menganalisa seberapa besar terjadinya frekuensi kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dan kesalahan mana yang paling sering dilakukan berdasarkan hasil analisa dengan angka. Pateda (1989: 37) mengemukakan bahwa “Analisa kesalahan bertujuan untuk menemukan kesalahan, mengklasifikasi, dan untuk melakukan perbaikan.” Apa yang dikemukakan oleh Pateda tersebut sudah sesuai dan penelitian ini dikategorikan kelas *Error analyse/* analisis kesalahan yang dimana kesalahan berbahasanya diakibatkan oleh penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*).

##### **B. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Majene, Sulawesi Barat tahun ajaran 2013/2014. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik random sampling* atau sampel acak.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (1989: 26) menyebutkan bahwa instrumen penelitian dapat berupa angket (*Questioner*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), ujian atau tes (*test*), dokumentasi (*documentation*), skala (*scale*) dan lain sebagainya.

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan pelafalan bahasa Jerman berupa pengenalan diri, menjawab pertanyaan, dan membaca kalimat pendek dengan fokus lafal. Tes instrumen ini bertujuan untuk mengumpulkan data kesalahan dalam melafalkan bunyi- bunyi bahasa Jerman. Aspek yang diukur adalah pengucapan bunyi- bunyi bahasa Jerman yang meliputi: vokal, diftong, konsonan, dan konsonan rangkap.

Selain tes, peneliti juga melakukan pengamatan di dalam ruang kelas ketika pelajaran bahasa Jerman berlangsung dan wawancara dengan guru bahasa Jerman dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengucapkan bunyi- bunyi bahasa Jerman. Dari hasil pengamatan tersebut dijadikan sebagai pembandingan atau validasi antara data hasil pengamatan dengan data hasil tes instrumen. Selain itu, hasil pengamatan ini dapat dipakai sebagai data tambahan atau pelengkap untuk mengetahui faktor-faktor yang diperkirakan menjadi penyebab kesulitan-kesulitan siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Jerman.

Langkah- langkah penyusunan instrumen dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi
- b. Menyusun sejumlah pertanyaan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam kisi- kisi.

#### D. Kisi- Kisi Instrumen Tes

Pada penelitian ini mengkaji aspek pengucapan bunyi-bunyi segmental bahasa Jerman yang meliputi: vokal, diftong, konsonan tunggal, dan konsonan rangkap. Kisi-kisi instrumen test dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kisi- Kisi Instrumen Tes**

TIK	Materi	Indikator	No. Item	jumlah
Pesrta didik dapat mengucapkan dengan lafal dan intonasi yang benar	1. Perkenalan diri sesuai dengan informasi yang tersedia yang mencakup vokal dan diftong, konsonan rangkap dan tunggal, serta vokal ber- <i>umlaut</i>	1. Siswa dapat memperkenalkan diri dengan lafal yang benar.	1-7	
	2. Menjawab pertanyaan	2. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lafal yang benar	8-31	
	3. Pembacaan kalimat-kalimat pendek yang mencakup:	3. Siswa dapat mengulang kalimat pendek dengan lafal yang benar.	32-43	
	a. Konsonan rangkap yang terletak di awal kata ( <i>im Anlaut</i> ) meliputi [fl],[r], [sp], [ r],[fr] b. Konsonan rangkap yang terletak di akhir kata( <i>im Auslaut</i> ) meliputi [ft], [çt], [ln], [lt], [nf], [rs], [rr], [dt]			
				43

## E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### (1) Validitas Instrumen

Menurut Sudjana dan Ibrahim (1989: 117) validitas berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, Sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal tersebut senada dengan apa yang dikatakan oleh Scarvia B. Anderson bahwa *A test is valid if it measure what it purpose to measure*. ‘Sebuah teks dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur’.

Dalam penelitian ini digunkana validitas isi dan validitas konstruksi. validitas isi mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui suatu tes mempunyai validitas isi, selanjutnya alat tes tersebut dikonsultasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert Judgement*) dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan *Native Speaker* Larissa Pangestian Harahap . Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Konntur (2003:152) yang menyatakan bahwa validitas isi dapat diperoleh dengan menunjukkan instrumen pada beberapa ahli dan meminta pendapat mereka untuk menentukan apakah pertanyaan- pertanyaan dalam tes tersebut telah mengukur kesanggupan seseorang dalam bidang tertentu.

Arikunto (2002: 67) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Butir-butir soal yang dibuat dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang dibuat dalam tabel kisi- kisi instrumen tes yaitu, peserta didik dapat mengucapkan dengan lafal dan

intonasi yang benar. Instrumen penelitian ini disesuaikan dengan materi *Kontakte Deutsch I* dan *II*. Selain itu, untuk memenuhi validitas konstruksi, butir-butir tes juga telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing (*expert judgement*).

## (2) Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2001: 86-87), instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data sesuai dengan kenyataan. Lebih lanjut dikatakan bahwa tes mungkin reliabel, tetapi tidak valid. Sebaliknya tes yang valid biasanya reliabel.

Reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan instrumen yang tidak terpengaruh oleh proses pengukuran (reliabilitas stabilitas). Untuk mengetahui kereliabilan instrumen tes ini ada berbagai cara antara lain dengan mengujikan tes tersebut pada subjek penelitian yang sama. Apabila hasilnya menunjukkan keajegan, maka tes tersebut dikategorikan reliabel. Namun melihat adanya berbagai keterbatasan dalam proses penelitian dan tes ini bertujuan untuk mengungkap kesalahan-kesalahan responden dalam melafalkan kata atau kalimat bahasa Jerman, maka validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini tidak diuji dengan angka statistik.

## F. Metode Pengumpulan dan Penyediaan Data

Menurut Sudaryanto (1992: 25) metode merupakan jalan yang harus ditempuh linguis dalam menuju ke pembenaran atau penolakan hipotesis serta ke penemuan asas-asas yang mengatur kerja bahasa. Sedangkan menurut perspektifnya ada dua macam metode penyediaan data (lingual), yaitu metode simak dan metode cakap. Proses penelitian ini menggunakan metode simak

dimana teknik dasarnya adalah teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap. Teknik lainnya adalah teknik rekam dan teknik catat. teknik ini digunakan dengan cara merekam penggunaan bahasa lisan dengan *tape recorder* kemudian mencatat hasil penyimakan data pada kartu data. Instrumen tes yang telah dibuat dan disiapkan diberikan kepada responden, sedangkan peneliti mendengarkan responden sambil direkam untuk dijadikan sebagai data.

Dalam proses pengambilan data melalui instrumen tes, peserta didik memperkenalkan diri sesuai dengan pertanyaan yang diajukan, kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang dimana jawaban dari pertanyaan tersebut mengandung data yang akan diangkat dalam penelitian ini. Selain itu peserta didik juga diminta untuk membaca kalimat pendek. Tes dilakukan hanya sekali untuk setiap peserta didik dan membutuhkan waktu 7-15 menit per siswa. Suara peserta didik saat menjawab instrumen tes direkam kemudian hasil rekaman tersebut ditulis dalam transkripsi fonetik untuk mengetahui bunyi-bunyi bahasa Jerman yang sering diucapkan oleh siswa sesuai dengan aspek yang dikaji. Pengamatan juga dilaksanakan dalam proses penelitian ini yang dijadikan sebagai data tambahan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam melafalkan bahasa Jerman. Pengambilan data juga ditempuh melalui wawancara dengan guru yang bersangkutan yaitu guru bahasa Jerman.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan**

Langkah-langkah untuk menentukan teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan dengan cara membandingkan hasil transkripsi pelafalan responden dalam hal ini peserta didik, dengan transkripsi fonetik yang sesuai

dengan kaidah fonologi bahasa Jerman yang terdapat dalam kamus *Aussprache Wörterbuch Duden band 6*.

Untuk kereliabilisan hasil tes digunakan intrarater yang dilakukan oleh seorang pengamat, yaitu peneliti sendiri mendengarkan berulang-ulang rekaman peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan kekonsistenan data, kemudian ditulis dalam transkripsi fonetik. Selain reliabilitas intrarater digunakan juga reliabilitas interrater atau persetujuan antar pengamat dalam hal ini adalah teman sejawat (*group discussion*), yaitu Aulia Sisca Hardiyanti dan Yusuf Saputro.

Langkah selanjutnya adalah hasil pengamatan tes dikonsultasikan dengan seorang ahli (*expert Judgement*) yaitu dosen pembimbing dan *native speaker* Larissa Pangestian Harahap agar data yang diperoleh dinyatakan valid dan reliabel serta dapat dipertanggungjawabkan.

## **H. Metode dan Teknik Analisis Data**

Sudaryanto (1994: 57) mengemukakan bahwa tahap analisis data merupakan upaya sang peneliti menangani langsung masalah yang terkandung dalam data. Menurut perspektifnya metode analisis dibedakan menjadi dua jenis menurut letak alat penentunya, yaitu metode padan dan metode agih. Penelitian ini menggunakan metode padan fonetis artikulaoris yang alat penentunya berupa organ pembentuk bahasa atau organ wicara. Metode ini diwujudkan dalam teknik dasar teknik pilah unsur penentu dan teknik lanjutan teknik hubungan banding.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini berlangsung pada hari Selasa dan Rabu, tanggal 11 dan 12 Maret 2014 pada jam pelajaran terakhir pukul 13.00 hingga pukul 15.30, bertempat di ruang kelas 2 IPA 4. Penelitian ini menganalisis kesalahan pelafalan bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2013/2014.

Sesuai dengan hasil observasi perangkat laboratorium yang peneliti lakukan, laboratorium bahasa tidak berfungsi dengan baik sehingga perekaman data dilakukan di ruang kelas 2 IPA 4. Perekaman dilakukan menggunakan “*Olympus recorder*”. Data penelitian berbentuk file suara responden yang peneliti rekam dengan menggunakan media recorder. Adapun fokus analisis dari penelitian ini adalah jenis-jenis kesalahan pengucapan fonem-fonem bahasa Jerman, frekuensi terjadinya kesalahan serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan. Frekuensi terjadinya kesalahan (dalam persentase) diketahui melalui penghitungan jumlah keseluruhan siswa yang salah mengucapkan fonem-fonem bahasa Jerman, kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel penelitian dan dikalikan dengan 100 %.

Dari hasil analisis diperoleh gambaran tentang jenis-jenis kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dilakukan peserta didik kelas II IPA 4 dan frekuensi terjadinya kesalahan melalui penghitungan secara matematis. Gambaran yang jelas mengenai jenis-jenis kesalahan dan frekuensi terjadinya kesalahan tersebut dipaparkan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Jumlah dan frekuensi responden dalam melafalkan fonem vokal dan diftong bahasa Jerman.**

NO	Jenis Kesalahan	Responden	Jumlah	Frekuensi (%)	Keterangan
1.	[a:]	0	0	0	<i>Langes a</i> Daerah/ cara artikulasi : agak rendah, tengah, tidak bulat.
2.	[a]	1,3,7,8,9,14,18,25,29	9	31,03	kurzes <i>a</i> Daerah/ cara artikulasi: agak rendah, tengah, tidak bulat.
3.	[ɔ:]	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,29.	28	96,55	<i>Langes offenes e</i> Daerah/ cara artikulasi : agak rendah, tengah, tidak bulat.
4.	[ɔ]	2,3,4,8,9,11,12,14,15,17,18, 23, 28.	13	44,82	<i>kurzes offenes e</i> Daerah/ cara artikulasi : agak rendah, depan, tidak bulat.
5.	[e]	1,2,3,9,12,13,14,15,17,18,19,20,22,23,24,25, 26,27.	18	62	- <i>kurzes geschlossenenes e</i> -Daerah/Cara artikulasi:sedang, tengah, tak bulat.
6.	[e:]	2,3,4,7,8,9,10,12,13,14,25,26,27,28,29.	15	51,7	- <i>langes geschlossenenes e</i> -Daerah/Cara artikulasi :agak tinggi, depan, bulat.
7.	[ɪ]	1,2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28.	26	89,65	<i>Schwache e</i> - Daerah/Cara artikulasi :lemah, tengah.

8.	[ɪ]	3,4,5,6,7,8,9,18,23 25.	10	34	<i>kurzes offenes i</i> Daerah/ cara artikulasi: tinggi, depan, tidak bulat.
9.	[i:]	0	0	0	<i>langes geschlossenenes i</i> Daerah/ cara artikulasi :agak tinggi, depan, tidak bulat.
10.	[œ]	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29.	29	100	<i>kurzes offenes ö</i> Daerah/ cara artikulasi : agak tinggi,depan, bulat.
11.	[ø:]	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24 25,26,27,28,29.	29	100	<i>langes geschlossenenes ö</i> Daerah/ cara artikulasi : agak tinggi, depan, bulat.
12.	[ɔ]	4,8,9,11,12,13,16,17 18,19,20,21,22,23,24 26,27,28,29	19	66	<i>kurzes offenes o</i> Daerah/ cara artikulasi : agak tinggi, belakang.
13.	[o:]	8,10	2	6,9	<i>langes geschlossenenes o</i> Daerah/ cara artikulasi:tengah, belakang, bulat.
14.	[y]	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,1 1,12,13,14,15,16,17,1 8,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29	29	100	<i>kurzes offenes ü</i> Daerah/ cara artikulasi:tinggi, depan, bulat.
15.	[y:]	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,18 ,19,20,21,22,23,24,2 5,26,27,28,29	29	100	<i>langes geschlossenenes ü</i> Daerah/ cara artikulasi: tinggi, depan, bulat.
16.	[ʊ]	2,4,8,11,12,13,15,16, 17,26,28,29	12	41	<i>kurzes offenes u</i> Daerah/ cara artikulasi : tinggi, belakang, bulat.

17.	[u:]	3,4,21	3	10	<i>langes geschlossen u</i> Daerah/ cara artikulasi: tinggi, belakang, bulat
18.	[ai]	10,22	2	6,89	<i>ai Diphthong</i> Daerah/ cara artikulasi : rendah, depan, bulat.
19.	[au]	2,22	2	6,89	<i>au Diphthong</i> Daerah/ cara artikulasi : rendah, tengah.
20.	[oi]	1,3,7,9,10,11,12,14,15,18,20,23,24,25,26,27,29.	17	58,62	<i>eu Diphthong</i> Daerah/ cara artikulasi : rendah, tengah.

**Tabel 4.2 Jumlah dan frekuensi responden dalam melafalkan fonem konsonan bahasa Jerman.**

NO	Jenis Kesalahan	Responden	Jumlah	Frekuensi	Keterangan
21.	[p] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Bilabial, plosif tak bersuara.
22.	[p] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
23.	[p] <i>Auslaut</i>	2,3,4,17,23,27	6	20,7	
24.	[b] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Bilabial, plosif bersuara.
25.	[b] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
26.	[t] <i>Anlaut</i>	0	0	0	-Daerah/ Cara
27.	[t] <i>Inlaut</i>	14.	1	3,44	

					artikulasi: apikodental, plosif tak bersuara.
28.	[t] <i>Auslaut</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,14,15,16,17,18, 19,21,22,23,24,25,26 27,28,29	28	96,6	
29.	[d] <i>Anlaut</i>	0	0	0	- Daerah/ Cara artikulasi: apikodental, plosif bersuara.
30.	[d] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
31.	[f] <i>Anlaut</i>	0	0	0	- Daerah/ Cara artikulasi: labiodental, frikatif tak bersuara.
32.	[f] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
33.	[f] <i>Auslaut</i>	14	1	3,44	
34.	[v] <i>Anlaut</i>	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,14,15,16,17,18,19 ,21,22,23,24,25,26,27 ,28,29	29	100	-Daerah/ Cara artikulasi: Labioden tal, Frikatif bersuara.
35.	[v] <i>Anlaut</i>	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,14,15,16,17,18,19 ,21,22,23,24,25,26,27 ,28,29	28	96,6	
36.	[s] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: alveolar, frikatif tak bersuara.
37.	[s] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
38.	[s] <i>Auslaut</i>	2,6,7,8,11,15,17,20,2 2,23,24,25,26,27	14	48	
39.	[ts] <i>Anlaut</i>	1,2,3,,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,15,16,17,18,19 20,21,22,23,24,25,26 27,28,29	29	100	Daerah/ Cara artikulasi: alveolar, frikatif bersuara.
40.	[z] <i>Anlaut</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,1 1,12,13,14,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24 ,25,26,27,28,29.	29	100	

40.	[ ] <i>Anlaut</i>	1,2,3,4,6,8,9,10,13,16,19,26,27	13	44,8	Daerah/ Cara artikulasi: Prepalatal, frikatif tak bersuara.
41.	[ ] <i>Auslaut</i>	1,2,8,11,13,16,20	7	24	
42.	[ç] <i>Auslaut</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	29	29	Daerah/ Cara artikulasi: palatal, frikatif tak bersuara.
43.	[x] <i>Inlaut</i>	7,10,12,13,15,16,18,24,25,26,27	11	37,93	Daerah/ Cara artikulasi: velar, frikatif tak bersuara.
44.	[x] <i>Auslaut</i>	2,3,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,,25,26	14	48,3	
45.	[m] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Bilabial nasal bersuara.
46.	[n] <i>Auslaut</i>	5,7,10,15,17,,20,27	7	24,1	Daerah/ Cara artikulasi: apikodental, nasal bersuara.
47.	[ ] <i>Auslaut</i>	1,7,11,12,13,14,16,17,19,20,22,23,24,25,27,28,29	17	59	Daerah/ Cara artikulasi: Velar, nasal bersuara.
48.	[r] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Uvular, getar.
49.	[r] <i>Inlaut</i>	0	0	0	
50.	[l] <i>Auslaut</i>	18,25	2	6,9	Daerah/ Cara artikulasi: apikodental, lateral bersuara.
51.	[g] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Velar, plosif bersuara.
52.	[g] <i>Inlaut</i>	17,20	2	6,9	
53.	[k] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Palatal plosif bersuara.
54.	[k] <i>Auslaut</i>	7,10,12,15,16,20,22,24,27	9	31	
55.	[ ]	1,2,3,4,5,6,7,8,13,14,15,16,17,18,19,20,21	25	86,20	Daerah/ Cara artikulasi:

	<i>Auslaut</i>	22,23,24,25,26,27,28 29			<i>Unsilbischer Vokal.</i>
56.	[h] <i>Anlaut</i>	0	0	0	Daerah/ Cara artikulasi: Laringal, frikatif, bersuara.
57.	[ ] <i>Inlaut</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17 18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,29	29	100	Daerah/ Cara artikulasi: Palatoalveolar, bersuara.

Keterangan: *im Anlaut* : di depan kata.

*im Inlaut* : di tengah kata.

*im Auslaut* : di akhir kata.

**Tabel 4.3 Jenis Kesalahan yang terjadi pada jenis soal ketiga**

NO	Jenis Kesalahan	Responden	Jumlah	Frekuensi (%)	Keterangan
1.	Pelafalan pada kata <i>Schloss</i>	1,2,2,4,5,6,7,8,9 11,12,13,15,16,1 8,19,20,21,22,23 24,25,26,27,28 29	26	89,66	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>l</i> di awal kata.
2.	Pelafalan pada kata <i>Schrank</i>	1,2,3,4,5,7,8,9,1 1,12,13,15,16,17 18,19,20,21,23,2 4,25,28,29	23	79,31	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>r</i> di awal kata.
3.	Pelafalan pada kata <i>Flughafen</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,1 5,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25,2 6,27,28,29	29	100	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>fn</i> di akhir kata.
4.	Pelafalan pada kata <i>Geld</i>	1,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 26,27,28,29	27	93,10	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>lt</i> di akhir kata.
5.	Pelafalan pada kata <i>Stadt</i>	1,2,5,8,9,10,11 12,14,16,17,18 19,20,21,26,27 28,29.	19	65,52	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>..t</i> di akhir kata.
6.	Pelafalan	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14	29	100	Kesalahan pelafalan

	pada kata <i>Unterricht</i>	15,16,17,18,19 20,21,22,23,24 25,26,27,28,29			konsonan rangkap <i>çt</i> di akhir kata.
7.	Pelafalan pada kata <i>Bleistift</i>	3,4,5,6,8,9,10,11 ,13,15,16,17,19, 20,21,22, 23, 25, 27,28,29	21	72,41%	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>ft</i> di akhir kata.
8.	Pelafalan pada kata <i>sind</i>	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14 15,16,17,18,19 20,21,22,23,24 25,26,27,28,29	29	100	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>nt</i> di akhir kata.
9.	Pelafalan pada kata <i>modern</i>	3,5,8,9,10,11,12 14,16,17,20,212 7,28,29	15	51,72	Kesalahan pelafalan konsonan rangkap <i>rn</i> di akhir kata.

Dari tabel dan hasil data diperoleh gambaran mengenai kesalahan pelafalan bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Majene yang kemudian dijabarkan dan dikelompokkan berdasarkan kategori kesalahannya sesuai dengan yang dicantumkan dalam landasan teori pada Bab II.

Peserta didik melakukan kesalahan dalam melafalkan 19 fonem vokal dan diftong yang terdiri dari [a], [ɔ:], [ɔ], [e], [e:], [ɪ], [I], [i:], [œ], [ø:], [ɔ], [o:], [y], [y:], [ɛ], [u:], [ai], [au], dan [ɪy] serta 21 fonem konsonan tunggal yang terdiri dari [p], [b], [t], [d], [f], [v], [s], [z], [ʃ], [ç], [x], [m], [n], [l], [r], [l], [g], [k], [h], [h], [h]. Sedangkan satu fonem vokal yaitu [a:] dan 16 fonem konsonan dilafalkan benar oleh seluruh siswa yaitu [p] *Anlaut*, [p] *Inlaut*, [b] *Anlaut*, [b] *Inlaut*, [d] *Inlaut*, [f] *Anlaut*[f] *Inlaut*, [s] *Inlaut*, [t] *Anlaut*, [t] *Inlaut*, [m] *Anlaut*, [r] *Anlaut*, [g] *Anlaut*, [k] *Anlaut*, dan [h] *Anlaut*. Berikut deskripsi kesalahan pengucapan bahasa Jerman siswa SMA Negeri 1 Majene;



1. Vokal *a* pada kata *alt* seharusnya dilafalkan [a], namun 8 peserta didik atau 27,58% melakukan kesalahan pada fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes a* [alt], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes a* [a:lt].
2. Vokal *e* pada kata *später* seharusnya dilafalkan [ɛ:], namun 18 peserta didik atau 62% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *Langes offenes e* [sp ɛ:t ], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes a* [spa:t ɛ:r]
3. Vokal *e* pada kata *märz* seharusnya dilafalkan [ɛ], namun 28 peserta didik atau 96,55% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes e* [m ɛrtz], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi [ma:rs].
4. Vokal *e* pada kata *hemt* seharusnya dilafalkan [e], namun 18 peserta didik atau 62% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes e* [hemt], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes e* [he:m].
5. Vokal *e* pada kata *gehen* seharusnya dilafalkan [e:], namun 15 peserta didik atau 51,7% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *langes geschlossenes e* [ge: n], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes offenes e* [g ɛ:h ɛ:n].
6. Vokal *e* pada kata *komme* seharusnya dilafalkan [ɛ], namun 26 peserta didik atau 89,65% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut

seharusnya dilafalkan *kurzes e* [k mm ], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes e* [komm :].

7. Vokal *i* pada kata *sind* seharusnya dilafalkan [I], namun 10 peserta didik atau 34% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes i* [zint], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes i* [si:n].
8. Vokal *o* pada kata *können* seharusnya dilafalkan [œ], namun 29 peserta didik atau 100% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes ö* [kœn n], tetapi sebagian peserta didik melafalkannya menjadi *kurzes offenes o* [k nn :n].
9. Vokal *o* pada kata *schön* seharusnya dilafalkan [ø:], namun 29 peserta didik atau 100% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *langes geschlossenes ö* [ ø:n], tetapi sebagian peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes o* [sho:n].
10. Vokal *o* pada kata *Koffer* seharusnya dilafalkan [ ], namun 19 peserta didik atau 66% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes o* [k f ], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes o* [ko:ff r].
11. Vokal *o* pada kata *rot* seharusnya dilafalkan [o:], namun 2 peserta didik atau 6,9% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *langes geschlossenes o* [ro:t], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *kurzes geschlossenes o* [rot].

12. Vokal *u* pada kata *fünf* seharusnya dilafalkan [y], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes ü* [fynf] tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes u* [fu:nf].
13. Vokal *u* pada kata *müde* seharusnya dilafalkan [y:], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *langes geschlossenes ü* [my:d ], tetapi sebagian besar peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes u* [mu:d ].
14. Vokal *u* pada kata *Unterricht* seharusnya dilafalkan [ ], namun 12 peserta didik atau 41% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *kurzes offenes u* [ nteriçt], tetapi sebagian besar peserta didik melafalkannya menjadi *langes geschlossenes u* [u:nt rriçt].
15. Vokal *u* pada kata *gut* seharusnya dilafalkan [u:], namun 3 peserta didik atau 10% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan *langes geschlossenes u* [gu:t], tetapi peserta didik melafalkannya menjadi *kurzes offenes u* [gut].
16. Diftong *ai* pada kata *dreizig* seharusnya dilafalkan [ai], namun 2 peserta didik atau 93,1% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan [draitsi:k], tetapi peserta didik melafalkannya dengan *langes a* menjadi [dra:isi:k].

17. Diftong *au* pada kata *Frau* seharusnya dilafalkan [au], namun 27 peserta didik atau 6,89% melakukan kesalahan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [fra ɔu], tetapi peserta didik melafalkannya [fr ɔu].
18. Diftong *oi* pada kata *Freund* seharusnya dilafalkan [ ɔy], namun 2 peserta didik atau 6,89% melakukan kesalahan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [frɔ ɔ ynt], tetapi peserta didik melafalkannya [fr ɔun].
19. Sedangkan fonem vokal *a* pada kata *jahre* yang dilafalkan *langes a* [a:] dan fonem vokal *i* yang dilafalkan *langes geschlossenes i* [i:] dilafalkan benar oleh semua responden.
20. Fonem konsonan *p* *Auslaut* pada kata *gelb* seharusnya dilafalkan [p], namun 6 peserta didik atau 20,7% melakukan kesalahan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [g lp], tetapi peserta didik ada yang melafalkan [g :l] ada juga yang melafalkan [g :lb].
21. Fonem konsonan *t* *Inlaut* pada kata *arbeit* seharusnya dilafalkan [t], namun satu peserta didik atau 3,44% melakukan kesalahan fonem tersebut. Fonem tersebut seharusnya dilafalkan [arbait t], tetapi satu peserta didik tidak melafalkan fonem [t] pada kata tersebut [a:rba ɔ it].
22. Fonem konsonan *t* *Auslaut* pada kata *und* seharusnya dilafalkan [t], namun 28 peserta didik atau 96,6% melakukan kesalahan dalam melafalkan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [unt], tetapi hampir seluruh peserta didik tidak melafalkan fonem [t]. Mereka melafalkan [u:n]

23. Fonem konsonan *f Auslaut* pada kata *Brief* seharusnya dilafalkan [f], namun satu peserta didik atau 3,44% melakukan kesalahan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [ bri:f], tetapi satu peserta didik tidak melafalkannya [bri].
24. Fonem konsonan *v Anlaut* pada kata *Vase* seharusnya dilafalkan [v], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [Va:s ], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkannya seperti fonem [f] dan [p], [fa:s :] dan [pa:s :].
25. Fonem konsonan *v Anlaut* pada kata *wohnt* seharusnya dilafalkan [v], namun 28 peserta didik atau 96,6% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [Vo:nt], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkannya [wo:n].
26. Fonem konsonan *s Auslaut* pada kata *Nachmittags* seharusnya dilafalkan [s], namun 14 peserta didik atau 48% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [na:xmita:ks], tetapi peserta didik tidak melafalkan [s] pada akhir kata. Mereka melafalkan [na:hmi:tta:g].
27. Fonem konsonan *z Anlaut* pada kata *Zug* seharusnya dilafalkan [ts], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [tsu:k], tetapi peserta didik melafalkannya [z] seperti dalam bahasa Indonesia [zug].
28. Fonem konsonan *s Anlaut* pada kata *sind* seharusnya dilafalkan [z], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [zint], tetapi peserta didik melafalkannya [si:n].

29. Fonem konsonan *Anlaut* pada kata *Schule* seharusnya dilafalkan [ ], namun 13 peserta didik atau 44,8% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [ u:l ], tetapi peserta didik melafalkannya [s] seperti dalam bahasa Indonesia [su:l ].
30. Fonem konsonan *Auslaut* pada kata *Tisch* seharusnya dilafalkan [ ], namun 7 peserta didik atau 24% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [ti ], tetapi peserta didik melafalkannya [s] seperti dalam bahasa Indonesia [ti:s].
31. Fonem konsonan *ç Auslaut* pada kata *ich* seharusnya dilafalkan [ç], namun seluruh peserta didik atau 100% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [iç], tetapi peserta didik melafalkannya [ih].
32. Fonem konsonan *x Inlaut* pada kata *machen* seharusnya dilafalkan [x], namun 11 peserta didik atau 37,93% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [maxn], tetapi sebagian besar peserta didik melafalkannya [ma:ch :n].
33. Fonem konsonan *x Auslaut* pada kata *auch* seharusnya dilafalkan [x], namun 14 peserta didik atau 48,27% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [aux], tetapi sebagian besar peserta didik melafalkannya [a:uch].
34. Fonem konsonan *x Auslaut* pada kata *auch* seharusnya dilafalkan [x], namun 14 peserta didik atau 48,27% melakukan kesalahan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [aux], tetapi sebagian besar peserta didik melafalkannya [a:uch].

35. Fonem konsonan *n Auslaut* pada kata *Wanderungen* seharusnya dilafalkan [n], namun 7 peserta didik atau 24,1% melafalkannya dengan [ŋ]. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [vand r ɪ n], tetapi peserta didik melafalkan [wa:nd ɪ ru: ɪ : ].
36. Fonem konsonan *nk* pada kata *Schrank* seharusnya dilafalkan [ŋ], namun 17 peserta didik atau 59% salah melafalkannya. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [ ʁa k], tetapi sebagian peserta didik melafalkan [skra:n].
37. Fonem konsonan *l Auslaut* pada kata *Insel* seharusnya dilafalkan [l], namun 2 peserta didik atau 6,9% tidak melafalkan fonem tersebut. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [inzl].
38. Fonem konsonan *g inlaut* pada kata *korrigiert* seharusnya dilafalkan [g], namun 2 peserta didik atau 6,9% tidak melafalkannya. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [k ʁi'gi:rt].
39. Fonem konsonan *k Auslaut* pada kata *Donnerstag* seharusnya dilafalkan [k], namun 9 peserta didik atau 31% melafalkannya dengan [g]. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [don s'ta:k], tetapi peserta didik melafalkan [do:nn ɪ rst ɪ :g].
40. Fonem konsonan *r Auslaut* pada kata *sehr* seharusnya dilafalkan [ʁ], namun 25 peserta didik atau 86,20% melafalkannya dengan [r]. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [ze:□□], tetapi peserta didik melafalkan [s ɪ :r].
41. Fonem konsonan *g Anlaut* pada kata *Garage* seharusnya dilafalkan [g], namun 29 peserta didik atau 100% melafalkannya dengan [g]. Kata

tersebut seharusnya dilafalkan [ga $\square$ ra: e], tetapi peserta didik melafalkan [ga:ra:g ].

42. Sedangkan fonem konsonan *p Anlaut* dan *Inlaut*, *d Anlaut* dan *Inlaut*, *f Anlaut* dan *Inlaut*, *s Anlaut* dan *Inlaut*, *m Anlaut*, *r Anlaut* dan *Inlaut*, *g Anlaut* dan *Inlaut*, *k Anlaut* , dan *h Anlaut* dilafalkan benar oleh semua responden.
43. Pelafalan kata *Schloss* yang mengandung unsur konsonan rangkap *l* diawal kata dilafalkan salah oleh 26 peserta didik atau sebesar 89,66%. Peserta didik melafalkan *s* biasa. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ l s], tetapi peserta didik melafalkan [skhlo:s].
44. Pelafalan kata *Schrank* yang mengandung unsur konsonan rangkap *r* di awal kata dilafalkan salah oleh 23 peserta didik atau sebesar 79,31%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ra k], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [skra: ].
45. Pelafalan kata *Flughafen* yang mengandung unsur konsonan rangkap *fn* di akhir kata dilafalkan salah oleh seluruh peserta didik atau sebesar 100%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [flukha:f :n].
46. Pelafalan kata *Geld* yang mengandung unsur konsonan rangkap *lt* di akhir kata dilafalkan salah oleh 27 peserta didik atau sebesar 93,10%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [g lt], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [g :ld].
47. Pelafalan kata *Stadt* yang mengandung unsur konsonan rangkap *..t* di akhir kata dilafalkan salah oleh 19 peserta didik atau sebesar 65,52%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [stat], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [sta:d].
48. Pelafalan kata *Unterricht* yang mengandung unsur konsonan rangkap *çt* di akhir kata dilafalkan salah oleh 29 peserta didik atau sebesar 100%.



Seharusnya kata tersebut dilafalkan [n̩t̩ɪç̩t̩], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [u:nt̩ :rɪt̩ɪç̩].

49. Pelafalan kata *Bleistift* yang mengandung unsur konsonan rangkap *ft* di akhir kata dilafalkan salah oleh 21 peserta didik atau sebesar 72,41%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [bla:isti:p].
50. Pelafalan kata *sind* yang mengandung unsur konsonan rangkap *nt* di akhir kata dilafalkan salah oleh 29 peserta didik atau sebesar 100%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint̩], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [si:n̩].
51. Pelafalan kata *modern* yang mengandung unsur konsonan rangkap *rn* di akhir kata dilafalkan salah oleh 15 peserta didik atau sebesar 51,72%. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [moːd̩ r̩n̩], tetapi pada umumnya peserta didik melafalkan [mo:d̩ :r̩ :n̩].
52. Sedangkan pelafalan kata *anders* yang mengandung unsur konsonan rangkap *rs* di akhir kata dilafalkan benar oleh seluruh responden.

## B. PEMBAHASAN

Dari data yang diperoleh dari hasil analisis data I ( pada bagian pengenalan diri) , banyak responden yang terpengaruh dengan “ kekentalan” dialek bahasa Mandar dalam melafalkan bahasa Jerman. Perbedaan-perbedaan perbendaharaan fonem bahasa Jerman, bahasa Indonesia, dan bahasa Mandar memang mempengaruhi pelafalan responden. Pada bagian Fonem vokal dan diftong yang paling tinggi menduduki frekuensi kesalahan pelafalan adalah [œ], [ø:], [y], [ y:], [ɪ].

Pada bagian fonem konsonan yang paling tinggi menduduki frekuensi kesalahan pelafalan adalah /z/ yang dilafalkan [ts], [v], [ ʃ ], dan [t] *Auslaut*.

## 1. Jenis Kesalahan

Jenis- jenis kesalahan yang dilakukan oleh responden adalah sebagai berikut:

### a. Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Linguistik

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini melakukan kesalahan fonologi. Hal tersebut dapat diketahui dari jumlah frekuensi kesalahan pelafalan yang telah dijabarkan sebelumnya.

### b. Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Siasat Permukaan

Kesalahan pada bagian ini dapat diketahui dari hasil analisis data bahwa beberapa responden melakukan penghilangan, penambahan dan salah susun dalam melafalkan bahasa Jerman

#### 1) Penghilangan

Penghilangan merupakan jenis kesalahan yang menghilangkan unsur yang seharusnya ada menjadi tidak ada. Contohnya penghilangan fonem /d/ [t] pada kata *Hemd* yang seharusnya dilafalkan [hemt], tetapi dilafalkan [h :m] oleh responden. Penghilangan fonem /f/ pada kata *fünf* yang seharusnya dilafalkan [fyɪnf], tetapi dilafalkan [fu:n] oleh responden. Penghilangan fonem /p/ di akhir kata pada kata *gelb* juga dilakukan oleh responden, seharusnya dilafalkan [g ɪp], tetapi responden melafalkan [g ɪ]. Kemudian penghilangan fonem /k/ pada kata *Schrank* yang seharusnya dilafalkan [ʃra k], tetapi dilafalkan [ʃkra:n] oleh responden. Penghilangan unsur lain yaitu pada penghilangan fonem /e/ di akhir kata, misalnya pada kata *Tage* yang seharusnya dilafalkan [ta:g ], tetapi sebagian besar responden melafalkan [t :g].

#### 2) Pengembangan

Pengembangan adalah jenis kesalahan menghadirkan unsur yang seharusnya tidak ada menjadi ada. Contohnya pada kata *Frau* dilafalkan [fra:un] oleh responden. Pelafalan kata *können* terdapat fonem konsonan /h/ sebelum dan sesudah lafal [œ], kata ini dilafalkan [khonn :n], ada juga responden yang melafalkan [k hn :n] seharusnya dilafalkan [kœn n].

### 3) Kesalahan susun

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan ada responden yang melakukan kesalahan susun, contohnya pada kata *herumreisen* yang seharusnya dilafalkan [her'um'rais n], tetapi dilafalkan [hu:re:mra:ins :n] oleh responden.

#### c. Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Komparatif

Jenis kesalahan ini terbentuk karena adanya interfensi interlingual . Dalam hal ini bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Mandar dan bahasa Indonesia berdialek bahasa Mandar, sedangkan bahasa asing pertama yang dipelajari oleh peserta didik adalah bahasa Inggris, sedikit banyak mempengaruhi pelafalan responden dalam melafalkan bahasa Jerman.

Kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dipengaruhi oleh dialek bahasa Mandar ada pada kata-kata yang mengandung unsur [ ] seperti pada kata *komme*, *wohne*, *gute* dan lain-lain. Kata-kata tersebut seharusnya dilafalkan [k mm ], [vo:n ], [gu:t ], tetapi pada umumnya responden melafalkan [ko:mm :], [wo:hn :], dan [gu:t :]. Kemudian pada kata yang berakhiran fonem konsonan /n/. Contohnya pada kata *Wanderungen* yang seharusnya dilafalkan [vand r n], tetapi dilafalkan [wa:nd :ru: ] oleh responden.

Pengaruh bahasa Inggris juga mengakibatkan terjadinya kesalahan pelafalan bahasa Jerman, contohnya pada kata *Schule*, *Name*, dan lain-lain. Kata-kata tersebut seharusnya dilafalkan [u:l], [na:m], tetapi pada umumnya responden melafalkan [sku:l], [ne:m].

d. Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Efek Komunikatif.

Pada jenis kesalahan ini dibagi menjadi dua jenis kesalahan yaitu,

1) Kesalahan global

Kesalahan global merupakan jenis kesalahan yang mempengaruhi unsur dalam sebuah kata yang dapat mengganggu komunikasi. Contohnya dapat ditemukan pada kata *schön* [ø:n] yang artinya cantik dilafalkan [sho:n] oleh responden. Tentu saja hasil pelafalan tersebut mengganggu komunikasi karena mendekati kata *schon* yang artinya sudah. Kemudian kata *Freund* yang bermakna ‘teman’ dalam bahasa Indonesia seharusnya dilafalkan [fr ynt], tetapi responden melafalkan [froun] ada juga yang melafalkan [fraun]. Pelafalan tersebut mengganggu komunikasi karena hasil pelafalan responden mendekati kata *Frauen* yang artinya ‘wanita’ dalam bahasa Indonesia. Pada umumnya responden melafalkan kata *Stadt* yang seharusnya dilafalkan [stat] dilafalkan [stan] oleh responden yang tentu saja dapat mempengaruhi komunikasi karena kata tersebut mendekati kata *Stand* yang artinya ‘kedudukan’.

2) Kesalahan Lokal

Jenis kesalahan lokal adalah jenis kesalahan yang mempengaruhi unsur dalam sebuah kata tetapi tidak mengganggu efek komunikasi. Kesalahan ini terjadi pada seluruh responden dan frekuensi kesalahannya tinggi. Contohnya

pada kata Zug [tsu:k], tetapi dilafalkan seadanya oleh responden seperti fonem [z] dalam bahasa Indonesia [zug]. Walaupun demikian kata ini tidak mempengaruhi komunikasi.

### 3) Kesalahan perorangan

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan beberapa responden melakukan kesalahan ini. Sebagai contoh pada responden nomor 6 yang melafalkan kata *schreibt* dengan [skra:ip], padahal seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃraɪt]. Kemudian responden 11 melafalkan kata *Zug* yang seharusnya dilafalkan [tsu:k], tetapi dilafalkan [cug] oleh responden 11. Kesalahan pelafalan kata *Wanderungen* [vandərʊn] ditemukan pada responden 15 yang melafalkan kata tersebut dengan [wa:ndərʊ:k].

### 4) Kesalahan Kelompok

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa nomor yang dilafalkan salah oleh seluruh responden. Kesalahan kelompok ini ditemukan pada nomor 10,11,14,15 dan 41 yaitu pelafalan fonem [œ],[ø],[y],[y:], dan [ɪ]. Kata *können* dilafalkan [ko:nnən], kata *schön* dilafalkan [sho:n], kata *fünf* dilafalkan [funf], dan kata *Garage* dilafalkan [ga:ra:gə]. Kemudian konsonan rangkap [ʃl] pada soal jenis ketiga terdapat pada kata *Schloss* dilafalkan [sklo:s] oleh responden pada umumnya.

## 2. Frekuensi Terjadinya Kesalahan

Berdasarkan hasil penghitungan frekuensi kesalahan dalam melafalkan fonem-fonem bahasa Jerman diperoleh data fonem tertinggi antara lain:

Fonem vokal /ö/; yang seharusnya dilafalkan [œ] [ø:], yaitu sebanyak 29 responden atau 100%, fonem vokal /ü/; yang seharusnya dilafalkan [y] [y:] berfrekuensi kesalahan sebesar 100%, fonem konsonan /z/; yang seharusnya dilafalkan [ts] sebesar 100%, fonem konsonan /g/; yang seharusnya dilafalkan [ ] sebesar 100%, kemudian diftong /ai/, /au/, /eu/ ; yang seharusnya dilafalkan [ai], [au], [ y] dengan frekuensi kesalahan sebesar 93,1%, fonem vokal /e/; yang seharusnya dilafalkan [ ] sebesar 83%, selanjutnya fonem konsonan /r/; yang seharusnya dilafalkan [ ] sebesar 86,20%.

### 3. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan peserta didik dalam melafalkan bahasa Jerman dapat digolongkan sebagai berikut,

#### a) Interfensi

Seperti diuraikan sebelumnya pada landasan teori bahwa terjadinya kesalahan pelafalan diakibatkan oleh adanya interfensi. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan fonem-fonem tertentu yang sangat sukar dilafalkan oleh responden. Fonem- fonem tersebut adalah fonem yang tidak terdapat pada daftar fonem (*fonem Inventar*) bahasa Indonesia maupun bahasa Mandar, sehingga dikategorikan ke dalam interfensi bahasa Ibu (B1).

Pengaruh intonasi bahasa Indonesia maupun bahasa Mandar terlihat pada penekanan-penekanan beberapa fonem dalam kata bahasa Jerman. Pengaruh bahasa Mandar tidak sedikit mempengaruhi kesalahan pelafalan bahasa Jerman terutama pada fonem vokal /e/ yang seharusnya dilafalkan [ ]; hampir seluruh responden melafalkan [ ]. Hal ini disebabkan karena fonem tersebut tidak terdaftar

dalam fonem bahasa Mandar. Kemudian pengaruh lainnya terlihat pada penekanan-penekanan pada beberapa fonem yang cenderung bergelombang dan panjang. Hal ini dipengaruhi oleh dialek bahasa Mandar yang cenderung bergelombang dan panjang. Interfensi lain yang ditemukan pada penelitian ini adalah interfensi bahasa asing yang lebih dulu dipelajari oleh peserta didik sebelum bahasa Jerman, yaitu bahasa Inggris. Seperti pada kata Schule yang seharusnya dilafalkan [u:l], tetapi banyak responden yang melafalkannya [sku:l] seperti dalam bahasa Inggris. Contoh lain adalah kata Tage yang seharusnya dilafalkan [ta:g], tetapi dilafalkan [te:g] seperti dalam bahasa Inggris oleh responden.

#### b) Input yang salah

Input yang salah diperkirakan turut mempengaruhi terjadinya kesalahan pelafalan bahasa Jerman peserta didik. Hal ini terjadi karena guru lebih mengutamakan pada kemampuan struktur peserta didik sehingga kurang memperhatikan dan kurang mengajarkan kaedah pengucapan bahasa Jerman kepada peserta didik. Dari pihak peserta didik sendiri diduga memandang bahasa Jerman sebagai mata pelajaran yang tidak begitu penting. Keterangan ini diperoleh dari hasil *interview* dengan guru yang bersangkutan.

#### c) Perbedaan jumlah fonem

Perbedaan jumlah fonem antara bahasa Jerman, bahasa Indonesia dan bahasa Mandar telah diuraikan sebelumnya pada bab II. Selain jumlah fonem, posisi dan cara artikulasi juga mempengaruhi.

### 4. Kelemahan Penelitian

1. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk tanya jawab agar data yang diperoleh lebih natural. Namun proses pengambilan data tersebut membutuhkan waktu yang sangat lama.
2. Dikarenakan waktu yang diberikan tidak cukup, instrumen tidak melalui uji validitas dan reliabilitas.
3. Lab bahasa tidak berfungsi dengan baik, sehingga perekaman data dilakukan dalam kelas dengan menggunakan *recorder*.
4. Ada beberapa responden yang suaranya kurang jelas karena mendapat gangguan dari responden lain yang keluar masuk ruangan.
5. Perekaman dilakukan pada jam terakhir, sehingga siswa kurang bergairah dan terburu-buru pulang.
6. Referensi mengenai fonologi bahasa Mandar masih sangat kurang.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Jenis kesalahan**

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis kesalahan yang dilakukan peserta didik dalam pelafalan fonem- fonem bahasa Jerman adalah kesalahan berdasarkan taksonomi linguistik, kesalahan berdasarkan taksonomi siasat permukaan, kesalahan berdasarkan taksonomi komparatif, kesalahan berdasarkan efek komunikatif, kesalahan perorangan dan kesalahan kelompok.

##### **2. Frekuensi Kesalahan Tertinggi.**

- 1) Fonem vokal [œ] yang dituliskan dengan /ö/, frekuensi kesalahan sebesar 100%
- 2) Fonem vokal [ø:] yang dituliskan dengan /öh/, frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 3) Fonem vokal [y] yang dituliskan dengan /ü/, frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 4) Fonem vokal [y:] yang dituliskan dengan /ü/, frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 5) Fonem vokal [ ] yang dituliskan dengan /ä/, frekuensi kesalahan sebesar 96,55%.
- 6) fonem vokal [ ] yang dituliskan dengan /e/, frekuensi kesalahan sebesar 89,65%.

Pada kategori fonem konsonan juga ditemukan kesalahan pelafalan yang berfrekuensi tinggi antara lain:

- 1) Fonem konsonan [v] yang dituliskan dengan /v/ dan /w/, jumlah frekuensi sebesar 100%.
- 2) fonem konsonan [ts] yang dituliskan dengan /z/, jumlah frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 3) Fonem konsonan [z] yang dituliskan dengan /s/, jumlah frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 4) Fonem konsonan [ ] yang dituliskan dengan /g/, jumlah frekuensi kesalahan sebesar 100%.
- 5) Fonem konsonan [t] *auslaut* yang dituliskan dengan /t/ dan /d/, jumlah frekuensi sebesar 96.6%.
- 6) fonem konsonan [ ] yang dituliskan dengan /r/ sebesar 86,20%.
- 7) Konsoanan rangkap [fn] yang dituliskan dengan /fen/ sebesar 100%.
- 8) Konsoanan rangkap [çt] yang dituliskan dengan /cht/ sebesar 100%.
- 9) Konsoanan rangkap [nt] yang dituliskan dengan [nd] sebesar 100%.

### **3. Faktor Penyebab Kesalahan.**

Kesalahan- kesalahan peserta didik dalam melafalkan bahasa Jerman diduga sebagai akibat dari penutur (peserta didik) sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasanya sendiri yaitu bahasa Mandar dan bahasa Indonesia yang berbeda dari tata bahasa Jerman, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidak mampuan peserta didik dalam melafalkan fonem- fonem tertentu dalam bahasa Jerman. Selain itu, Interfensi bahasa asing yang sudah lebih dulu dipelajari

peserta didik yaitu bahasa Inggris, serta interfensi bahasa Ibu yaitu bahasa Mandar. Faktor kebiasaan dan input yang salah juga turut mempengaruhi terjadinya kesalahan pelafalan, sehingga peserta didik kurang menguasai kaidah fonologi bahasa Jerman.

### **B. Implikasi**

Dengan ditemukannya banyak kesalahan peserta didik dalam melafalkan bahasa Jerman, memunculkan implikasi perlunya memperhatikan pembelajaran bahasa Jerman, terutama dalam pengajaran pelafalan, terkhusus pada fonem-fonem bahasa Jerman yang berbeda dengan fonem bahasa Indonesia dan bahasa daerah peserta didik. Kesalahan pelafalan bahasa Jerman yang dibuat oleh peserta didik harus dibetulkan, dalam hal ini pendidik yang bertugas sebagai pembimbing/ pengajar. Karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik pada umumnya dikarenakan oleh faktor kompetensi dan interfensi.

### **C. Saran**

Setelah mengetahui faktor- faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan bahasa Jerman. Kemudian dapat ditemukan saran- saran sebagai berikut.

- 1) Bagi para peserta didik, untuk lebih memperdalam lagi tentang kaidah-kaidah fonologi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendengarkan pelafalan penutur asli melalui CD pembelajaran ataupun media lain yang kemudian dapat diikuti atau dilatihkan oleh peserta didik di luar sekolah.
- 2) Dengan ditemukannya beberapa fonem bahasa Jerman yang salah dilafalkan peserta didik, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas kepada

guru bahasa Jerman dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk dapat menentukan metode belajar yang tepat.

- 3) Bagi para calon peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai pijakan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang sejenis dengan aspek kajian lain. Misalnya dengan metode analisis padan Referensial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Corder, S. pit. 1974. *Error Analysis dalam Techniques in Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Dieling, Helga dkk. 1996. *Phonethek Deutsch als Fremdsprache Arbeitsbuch*. Jerman: Druckhaus "Thomas Münstzer".
- Götz, Dieter, Haensch, Gunter dan Wellmann, Haus. 1997. *Langendscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langendscheidt KG.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Helbig Buscha. 2001. *Deutsche Grammatik*. Berlin: Langendscheidt KG.
- Heuken, Adolf. 2006. *Kamus Jerman Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Idham, Muhammad. 2010. *Kamus Besar Bahasa Mandar- Indonesia*. Solo: Zada Haniva.
- Iwi, Hasan, Soenjono Dardjowodjojo, Lapoliwa Hans, dan Anton M, Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kreuzer, Pawlowski. 1987. *Deutsche Hochlautung*. Stuttgart: Ernst Klett.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lado, Robert. 1961. *Language Teaching*, London: Longman.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Marliani, Erlyn. 2007. "Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Berbicara Bahasa Jerman pada siswa Kelas II-2 SMU Negeri 2 Cimalaka Sumedang Jawa Barat". Dalam Skripsi S1. Yogyakarta: FBS UNY.
- Mangold, Max dan Duden Redaktion. 1974. *Duden das Aussprachewörterbuch Band 6*. Mannheim: Duden Verlag.
- Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Parera, Jos Daniel. 1987. *Linguistik Edukasional: Pendekatan Teori Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. NTT: Nusa Indah.
- Pelenkahu, R.A. 1983. *Struktur Bahasa Mandar*. Jakarta Timur: Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa.
- Pelz, Heidrun. 1984. *Linguistik für Anfänger*. Hamburg: Hoffman und Campe.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Dutawacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Tenaga Pendidikan Jakarta.
- Tim peneliti bahasa dan sastra Indonesia. 1992. *Tata Bahasa Mandar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Verhaar, J.M.W. 2008. *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yunia, R. Dan Kühne, T. 2010. *Kamus Jerman- Indonesia Indonesia- Jerman*. Jakarta Selatan: Transmedia.
- Zain, Handoko. (2013). Gangguan Berbicara. Diakses tanggal 27 Januari 2013 dari <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2013/01/27/gangguan-berbicara-523223.html>

## Instrumen Tes

Sebelum melakukan petunjuk 1, II, dan III sebutkan:

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Sekolah : .....  
 Asal : .....  
 Bahasa sehari-hari : .....

I. Perkenalkan dirimu dengan lengkap berdasarkan informasi di bawah ini!

1. ☐ Wie heißt du?  
 ◇ Ich **heiße** ... .
2. ☐ Woher kommst du?  
 ◇ Ich **komme** aus ... .
3. ☐ Wo wohnst du?  
 ◇ Ich **wohne** in ... .
4. ☐ Wie alt bist du?  
 ◇ Ich bin ... **Jahre alt**.
5. ☐ Was machst du?  
 ◇ **Ich** bin Schüler/ Schülerin. / **ich** gehe in die Schule.
6. ☐ Was ist dein Hobby?  
 ◇ Mein **Hobby** ist ... .

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang lengkap.

7. ☐ Möchtest du jetzt essen?  
 ◇ Nein, lieber **später**.

9.



- ☐ Wann ist Julian geboren?  
 ◇ Er ist am fünften **März** 1998.

Julian  
(5. März.1998)

10.



□ Wohin gehen die Kinder?

◇ Sie gehen in die **Schule**.

11.



Max: 30. (dreißig)



Mieke: 30. (dreißig)

□ Wie alt sind sie?

◇ Sie **sind dreißig** jahre alt.

12. Heiner: Du Yenny, was ist dein Traumberuf?

Yenny: Am liebsten möchte ich Filmstar werden.

Heiner : Warum denn?

Yenny: denn die Filmstars können herumreisen.

□ Warum möchte Yenny Filmstar werden?

◇ Denn die Filmstars **können herumreisen**.

13.



□ Ist das ein Koffer oder eine Tasche?

◇ Das ist ein **Koffer**.



14.



□ Was ist die Farbe von dieser Blume?

◇ Sie ist **rot**.

15.



Er ist Herr Köhler, er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er wohnt in Kassel.

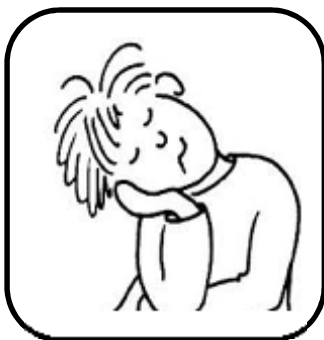
□ Wie viele Tage arbeitet Herr Köhler pro Woche?

◇ Er **arbeitet fünf Tage** pro Woche.

□ Wo wohnt er?

◇ Er wohnt in **Kassel**.

16.



□ Ist er müde?

◇ Ja, er ist **müde**.

17.



□ Wer ist das?

◇ Das ist **Frau Staub**.

Frau Staub.

18. ☐ Ist das dein Freund oder dein Bruder?

◇ Das ist mein **Freund**.

19. Dein Freund will nach Jakarta fahren.

Was sagst du ihm?

A: **Gute Fahrt** und **viel Spass**

B: Viel Erfolg

20.



☐ Ist das Auto gelb?

◇ Ja, es ist **gelb**.

21.



☐ Was ist das?

◇ Das ist ein **Buch**.

22. Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht.

☐ Was macht Max Tullner Nachmittags?

◇ **Nachmittags korrigiert** er Klassenarbeiten und **plant** den **Unterricht**.

23. Am Montag fahren wir mit Klasse 10 A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflug.

☐ Wann fahren Sie nach Goslar?

◇ Am **Montag** fahren sie mit Klasse 10 A nach **Goslar**.

- Was machen sie dort?
- ◇ Dort **machen** sie **Wanderungen** und **Ausflug**.

24. Am Donnerstag gehen Max und Mieke ins Kino. Das ist die Idee von Max, denn er hat kein Lust im Haus.

- Wann gehen Max Und Mieke ins Kino?
- ◇ Am **Donnerstag** gehen Max und Mieke ins Kino.
- Wer hat die Idee?
- ◇ Das ist die **Idee** von Max.

25.



- Ist die Vase schön?
- ◇ Ja, die **Vase** ist **schön**.

26.



- Was ist das?
- ◇ Das ist ein **Tisch**.

27. Ina ist PAD- Schülerin, sie schreibt einen Brief an ihre Freundin Christa in Jakarta.

- Was schreibt Ina?
- ◇ Sie **schreibt** einen **Brief**.

28.



- Was ist das?
- ◇ Das ist ein **Radio**.

29.



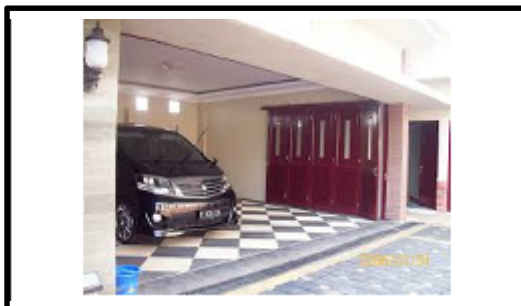
- Ist das Karate oder Ballet?
- ◇ Das ist **Karate**.

30.



- Was ist das?
- ◇ Das ist ein **Zug**.

31.



- Ist die **Garage** groß?
- ◇ Ja, sie ist groß.

III. Bacalah kalimat pendek di bawah ini dengan suara yang jelas dan keras!

32. Ich bin am **Flughafen**.
33. Er besichtigt das **Schloss**.
34. Das ist ein **Schrank**.
35. Wir haben kein **Geld**.
36. Die **Stadt** ist klein und alt.
37. Ich habe **Unterricht** um 9 Uhr.
38. Die **Insel** in Indonesien sind schön.
39. Das ist ein **Bleistift**.
40. Die Stadt ist sehr **modern**.

## Kunci Jawaban Instrumen Tes

1. ☐ Wie heißt du?

◇ Ich **heiße** ...  
[**ə**]

2. ☐ Woher kommst du?

◇ Ich **komme** aus ...  
[**kɔmə**]

3. ☐ Wo wohnst du?

◇ Ich **wohne** in ...  
[**'vo:nə**]

4. ☐ Wie alt bist du?

◇ Ich bin ... **Jahre alt**.  
[**ja:ə**] [**alt**]

5. ☐ Was machst du?

◇ **Ich** bin Schüler/ Schülerin./ ich gehe in die Schule.  
[**iç**]

6. ☐ Was ist dein Hobby?

◇ Mein **Hobby** ist ...  
[**'hɔbi**]

7. ☐ Möchtest du jetzt essen?

◇ Nein, lieber **später**.  
[**ʃpɛ:te**]

9.



☐ Wann ist Julian geboren?

◇ Er ist am fünften **März** 1998.  
[**mɛrts**]

Julian  
(5. März.1998)

10.



□ Wohin gehen die Kinder?

◇ Sie gehen in die **Schule**.  
[ʃu:lə]

11.



Max: 30. (dreißig)



Mieke: 30. (dreißig)

□ Wie alt sind sie?

◇ Sie **sind dreißig** Jahre alt.  
[zint]

12. Heiner: Du Yenny, was ist dein Traumberuf?

Yenny: Am liebsten möchte ich Filmstar werden.

Heiner : Warum denn?

Yenny: denn die Filmstars können herumreisen.

□ Warum möchte Yenny Filmstar werden?

◇ Denn die Filmstars **können herumreisen**.  
[kœnən] [hɛ ən]

13.



□ Ist das ein Koffer oder eine Tasche?

◇ Das ist ein **Koffer**.  
[kɔfə]

14.



□ Was ist die Farbe von dieser Blume?

◇ Sie ist **rot**.  
[ro:t]

15.



Er ist Herr Köhler, er arbeitet fünf Tage pro Woche. Er wohnt in Kassel.

□ Wie viele Tage arbeitet Herr Köhler pro Woche?

◇ Er **arbeitet fünf Tage** pro Woche.  
ət] [fʏnf] [ta:gə]

□ Wo wohnt er?

◇ Er wohnt in **Kassel**.

16.



□ Ist er müde?

◇ Ja, er ist **müde**.  
[my:də]



17.



- Wer ist das?  
 ◇ Das ist **Frau** Staub.

Frau Staub.

18. □ Ist das dein Freund oder dein Bruder?

◇ Das ist mein **Freund**.**[fr ynt]**

19. Dein Freund will nach Jakarta fahren.

Was sagst du ihm?

A: **Gute Fahrt** und **viel Spass****[gu:tə] [fa:rt] [fi:l] [ʃpa:s]**

B: Viel Erfolg

20.



□ Ist das Auto gelb?

◇ Ja, es ist **gelb**.**[gɛlp]**

21.



□ Was ist das?

◇ Das ist ein **Buch**.**[bu:x]**

22. Max Tullner ist Lehrer am Schiller-Gymnasium. Er arbeitet fünf Tage pro Woche. Nachmittags korrigiert er Klassenarbeiten und plant den Unterricht.

□ Was macht Max Tullner Nachmittags?

◇ **Nachmittags korrigiert** er Klassenarbeiten und **plant** den **Unterricht**.  
[na:xmita:ks] [kɔri'gi:rt] [pla:nt] [ʊntəriçt]

23. Am Montag fahren wir mit Klasse 10 A nach Goslar. Dort machen wir auch Wanderungen und Ausflug.

□ Wann fahren Sie nach Goslar?

◇ Am **Montag** fahren sie mit Klasse 10 A nach **Goslar**.  
[mo:nta:k] [gɔsla:r]

□ Was machen sie dort?

◇ Dort **machen** sie **Wanderungen** und **Ausflug**.  
['vandərʊ ɣən]

24. Am Donnerstag gehen Max und Mieke ins Kino. Das ist die Idee von Max, denn er hat kein Lust im Haus.

□ Wann gehen Max Und Mieke ins Kino?

◇ Am **Donnerstag** gehen Max und Mieke ins Kino.  
[dɔnesta:k]

□ Wer hat die Idee?

◇ Das ist die **Idee** von Max.  
[l'de]

25.



□ Ist die Vase schön?

◇ Ja, die **Vase** ist **schön**.  
['va:zə] [ʃø:n]

26.



□ Was ist das?

◇ Das ist ein **Tisch**.  
[tiʃ]

27. Ina ist PAD- Schülerin, sie schreibt einen Brief an ihre Freundin Christa in Jakarta.

□ Was schreibt Ina?

◇ Sie **schreibt** einen **Brief**.

[ʃ]

['bri:f]

28.



□ Was ist das?

◇ Das ist ein **Radio**.

29.



□ Ist das Karate oder Ballet?

◇ Das ist **Karate**.

ə]

30.

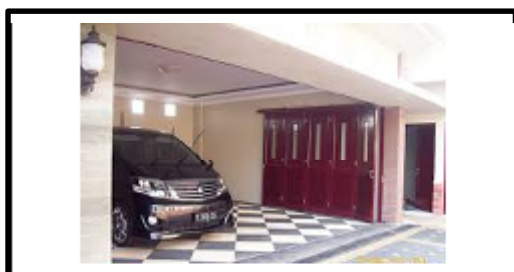


□ Was ist das?

◇ Das ist ein **Zug**.

[tsu:k]

3



□ Ist die **Garage** groß?

◇ Ja, sie ist groß.

32. Ich bin am **Flughafen**.  
[Flu:k'ha:fn]
33. Er besichtigt das **Schloss**.  
[ ʃ l s]
34. Das ist ein **Schrank**.  
[ ʃ ra k]
35. Wir haben kein **Geld**.  
[gelt]
36. Die **Stadt** ist klein und alt.  
[ ʃ tat]
37. Ich habe **Unterricht** um 9 Uhr.  
[ ʊ ntərɪçt]
38. Die **Insel** in Indonesien sind schön.  
[ɪnzəl]
39. Das ist ein **Bleistift**.  
[blaɪstɪft]
40. Die Stadt ist sehr **modern**.  
[moːd ɪ rn]

## Korpus Jawaban Instrumen Tes

### Soal I

Data	Fonem yang dinilai	Korpus	Pelafalan
1	[ai]	heiße	[haisə]
2	[ə]	komme	[kɔmə]
3	[v]	wohne	[ˈvo:nə]
4	[a:]	Jahre	[ja:ə]
5	[a]	alt	[alt]
6	[ç]	ich	[iç]
7	[b]	Hobby	[ˈhɔbi]

### Soal II

Data	Fonem yang Dinilai	Korpus	Pelafalan
8	[ɪ]	später	[ʃpɛ:tə]
9	[ɪ]	März	[mɛrts]
10	[ʊ]	Schule	[ʃu:lə]
11	[z]	sind	[zint]
12	[ai]	dreizig	[draʊtʃi:k]
13	[œ]	können	[kœnən]
14	[h]	herumreisen	[hɛrʊmˈraɪsən]
15	[ɪ]	Koffer	[kɔfɐ]
16	[o:]	rot	[ro:t]
17	[t]	arbeitet	[arbaɪtət]
18	[y]	fünf	[fʏnf]
19	[t]	Tage	[ta:gə]
20	[s]	Kassel	[ˈkasl]
21	[y:]	müde	[my:də]
22	[au]	Frau	[fraʊ]

23	[oi]	Freund	[fr̥ʊnt]
24	[u:]	gute	[gu:tə]
25	[f]	fahrt	[fa:rt]
26	[i:]	viel	[fi:l]
27	[p]	spass	[ʃpa:s]
28	[p]	gelb	[gɛlp]
29	[b]	Buch	[bu:x]
30	[s]	nachmittags	[na:xmita:ks]
31	[g]	korrigiert	[kɔri'gi:rt]
32	[p]	plant	[pla:nt]
33	[ʊ]	Unterricht	[ʊntərɪçt]
34	[m]	Montag	[mo:nta:k]
35	[g]	Goslar	[gɔsla:r]
36	[x]	machen	[maxŋ]
37	[n]	Wanderungen	[ˈvandəʁʊŋən]
38	[f]	Ausflug	[aʊsflu:k]
39	[k]	Donnerstag	[dɔnesta:k]
40	[d]	Idee	[i'de]
41	[v]	Vase	[ˈva:zə]
42	[ø:]	schön	[ʃø:n]
43	[ʃ]	Tisch	[tiʃ]
44	[r]	schreibt	[ʃraɪpt]
45	[f]	Brief	[ˈbri:f]
46	[r]	Radio	[ˈra:dɪo]
47	[k]	Karate	[kára:tə]
48	[ts]	Zug	[tsu:k]
49	[ʒ]	Garage	[gára:ʒe]

**Soal III**

<b>Data</b>	<b>Fonem yang dinilai</b>	<b>Korpus</b>	<b>Pelafalan</b>
50	[fn]	Flughafen	[Flu:k'ha:fn]
51	[ l]	Schloss	[ l s]
52	[ r]	Schrank	[ ra k]
53	[ ]	Schrank	[ ra k]
54	[lt]	Geld	[gelt]
55	[..t]	Stadt	[ tat]
56	[l]	Insel	[lnz  ]
57	[ft]	Bleistift	[bla <sub>u</sub> istift]
58	[rn]	modern	[mo□d rn]

### **Daftar Pertanyaan Wawancara**

#### **A. Wawancara mengenai keberadaan bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Majene**

1. Kapan bahasa Jerman mulai diajarkan?
2. Mengapa bahasa Jerman diajarkan?
3. Di kelas yang mana saja bahasa Jerman diajarkan?
4. Berapa jam bahasa Jerman diberikan per pertemuan?
5. Bagaimana perkembangan bahasa Jerman dari awal sampai sekarang?
6. Bagaimana respon siswa mempelajari bahasa Jerman?
7. Bagaimana pandangan dari pihak sekolah sendiri mengenai keberadaan bahasa Jerman?

#### **B. Wawancara mengenai kesalahan pelafalan bahasa Jerman**

8. Kesalahan huruf konsonan bahasa Jerman apa saja yang sering dilakukan oleh siswa?
9. Kesalahan huruf vokal apa saja yang dibuat oleh siswa?
10. Kesalahan pengucapan huruf konsonan rangkap apa saja yang dilakukan oleh siswa?
11. Kesalahan pengucapan diftong mana sajakah yang dilakukan oleh siswa?
12. Apa yang menyebabkan kesalahan pengucapan bahasa Jerman?
13. Adakah kiat- kiat yang ditempuh guna mengatasi kesalahan – kesalahan tersebut?
14. Adakah Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya kiat tersebut?



### Jawaban pertanyaan wawancara

#### A. Wawancara mengenai keberadaan bahasa Jerman di SMA Negeri I Majene.

1. *"Kalau setahuku bahasa Jerman sudah diajarkan tahun 84 an, tapi sempat ditiadakan beberapa tahun , tapi setelah itu diajarkan lagi sampai sekarang"*

Setahu saya bahasa Jerman sudah diajarkan sejak tahun 1984, tapi sempat ditiadakan beberapa tahun, tapi setelah itu diajarkan lagi sampai sekarang.

2. *"ya kha kebetulan ada tenaga pengajarnya"*

Ya, karena tenaga pengajarnya tersedia.

3. *"semua kelas diajar"*

Semua kelas diajar.

4. *"90 menit per pertemuan"*

90 menit per pertemuan .

5. *"ya.. kalau perkembangannya bisa dikatakan cukup berkembang kha sudah beberapa tahun terakhir anaq –anaq sudah seringki ikut olimpiade bahasa Jerman wakili sekolah sampai ke tingkat nasional"*

Perkembangannya bisa dikatakan cukup berkembang. Semenjak beberapa tahun terakhir beberapa peserta didik ikut olimpiade bahasa Jerman mewakili sekolah sampai ke tingkat nasional.

6. *"weh..kalau responnya siswa , begitumi banyak siswa yang branggapan kalau itu bahasa Jerman tidak terlalu penting makanya seringki nasepelekan"*

Banyak siswa yang menganggap bahasa Jerman bukan mata pelajaran penting makanya sering disepelakan.

7. *"Ya, dari pihak sekolah cukup mendukung, tapi disayangkan sekali pelajaran bahasa Jerman kekurangan modul atau buku panduan"*

Ya, dari pihak sekolah cukup mendukung, tapi sayang sekali pelajaran bahasa Jerman kekurangan modul atau buku panduan.

#### B. Wawancara mengenai kesalahan pelafalan bahasa Jerman

8. *"Kebanyakan itu siswa kesusahan sekali melafalkan fonem [z]"*

Kebanyakan siswa sangat kesusahan dalam melafalkan fonem [z].

9. *"Vokal yang ber umlaut"*

Vokal yang ber umlaut.

10. *"kalau konsonan rangkap misalnya [fn]"*.

kalau konsonan rangkap misalnya [fn].

11. *“ Kalau diftong mungkin tidak begitu menonjolji, ya paling diftong [ y]”*

Kalau vokal rangkap mungkin tidak begitu menonjol, mungkin hanya diftong [ y].

12. *“ Ya...karena banyak fonem – fonem bahasa Jerman yang tidak dikenali oleh siswa”*

Karena banyak fonem- fonem bahasa Jerman yang tidak dikenali oleh siswa.

13. *“ Kiatnya itu dengan menyuruh mereka melafalkan kata yang sering salah dilafalkan secara berulang-ulang biar terbiasaki”.*

Kiatnya adalah dengan menyuruh mereka melafalkan kata yang sering salah dilafalkan secara berulang-ulang agar mereka terbiasa.

14. *“ Ya, setidaknya dengan mengaplikasikan kiat tadi, maka mereka tidak akan asing lagi dalam mengenali kata- kata tersebut”*

Ya, setidaknya dengan mengaplikasikan kiat tadi, maka mereka tidak akan asing lagi dalam mengenali kata- kata tersebut.

**Pelafalan peserta didik pada jenis soal pertama**

Responden : 1  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451391

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <u>in</u> ne:m i:s <i>Nurul Huda</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem [ə] pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya [ist].
2.	[ih ko:mme a <u>us</u> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə] tapi responden melafalkan [ε], seharusnya [komə].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Saleppa</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem 'i' panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan pendek [in].
4.	[ih bi:n a:m si:bε:n o:kto:bε:r ta:use:n ne <u>un</u> ha:nri:t si:bε:n u:n ne <u>un</u> si:g gε:bo:rεn]	Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am]. Kata 'sieben' seharusnya dilafalkan [zi:'bε:n], seharusnya kata 'Oktober' dilafalkan [okto:'bε]. Responden melafalkan [ε] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem /t/, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. seharusnya kata 'neun' dilafalkan [noin]. Responden melafalkan kata 'hundert' seperti dalam bahasa Inggris [ha:nri:t] seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:'bε:n], dilafalkan [si:bε:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan fonem 't' pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [ne <u>un</u> si:g ] seharusnya [nointsi:k], responden juga melafalkan [ε] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rεn].
5.	[ih bi:n se:hse:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ε] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, kata tersebut seharusnya dilafalkan [zeçtse:n], Responden melafalkan [ε] dan /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:εə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n su:lε:rin]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan fonem /s/ biasa pada kata 'schülerin' seharusnya [ʃ], Huruf <u> seharusnya dilafalkan u umlaut [y], buan [ε], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:leɪn].
7.	[me <u>in</u> ho:bbi i:s swi:mmiŋ]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɒbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'. Kata 'schwimmen' seharusnya dilafalkan [ʃvimən].

Responden :2  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451392

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <sub>is</sub> Nisrina]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden tidak melafalkan fonem [ə] yang ada dalam kata 'heiße'.
2.	[ih kɔmmɛ aus Pamboang]	Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalakan [ə] [kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ].
3.	[ih wo:nɛ in Majene]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne' seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin a <sub>iem</sub> sibsɛn gɛ'bo:rɛn]	Kata 'am' yang seharusnya dilafalkan [am] dilafalakan [aiem] oleh responden. Kata 'siebzehn' dilafalkan [sibsɛn] oleh responden. Fonem /i/ dan /e/ seharusnya dibaca panjang, fonem /s/ harusnya dilafalkan [z] seharusnya dilafalkan [zi:'btse:n]. Responden salah melafalkan fonem /ə/ pada kata 'geboren', seharusnya [gə'bo:rɛn].
5.	[ih bin sibse:n dʒa:hrə alt]	Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:'btse:n], dilafalkan [sibsɛn] oleh responden. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ja:eə].
6.	[ih ge:hə in di sku:le]	Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'gehe'. Fonem /i/ pada artikel 'die' seharusnya dibaca panjang. Kata 'Schule' seharusnya dilafalkan [ʃu:lə], tapi responden melafalkannya seperti kata 'school' dalam bahasa inggris.
7.	[ma <sub>in</sub> hɔbi ist si: nɛn]	Kata 'singen' seharusnya dilafalkan [z'inɛn]

Responden : 3  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451393

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <sub>in</sub> na <sub>mɛ</sub> is <i>darmayanti</i> ]	Huruf <e> pada kata 'name' seharusnya dilafalkan [ə], tapi responden melafalkannya [ɛ]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'.
2.	[ih kɔmmɛ a <sub>us</sub> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya huruf <e> pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ].
3.	[ih wo:h <sub>nɛ</sub> in <i>Galung</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', fonem /h/ diucapkan oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bi:n a:m ta <sub>usen</sub> ne <sub>un</sub> ha:nrit si:ben u:n nɛ:unsig gə'bo:rɛn]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /a/ pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek. Pada kata 'tausend', responden melafalkan [ɛ], seharusnya dilafalkan [ə], fonem /t/ tidak dilafalkan oleh responden. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [tausənt]. Kata 'neun' yang harusnya dilafalkan [no <sub>in</sub> ] dilafalkan [nɛ <sub>un</sub> ] oleh responden. Kata 'hundert' dilafalkan [ha:nrit] oleh responden, seharusnya [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bən], dilafalkan [si:ben] oleh responden. Kata 'neunzig' seharusnya dilafalkan [nointsɪ:k], 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n sɛ:hzɛ:n ja:hre a:lt]	Responden melafalkan fonem /ɛ/ pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts], kata tersebut harusnya dilafalkan [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', seharusnya dilafalkan [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[iç bi:n fule:rin]	Responden melafalkan huruf <u> biasa pada kata 'Schülerin' seharusnya dilafalkan u umlaut [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fj:leɪn].
7.	[ma <sub>in</sub> 'ho:bbi is badminton]	Huruf /o/ pada kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan pendek [hɔbi], fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Fonem /a/ pada kata 'Badminton' seharusnya dibaca panjang, dan huruf <d> seharusnya dilafalkan [t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [b'ɛtmɪntɪn].

Responden : 4  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451394

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih hạ ʔsə Muhammad ayyub]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç].
2.	[ih kɔmmɛ ạ us Majene]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Fonem /e/ pada kata 'komme' seharusnya dilafalkan [ə]
3.	[ih 'wo:hne in tangnga tangnga]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin a:m pi:r un swansigsibsɛn ge'bo:ren]	Fonem a pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek. Fonem /v/ dilafalkan [p] oleh responden pada kata 'vier', seharusnya dilafalkan [fi:e]. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und' seharusnya [unt].
5.	[ih bi:n sibse:n dʒa:hre alt]	Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btse:n], dilafalkan [sibse:n] oleh responden. Responden melafalkan fonem 'j' dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ja:eə].
6.	[ih 'bin ʃule:r ]	Huruf <e> pada kata 'schuler' seharusnya dilafalkan [ə] dan <u> umlaut [y], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:leɪn].
7.	[mạ in 'hɔbi is spi:len badminton ]	fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Fonem /a/ pada kata 'Badminton' seharusnya dibaca panjang, dan huruf <d> seharusnya dilafalkan [t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [b'ɛtmintɳ].

Responden : 5  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451395

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <sub>is</sub> Muhammad hairul]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden tidak melafalkan fonem /ə/ yang ada dalam kata 'heiße'. Fonem /a/ juga dilafalkan panjang oleh responden, seharusnya dilafalkan pendek [ha <sub>isə</sub> ].
2.	[ih 'kɔmmə a <sub>us</sub> Majene]	Seharusnya huruf <e> pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne in timbo timbo]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin am e:lf ge'bo:rən]	Responden melafalkan /e/ panjang pada kata 'elf', padahal seharusnya dibaca pendek [elf]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bin sibse:n ja:hre alt]	Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:'btse:n], dilafalkan [sibsen] oleh responden. Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', responden juga melafalkan fonem [ɛ], seharusnya [ja:rə].
6.	[ih 'bin fule:r ]	Huruf <e> pada kata 'Schuler' seharusnya dilafalkan [ə] dan <u> umlaut [y], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fj:le].
7.	[ma <sub>in</sub> 'hobi is spi:len ba:dminton ]	fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Seharusnya kata 'spielen' dilafalkan [spi:lən]

Responden : 6  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451396

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <sub>is</sub> <i>Husain</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden melafalkan fonem /a/ panjang dan tidak melafalkan fonem /ə/ yang ada dalam kata 'heiße'.
2.	[ih 'kɔmmə a <sub>us</sub> <i>Majene</i> ]	Seharusnya huruf <e> pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə], tapi responden melafalkan [ɛ]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	['wo:hne in <i>Pakkola</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin em na:nzɛ:n hu:nder zi:bən un na:nzig gɛ:bo:rən]	Responden melafalkan [em] pada kata 'am', seharusnya [am]. Kata 'neunzehn' yang seharusnya dilafalkan [nointse:n] dilafalkan [nanzɛ:n] oleh responden. kata 'hundert' dilafalkan [hu:nder] oleh responden, seharusnya [hundet]. Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btse:n], dilafalkan [zi:bən] oleh responden. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [na:nzig] oleh responden seharusnya [nointsi:k]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n zibse:n dja:hre a:lt]	Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btse:n], dilafalkan [zibse:n] oleh responden. . Responden melafalkan fonem 'j' dengan [dʃ] seharusnya [j], responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', responden juga melafalkan fonem [ɛ], seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih gɛ:hɛ iç bin ju:lɛ:]	Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'gehen', dan melafalkan fonem /h/ dengan jelas. Seharusnya kata tersebut dilafalkan ['ge: ə]. Huruf <e> pada kata 'Schuler' seharusnya dilafalkan [ə] dan u umlaut [y], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:lɛ].
7.	[mɛ in hɔbi is fusba:l]	Pada kata 'mein' seharusnya dilafalkan [ai], tetapi responden melafalkan [ɛ:i]. Fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Responden melafalkan fonem /u/ pendek pada kata 'Fussbal', seharusnya dibaca panjang. Fonem 'a' seharusnya dibaca pendek, seharusnya [fu:sbal].



Responden : 7  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451397

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <sub>is</sub> Mahfud Ahmad]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih], seharusnya dilafalkan [iç]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ yang ada dalam kata 'heiße', seharusnya [ha <sub>isə</sub> ]
2.	[ih kɔmmə a <sub>us</sub> pangali <sub>ali</sub> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih].
3.	[ih 'wo:hnə in Tinambung]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin am no <sub>inze:n</sub> ha:nder ax un no <sub>inzi:k</sub> ge:bo:rən]	Kata 'neunzehn' yang seharusnya dilafalkan [no <sub>intse:n</sub> ] dilafalkan [no <sub>inze:n</sub> ] oleh responden. kata 'hundert' dilafalkan [hu:nder] oleh responden, seharusnya [hundet]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ yang ada pada kata 'acht', seharusnya [axt]. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <sub>inzi:k</sub> ] oleh responden seharusnya [no <sub>intsi:k</sub> ]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən]
5.	[ih bi:n se:hze:n dja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts], kata tersebut harusnya dilafalkan [zeçtse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʃ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre'. responden juga melafalkan [ɛ], seharusnya [ja:eə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih ge:hɛ in di sku:le]	Responden melafalkan huruf <e> pada kata 'gehen' dengan [ɛ], dan melafalkan fonem /h/ dengan jelas. Seharusnya kata tersebut dilafalkan ['ge:ə]. Responden melafalkan fonem /k/ dalam kata 'Schule' seperti kata 'school' dalam bahasa Inggris, kata tersebut seharusnya dilafalkan [ju:lə].
7.	[ma <sub>in</sub> hɔ:bi is fusba:l spi:lən]	Fonem /ɔ/ dalam kata 'Hobby' seharusnya dibaca pendek, tetapi dibaca panjang oleh responden. Fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Responden melafalkan fonem /u/ pendek pada kata 'Fussbal', seharusnya dibaca panjang, fonem /a/ seharusnya dibaca pendek, seharusnya [fu:sbal].

Responden : 8  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451398

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <u>is</u> <i>Muhammad Ihsan</i> ]	Responden melafalkan kata ich dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden tidak melafalkan fonem /ə/ yang ada dalam kata 'heiße'.
2.	[ih kɔmmɛ a <u>us</u> <i>Somba</i> ]	Seharusnya huruf <e> pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. Fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih wo:hne in <i>Deteng deteng</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bin am ah gɛ:bo:rən]	Responden tidak melafalkan fonem /t/ yang ada pada kata 'acht', seharusnya [axt]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n si:bsi:g d[a:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btse:n], dilafalkan [si:bsi:g] oleh responden. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dj] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre'. responden juga melafalkan [ɛ], seharusnya [ja:eə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bin ju:le:r ]	Fonem /e/ pada kata 'Schuler' seharusnya dilafalkan [ə] dan u umlaut [y], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:le].
7.	[ma <u>in</u> ho:bi is fusba:l]	Fonem /ɔ/ dalam kata 'Hobby' seharusnya dibaca pendek, tetapi dibaca panjang oleh responden. Fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Responden melafalkan fonem /u/ pendek pada kata 'Fussbal', seharusnya dibaca panjang, fonem /a/ seharusnya dibaca pendek, seharusnya [fu:sbal].

Responden : 9  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451399

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <u>in</u> na:mɛ is <i>Musdalifah Isbat</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Huruf <e> pada kata 'name' seharusnya dilafalkan [ə], tapi responden melafalkannya [ɛ]. Fonem <t> pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist].
2.	[ih kɔmmə a <u>us</u> <i>Majene</i> ]	Fonem /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih wo:nə in <i>Tulu</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bi:n am dra <u>i</u> u:n zwa:nsigtɛ:n mɛ:rs ta:usɛ:n no <u>in</u> handɛ:ɛt si:bɛ:n un no <u>in</u> zig ge:bo:rɛŋ]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /a/ pada kata 'drei' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [drai]. Responden malafalkan fonem /u/ panjang dan tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Responden salah melafalkan fonem /z/, /w/, /g/, /t/, dan /e/ pada kata 'zwanzigsten' seharusnya dibaca [tsvan'tsiçtən]. Responden malafalkan [s] pada fonem /z/ pada kata 'Marz' yang seharusnya dilafalkan [tz], seharusnya dilafalkan [mɛr'ts]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bən], dilafalkan [tsi:bɛ:n] oleh responden. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <u>in</u> zig] oleh responden seharusnya [no <u>intsi</u> :k]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n sɛ:hzen ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts], kata tersebut harusnya dilafalkan [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', responden juga melafalkan [ɛ], seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih 'ge:ə in di: ʃu:lɛ]	Responden melafalkan fonem vokal [ɛ] pada kata 'Schule', kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃu:lə].
7.	[ma <u>in</u> hɔbbi ist si: ŋən]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Kata 'singen' seharusnya dilafalkan [z'ɪŋən].

Responden : 10  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451400

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <sub>i</sub> nem is <i>Nurfadilah</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata main. Kata 'Name' dilafalkan [nem] seperti dalam bahasa Inggris oleh responden, seharusnya dilafalkan [na:mə].
2.	[ih kɔmmə a <sub>us</sub> Palu]	Fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:nə i:n <i>Lipu</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata ' wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya dibaca pendek [in].
4.	[ih bi:n am seh ma <sub>i</sub> ta <sub>us</sub> ɛ:n no <sub>i</sub> n ha:nre:t si:bən u:n no <sub>i</sub> nsig gɛ:bo:rən]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan fonem /s/ dan /h/ pada kata 'sechs', harusnya dilafalkan [zeks]. seharusnya kata 'neun' dilafalkan pendek [noin]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem /t/, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Responden melafalkan kata 'hundert' seperti dalam bahasa Inggris [ha:nre:t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bən], dilafalkan [zi:bən] oleh responden. Responden malafalkan fonem /u/ panjang dan tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <sub>i</sub> nzig] oleh responden seharusnya [nointsi:k]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n sɛ:hsen ja:hrə a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata ' sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', responden juga melafalkan /e/ dengan [ɛ], seharusnya [ə][ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih 'bin julə:r ]	Fonem /ü/ pada kata 'schuler' seharusnya dilafalkan u umlaut [y], bukan [r], melainkan [ɐ], kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:lɐ].
7.	[ma <sub>i</sub> n hɔbbi ist bu:ch le:rən]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Kata 'buch' dilafalkan [bu:ch] oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [bu:x]. Kata 'lesen' seharusnya dilafalkan [le:zən].

Responden : 11  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451401

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha i <sub>sə</sub> <i>Nurul Hamdana</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Fonem /a/ pada kata 'heiße' seharusnya dilafalkan pendek [haisə].
2.	[ih kɔmmə a <sub>us</sub> <i>Polewali</i> ]	Fonem /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hnə i:n <i>Lipu</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan pada kata 'wohne', responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya dibaca pendek [in].
4.	[ih bin a:m nɔ <sub>in</sub> un zwa:nsigste:n se:ptembe:r nɔ <sub>in</sub> ze:n hu:nde:r si:bən un nɔ <sub>in</sub> ze:n gɛ:bo:rən]	Fonem /a/ pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [am]. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya kata tersebut dilafalkan [unt]. Kata 'zwanzigsten' seharusnya dilafalkan [tsvan'tsiçstən], 'september' seharusnya dilafalkan [zep'tembe], 'neunzen' seharusnya dilafalkan [nɔ <sub>in</sub> tse:n]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'hundert', seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundet], Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bən], dilafalkan [si:bən] oleh responden. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n sə:hzən dʒa:hrə a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] kata tersebut seharusnya dilafalkan [zɛçtse:n], Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:eə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih 'ge:ə in di: ju:lə]	Responden melafalkan fonem vokal /e/ pada kata 'Schule' dengan [ɛ], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ju:lə].
7.	[ma <sub>in</sub> ho:bbi: i:st lɛ:sən bu:h]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. 'lesen' seharusnya dilafalkan [le:zən]. Kata 'buch' dilafalkan [bu:ç] oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [bu:x].

Responden : 12  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451402

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <u>is</u> <i>Dinda</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Responden tidak melafalkan fonem /ə/ yang ada dalam kata 'heiße'.
2.	[ih ko:m a <u>us</u> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan fonem /o/ panjang dan tidak melafalkan [ə] pada kata 'komme'. Fonem /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Lipu</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem 'i' panjang pada kata 'in', seharusnya dibaca pendek [in].
4.	[ih bin e:m a <u>in</u> un swa:nsi:g ge:bo:rən]	kata 'am' yang seharusnya dilafalkan [am] dilafalkan [e:m] oleh responden. Responden tidak malafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Responden tidak melafalkan [stən] pada kata 'zwanzigsten' seharusnya dilafalkan [tsvan'tsiçstən]. kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n si:btʃɛ:n dʒa:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'siebzehn' seharusnya dilafalkan [zi:btse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:əə]. Fonem 'a' pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lər]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Huruf <ü> pada kata 'schuler' seharusnya dilafalkan u umlaut [y], buan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fy:le].
7.	[mɛ <u>in</u> ho:bbi: is koifən]	Responden melafalkan diftong /ai/ pada kata 'mein' dengan [ɛ:i], seharusnya [ai] seharusnya dilafalkan [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɒbi]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist]. Kata 'kaufen' seharusnya dilafalkan [kau'fən].

Responden : 13  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451403

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma i nem is <i>Nurafiah</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə].
2.	[ih kɔmmɛ a us <i>Pamboang</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. Fonem /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih wo:hne i:n <i>Majene</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya dibaca pendek [in].
4.	[ih bin vi:rɛ: ɲ gɛ:bo:rɛn]	Responden tidak melafalkan kata 'am', responden melafalkan [ɲ] pada akhir kata 'vierzehn' seharusnya dilafalkan [fi:rtse:n]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rɛn]
5.	[ih bi:n vi:rɛ: ɲ ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan fonem [ɲ] pada akhir kata 'vierzehn' seharusnya dilafalkan [fi:rtse:n]. Responden melafalkan fonem [ɛ] dan 'h' yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lɛ:rin]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schuler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fy:lein].
7.	[ma i ne:m i:s ho:bi ba:ske:tba:l ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden melafalkan [nem] yang seharusnya tidak dilafalkan. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Kata 'Basketball' seharusnya dilafalkan ['ba:skɛ:tbal].

Responden : 14  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451404

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih bin Siti Rizky Tanzaniar ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç].
2.	[ih ko:mme a <sub>u</sub> s Majene]	Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. Fonem /a/ pada kata 'aus' seharusnya dilafalkan pendek [aus].
3.	[ih wo:hne i:n Lipu]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Fonem /i/ pada kata 'in' seharusnya dilafalkan pendek [in].
4.	[ih bin a:m zwa <sub>i</sub> dju:ni ta:uzɛ:n no <sub>i</sub> n ha:nri:t zi:be:n un no <sub>i</sub> nzi:g gɛ:bo:rɛn]	Fonem /a/ pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [am]. Kata 'zwei' seharusnya dilafalkan [tsvai]. Kata 'Juni' seharusnya dilafalkan [ju:ni]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem /t/, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Responden melafalkan kata 'hundert' seperti dalam bahasa Inggris [ha:nri:t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundet], Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bən], dilafalkan [zi:be:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [noinzig] oleh responden seharusnya [nointsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n zɛ:hɛ:n ja:hrə a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan fonem [ɛ] seharusnya responden melafalkan [ə], responden juga melafalkan fonem /c/ yang seharusnya tidak dilafalkan, kata tersebut harusnya dilafalkan [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lɛrin]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schülerin' seharusnya [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [ɐ], kata tersebut seharusnya dilafalkan [y:leɪn].
7.	[ma <sub>i</sub> n ho:bi i:st le:sən]	Responden melafalkan fonem vokal /a/ panjang pada kata 'mein', seharusnya dibaca pendek [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. 'lesen' seharusnya dilafalkan [le:zən].



Responden : 15  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451405

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma i ne:mi:s <i>Hamdani</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name', responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist].
2.	[ma i kɔmmɛ a:us <i>Polman</i> ]	Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. Fonem /a/ pada kata 'aus' seharusnya dilafalkan pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Katitting</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Fonem /i/ pada kata 'in' seharusnya dilafalkan pendek [in].
4.	[ih bin fi:e o:kto: nɔ̃nsə: hu:nder si:bɛ:n un nɔ̃nsig gɛ:bo:rɛn]	Responden tidak melafalkan kata 'am'. Responden tidak melafalkan kata 'Oktober' secara lengkap, seharusnya kata tersebut dilafalkan [okto:'bɛ]. 'neunzen' seharusnya dilafalkan [nɔ̃ntse:n]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'hundert', seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi: bə:n], dilafalkan [zi:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [nɔ̃nzɪg] oleh responden seharusnya [nɔ̃ntsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n sɛ:hse:n dʒa:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan fonem [ɛ] pada kata 'sechszehn', seharusnya responden melafalkan [ə], responden juga melafalkan fonem /c/ dan /h/ yang seharusnya tidak dilafalkan, kata tersebut harusnya dilafalkan [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:ɐə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih gɛ:ə i:n de: ʃu:lɛ]	Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in]. Artikel 'die' seharusnya dilafalkan [di:]. Responden melafalkan fonem vokal [ɛ] pada kata 'Schule', kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃu:lə].
7.	[ma i ho:bi i:s]	Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist].

Responden : 16  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451406

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <u>in</u> na:mɛ i:s <i>Nur Ainun Putri Adipura</i> ]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan pendek [main]. Responden melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name', dengan [ɛ] seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist].
2.	[ih ko:mmɛ a <u>us</u> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya fonem /o/ pada kata 'komme' dilafalkan pendek, fonem /e/ seharusnya dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. Fonem /a/ pada kata 'aus' seharusnya dilafalkan pendek [aus].
3.	[ih wo:hne i:n <i>BTN Leppeq</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalan [in].
4.	[ih bin a:m fu:nf ma:rɔh ta <u>use</u> :n no <u>in</u> hu:nde:r si:bɛ:n u:n no <u>insi</u> :g gɛ:bo:rɛn]	Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], fonem /ü/ pada kata 'fünf' seharusnya dilafalkan [y], seharusnya dilafalkan [fyɪf]. Responden melafalkan kata 'März' seperti dalam bahasa Inggris [march], kata tersebut seharusnya dilafalkan [mɛrts]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan [t] pada akhir kata, seharusnya dilafalkan [tau'sɛnt]. responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'hundert' seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' seharusnya dilafalkan [zi:bɛ:n], Responden tidak malafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <u>in</u> zig] oleh responden seharusnya [no <u>intsi</u> :k]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gɛ'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n si:bsi:n ja:hre a:lt]	Fonem 'i' pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btse:n], dilafalkan [si:bsi:n] oleh responden. Responden melafalkan fonem 'ɛ' dan 'h' yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem 'a' pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n <u>ju</u> :lɛr]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:le].
7.	[ma <u>in</u> ho:bbi i:st le:ssɛ:n]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist]. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [le:zɛn].

Responden : 17  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451407

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha iʃe siti khumairah ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata ' heiße' dilafalakan 'ə'[haisə], tapi responden melafalkan [ɛ].
2.	[ih ko:mme a_ʊs Majene]	Seharusnya fonem /e/ pada kata ' komme' dilafalakan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. fonam /a/
3.	[ih 'wo:nε i:n Saleppa]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata ' wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalakan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalan [in].
4.	[ih bin a:m sε:hse:n o:kto:bə:r no_in ha:ndee:t si:bε:n u:n no_insi:g gε:bo:ren]	Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata ' sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] seharusnya kata tersebut dilafalkan [zεçtse:n]. Seharusnya kata 'Oktober' dilafalakan [okto:'be]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:'bε:n], dilafalkan [si:bε:n] oleh responden. Responden tidak malafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [nointsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n sε:hse:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata ' sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zεçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih gε:ε i:s su:lε:rin]	Kata 'gehe' seharusnya dilafalkan [ge:ə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist]. Responden melafalkan fonem /s/ biasa pada kata 'schülerin', seharusnya [ʃ], fonem /ü/ seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:lein].
7.	[me_in ho:bbi i:s lε:ssε:n]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalakan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [le:zən].

Responden : 18  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451408

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih bi:n <i>Haidir</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin].
2.	[ih kɔmmɛ a <u>u</u> s <i>Majene</i> ]	Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ].
3.	[ih wo:nɛ in <i>Saleppa</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', fonem /h/ yang seharusnya tidak dilafalkan, diucapkan oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bi:n a:m dre <u>i</u> zig septembe:r ta <u>u</u> sen nɛ <u>u</u> n hundɛ:r zi:bɛ:n u:n no <u>i</u> nsig]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /a/ pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek. Kata 'dreizig' seharusnya dilafalkan [draitsi:k]. Kata 'september' seharusnya dilafalkan [zɛp'tɛmbɛ]. Pada kata 'tausend', responden melafalkan [ɛ], seharusnya dilafalkan [ə], fonem /t/ tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [tausənt]. Kata 'neun' yang harusnya dilafalkan [no <u>i</u> n] dilafalkan [nɛ:un] oleh responden. Kata 'hundert' dilafalkan [hundɛ:r] oleh responden, seharusnya [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:'bən], dilafalkan [zi:bɛ:n] oleh responden. Kata 'neunzig' seharusnya dilafalkan [nointsɪ:k], responden tidak melafalkan kata 'geboren'.
5.	[ih bi:n vi:rse:n dʒa:hre a:lt]	Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'vierzehn', kata tesebut harusnya dilafalkan [vi:rtse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʒ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:ɐə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih gəh in di su:lə:e]	Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'gehe'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ge:ə]. Kata 'Schulerin' seharusnya dilafalkan [ʃy:leɪn].
7.	[ma <u>i</u> n 'ho:bi i:s futbo:l]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan [hɒbi], fonem /t/ pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Responden melafalkan kata 'Fußball' spereti dalam bahasa ilnggris, [futbo:l] seharusnya dilafalkan [fu:sba:l].

Responden : 19  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451409

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[mə <u>in</u> na:mə i:s <i>Febrina</i> ]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan [main]. Responden melafalkan fonem /ɛ/ dengan [ɛ] pada kata 'Name', seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist', seharusnya dilafalkan [ist].
2.	[ih ko:mmɛ <u>a</u> us <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ].
3.	[ih 'wo:nə i:n <i>Tulu</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bin a:m ta:usɛ:n no <u>in</u> hu:nde:r si:bɛ:n un no <u>in</u> zi:g gɛ:bo:rɛn]	Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem [t] pada akhir kata, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [si:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [no:ntsi:k], responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gɛ'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n sɛ:hzɛ:n ja:hɾɛ a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n su:lɛr]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /s/ pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [ʃ] dan fonem /ü/ seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:lɛ].
7.	[mɛ <u>in</u> ho:bbi i:s lɛ:sə:n]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [lɛ:zən].

Responden : 20  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451410

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[mə i ne:m i:s Nur Amriana]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə].
2.	[ih ko:mmə ə us Majene]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç].
3.	[ih 'wo:hne i:n BTN Lino Maloga]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m fu:nze:n ju:li ta use:n no in ha:nde:r si:bə:n un no inzi:g ge:bo:rən]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], fonem /ü/ pada kata 'fünfzehn' seharusnya dilafalkan [y], dan fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts], seharusnya kata tersebut dilafalkan [fynftse:n]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan [t] pada akhir kata, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [si:bə:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [nointsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n se:hze:n dja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem z seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dʃ] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:eə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lər]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fy:le].
7.	[ma in ho:bi i:s le:sse:n]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan pendek [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem 't' pada kata 'ist'. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [le:zən].

Responden : 21  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451411

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih ha <sub>isə</sub> Siti Khadijah Tussholiha]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Fonem /a/ pada kata 'heiße' seharusnya dilafalkan pendek [haisə].
2.	[ih kɔmmə a <sub>us</sub> Majene]	Seharusnya kata 'komme' dilafalkan [kɔmə].
3.	[ih wo:h <sub>nə</sub> i:n Pangali-ali]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m a:x u:n zwanzi:gstɛ:n ma <sub>i</sub> ta <sub>use</sub> :n no <sub>in</sub> ha:nri:t si:bɛ:n un no <sub>in</sub> zi:g gɛ:bo:rɛn]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'acht'. Seharusnya dilafalkan [axt]. Responden tidak malafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Responden melafalkan fonem /z/ biasa pada kata 'zwanzigsten', seharusnya dilafalkan [ts], responden juga salah melafalkan fonem /w/, /g/ dan /e/. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [tsvan'tsiçstən]. Kata 'Mai' seharusnya dilafalkan pendek [mai]. responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem /t/, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. seharusnya kata 'neun' dilafalkan [noin]. Responden melafalkan kata 'hundert' seperti dalam bahasa Inggris [ha:nri:t] seharusnya kata tersebut dilafalkan [hundɛt], Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi: bə:n], dilafalkan [si:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak malafalkan fonem [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [nointsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n sɛ:hzɛ:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n fu:lərin]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fj:le].
7.	[ma <sub>in</sub> ho:b <sub>bi</sub> i:s tza:n]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan pendek [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'. Kata 'Tanzen' dilafalkan [tzan] oleh responden, seharusnya dilafalkan [tan'tsən].

Responden : 22  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451412

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <u>in</u> na:mɛ i:s <i>Irda Amalia Rosalam</i> ]	Responden melafalkan fonem /e/ dengan [ɛ] pada kata 'Name', seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden melafalkan fonem 'i' panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'.
2.	[ih kɔ:mmə a <u>us</u> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkan [iç]. Seharusnya kata 'komme' dilafalkan [kɔmə]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hɲə i:n <i>Kampung baru</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m zwo:lf dɛ:sɛ:mbɛ:r no <u>in</u> ha:ndɛ:rt si:bɛ:n u:n no <u>in</u> zi:g gɛ:bo:rɛn]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], responden melafalkan fonem /z/ dan /o/ biasa pada kata 'zwölf', seharusnya kata tersebut dilafalkan [tsvœlf], kata 'Desember' seharusnya dilafalkan [dɛtsɛm'bɛ], seharusnya kata 'neun' dilafalkan [noin], kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [si:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [nointsi:k], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n zi:bzɛ:n ja:hɾɛ a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:btɛ:n], dilafalkan [zi:bzɛ:n] oleh responden. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lɛr]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:lɛ].
7.	[ma <u>in</u> ho:bbi i:st lɛ:sɛ:n]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ist]. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [lɛ:zən].



Responden : 23  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451413

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <sub>i</sub> ne:m i:s <i>Nurbayanti</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə].
2.	[ih kɔmmə a <sub>u</sub> s <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata <i>ich</i> dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya kata 'komme' dilafalkan [kɔmə]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Saleppa</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalakan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalan [in].
4.	[ih bi:n a:m dra:isə:n De:sə:mbə:r ta:usə:n no:in hu:ndə:r si:bə:n u:n no <sub>i</sub> nzi:g ge:bo:rən]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am]. Kata 'dreizehn' seharusnya dilafalkan [draitse:n], Kata 'Desember' seharusnya dilafalkan [detsem'bə]. responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalakan fonem [t] pada akhir kata, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' seharusnya dilafalkan [zi:bə:n]. Responden tidak malafalkan fonem [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <sub>i</sub> nzi:g] oleh responden seharusnya [no <sub>i</sub> ntsi:k]. Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n se:hsə:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:le:r]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'Schüler' seharusnya dilafalkan [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:le].
7.	[ma <sub>i</sub> n ho:bbi i:s le:sə:n]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɒbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ist]. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [le:zən].

Responden : 24  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451414

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ih bi:n <i>Juni Auri</i> ]	Responden melafalkan kata <i>ich</i> dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Fonem 'i' pada kata 'bin dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin].
2.	[ih kɔmmɛ a <u>u</u> s <i>Majene</i> ]	Seharusnya huruf e pada kata 'komme' dilafalkan 'ə'[kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ].
3.	[ih 'wo:nɛ in <i>Saleppa</i> ]	Responden salah melafalkan fonem 'w' dan 'e' pada kata 'wohne', fonem 'h' diucapkan oleh responden, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə].
4.	[ih bi:n a:m a <u>i</u> n u:n swansigstɛ:n ge:bo:rɛn]	Fonem 'i' pada kata 'bin dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem 'a' pada kata 'am' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [am]. Responden tidak malafalkan fonem 't' pada kata 'und', seharusnya [unt]. Responden melafalkan fonem 'z' biasa pada kata 'zwanzigsten', seharusnya dilafalkan [ts], responden juga salah melafalkan fonem 'w, g dan e', seharusnya kata tersebut dilafalkan [tsvan'tsiçstɛn], Responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n zi:bɛnsɛ:n ja:hɾɛ a:lt]	Fonem 'i' pada kata 'bin dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan kata 'siebzehn' dengan [zi:bɛnsɛ:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ɛ] pada Kata 'vierzehn', kata tesebut harusnya dilafalkan [zi:btɛ:n]. Responden melafalkan fonem 'h' yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre' dan melafalkannya dengan fonem 'ɛ', seharusnya kata tersebut dilafalkan [ja:rə]. Fonem 'a' pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih gəh in di su:lə:e]	Responden tidak melafalkan fonem 'ə' pada kata 'gehe'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ge:ə]. Huruf 's' pada kata 'schüler' seharusnya dilafalkan [ʃ] dan u umlaut [y], bukan [ɛ], melainkan [ə], bukan [r], melainkan [e], kata tersebut seharusnya dilafalkan [ʃy:lɛ].
7.	[ma <u>i</u> ne:m 'ho:bi i:s esse:n]	Responden tidak melafalkan fonem 'n' pada kata 'mein'. Responden melafalkan [ne:m] yang seharusnya tidak dilafalkan. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan [hɔbi], fonem 't' pada kata 'ist' tidak dilafalkan oleh responden, seharusnya [ist]. Kata 'essen' seharusnya dilafalkan [esən].

Responden : 25  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451415

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <sub>i</sub> ne:m i:s <i>Najmiah Hasan</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /ə/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya dilafalkan [na:mə].
2.	[ih ko:mme a <sub>u</sub> s <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya kata 'komme' dilafalkan [kɔmə]. Fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Lutang</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalakan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a <sub>i</sub> em dra <sub>i</sub> ze:n Mɛ <sub>i</sub> ta <sub>u</sub> ze:n no <sub>i</sub> n ha:nde:rt zi:bɛ:n u:n no <sub>i</sub> nzi:g gɛ:bo:rɛn]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan Kata 'am' dengan [aiem] seharusnya dilafalkan [am]. Responden melafalkan fonem /z/ dengan [z] seharusnya [ts] dan melafalkan [ɛ] pada kata 'dreizehn', seharusnya kata tersebut dilafalkan [draitse:n]. kata 'Mai' seharusnya dilafalkan [mai]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalakan [t] pada akhir kata, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' seharusnya dilafalkan [zi:bə:n]. kata 'und' seharusnya dilafalkan [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no <sub>i</sub> nsi:g] oleh responden seharusnya [no <sub>i</sub> ntsi:k], responden juga melafalkan [ɛ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rɛn].
5.	[ih bi:n zɛ:hze:n dja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan fonem /j/ dengan [dj] seharusnya [j], responden juga melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan pada pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:ɐə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:lɛ:rin]	Fonem 'i' pada kata 'bin' seharusnya dilafalkan pendek [bin]. Huruf 'u' pada kata 'schülerin' seharusnya dilafalkan u umlaut [y], bukan [r], melainkan [ɐ], kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:leɪn].
7.	[ma <sub>i</sub> n ho:bbi i:s e:ssɛ:n]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan pendek [main]. Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɒbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ist]. Kata 'essen' harusnya dilafalkan [esən].

Responden : 26  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451416

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma <sub>in</sub> na:mɛ i:s <i>Lisma Resky Saputri</i> ]	Kata 'mein' seharusnya dilafalkan pendek [main]. Responden melafalkan fonem [ɛ] pada kata 'Name', seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'.
2.	[ih kɔmmɛ a <sub>us</sub> <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata <i>ich</i> dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:nɛ i:n <i>Kapping baru</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m dra <sub>i</sub> no:ve:mbe:r ta <sub>use</sub> :n no <sub>in</sub> ha:ndə:rt si:be:n u:n no <sub>in</sub> zi:g ge:bo:rɛ ŋ]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], kata 'November' seharusnya dilafalkan [novem'bɛ]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem /t/, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [si:be:n] oleh responden. Responden tidak melafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [nointsi:k], responden juga melafalkan [ɛ] dan [ŋ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n se:hse:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih bi:n ju:le:rin]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Fonem /ü/ pada kata 'schülerin' seharusnya dilafalkan [y], bukan [r], melainkan [ɐ], kata tersebut seharusnya dilafalkan [fy:le:in].
7.	[ma <sub>in</sub> ho:bbi i:s vo:lɪba:al]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ist]. Kata 'Volleybal' seharusnya dilafalkan [v'ɔlibal].

Responden : 27  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451417

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[i:h ha <sub>is</sub> Sulkifli]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Responden melafalkan fonem vokal /a/ panjang pada kata 'heiße' yang seharusnya dilafalkan pendek, responden juga tidak melafalkan fonem vokal /e/ [ə]. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [haisə].
2.	[i:h ko:mmε a <sub>us</sub> Majene]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya fonem /e/ pada kata 'komme' dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ε]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[i:h 'wo:hne i:n Lipu]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan pendek [in].
4.	[i:h bi:n e:m fu:n u:n swansig gε:bo:rεŋ]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am], kata 'fünf' seharusnya dilafalkan [fynf]. Responden tidak malafalkan fonem /t/ pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'zwanzig' seharusnya dilafalkan [tsvan'tsi:k]. Responden juga melafalkan [ε] dan [ŋ] pada kata 'geboren' seharusnya dilafalkan [gə'bo:rən].
5.	[i:h bi:n si:bse:n ja:hre a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'siebzehn' yang seharusnya dilafalkan [zi:'btse:n], dilafalkan [si:bse:n] oleh responden. Responden melafalkan [ε] dan [h] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[i:h gε:ε in diε: su:lε:]	Responden melafalkan [ε] pada kata 'gehen', seharusnya kata tersebut dilafalkan ['ge: ə]. Responden melafalkan fonem [ε] pada artikel 'die' yang seharusnya tidak dilafalkan. Fonem /e/ pada kata 'Schule' seharusnya dilafalkan [ə] [ʃu:lə].
7.	[ma <sub>in</sub> ho:bi i:s fu:sba:l]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Responden melafalkan fonem /i/2 panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ist].

Responden : 28  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451418

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma i na:m i:s <i>Nurul Qautsar</i> ]	Responden melafalkan kata 'mein' dengan fonem /a/ panjang dan tidak melafalkan fonem /n/ pada akhir kata, seharusnya kata tersebut dilafalkan [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan fonem /i/ panjang dan tidak melafalkan fonem /t/ pada kata 'ist'.
2.	[ih ko:mme: a us <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Fonem /e/ pada kata 'komme' seharusnya dilafalkan [ə][kɔmə] tapi responden melafalkan [ɛ]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih 'wo:hne i:n <i>Tangnga Tangnga</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ dan /e/ pada kata 'wohne', seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m se:hse:n Ju:li no insi:g hu:nde:r se:bɛ:n u:n no inzi:g ge:bo:rɛŋ]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Kata 'neunzig' dilafalkan [no:insi:g] oleh responden seharusnya [no intsi:k]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundet]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [se:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak malafalkan [t] pada akhir kata 'und', seharusnya [unt]. Responden juga melafalkan [ɛ] dan [ŋ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n se:hse:n ja:hreŋ a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada Kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ],[h] dan [ŋ] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih ge:he i:n di:e ju:lɛ]	Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'gehen', dan melafalkan fonem /h/ dengan jelas. Seharusnya kata tersebut dilafalkan ['ge: ə]. Fonem /e/ pada kata 'schule' seharusnya dilafalkan [ə] [ju:lə].
7.	[ma in ho:bbi i:s vo:lɪ]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɒbi]. Responden melafalkan fonem /i/ panjang pada kata 'ist'. Seharusnya kata 'Volleyball' dilafalkan [v'ɒlibal].

Responden : 29  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451419

No	Pelafalan Responden	Keterangan
1.	[ma i ne:m i:s <i>Reski Aulia</i> ]	Responden tidak melafalkan fonem /n/ pada kata 'mein', seharusnya [main]. Responden tidak melafalkan fonem /e/ pada kata 'Name'. Responden melafalkan kata 'Name' seperti dalam bahasa Inggris [nem], seharusnya kata tersebut dilafalkan [na:mə].
2.	[ih ko:mmə a us <i>Majene</i> ]	Responden melafalkan kata 'ich' dengan [ih] seharusnya dilafalkna [iç]. Seharusnya kata 'komme' dilafalkan [kɔmə]. fonam /a/ pada kata 'aus' juga seharusnya dibaca pendek [aus].
3.	[ih wo:n i:n <i>Battayang</i> ]	Responden salah melafalkan fonem /w/ pada kata 'wohne', responden juga tidak melafalkan fonem /e/, seharusnya kata tersebut dilafalkan [vo:nə]. Responden melafalaln fonem /i/ panjang pada kata 'in', seharusnya kata tersebut dilafalkan [in].
4.	[ih bi:n a:m ta:usen no:in ha:nde:r si:bɛ:n u:n no:inzi:g ge:bo:rɛ ŋ]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Kata 'am' seharusnya dilafalkan pendek [am]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'tausend' dan tidak melafalkan fonem [t] pada akhir, seharusnya dilafalkan [tau'sənt]. Kata 'hundert' seharusnya dilafalkan [hundɛt]. Kata 'sieben' yang seharusnya dilafalkan [zi:bə:n], dilafalkan [si:bɛ:n] oleh responden. Responden tidak malafalkan [t] pada kata 'und', seharusnya [unt]. Kata 'neunzig' seharusnya dilafalkan [nɔintsi:k]. Responden juga melafalkan [ɛ] dan [ŋ] pada kata 'geboren' seharusnya diafalkan [gə'bo:rən].
5.	[ih bi:n zɛ:hzɛ:n ja:hre ŋ a:lt]	Fonem /i/ pada kata 'bin' dibaca panjang oleh responden, seharusnya dibaca pendek [bin]. Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'sechzehn', melafalkan fonem /h/ yang seharusnya tidak diucapkan, fonem /z/ seharusnya dilafalkan [ts] [zɛçtse:n]. Responden melafalkan [ɛ] [h] dan [ŋ] yang seharusnya tidak diucapkan pada kata 'Jahre', seharusnya [ja:rə]. Fonem /a/ pada kata 'alt' seharusnya dibaca pendek [alt].
6.	[ih ge:he i:n di:e ju:lɛrin]	Responden melafalkan [ɛ] pada kata 'gehen', dan melafalkan fonem /h/ dengan jelas.seharusnya kata tersebut dilafalkan ['ge: ə]. Fonem /ü/ pada kata 'Schüler' seharusnya dilafalkan [y], fonem /e/ seharusnya dilafalkan [ə], bukan [r], melainkan [e], responden juga melafalkan 'in' pada akhir kata yang seharusnya tidak dihadirkan. Kata tersebut seharusnya dilafalkan [jy:lɛ].
7.	[ma:in ho:bbi i:s lɛ:sɛ:n]	Kata 'Hobby' seharusnya dilafalkan ['hɔbi]. Seharusnya kata 'ist' dilafalkan pendek [ist]. Kata 'lesen' harusnya dilafalkan [le:zən].

### Pelafalan peserta didik pada jenis soal ke dua

(Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.)

Responden : 1

Kelas : XI IPA 4

Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar

No. Rekaman : WS451391

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rtz]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:hɛ:n]	0
7.	[ə]	[komɛ:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[so:n]	1
12.	[ ]	[k ffɛ:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:cht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ]	0
18.	[ai]	[dra ʒi:k]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[frən]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arbɛ:itɛ:t]	0
28.	[t]	[unt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:hrt]	0
32.	[f]	[o:usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[pa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassɛ:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:ks]	0
38.	[z]	[tsu:k]	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[su:lɛ:]	1
41.	[ʃ]	[ti:s]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wɛndɛrugu:n]	0
47.	[ ]	[sahrank]	1
48.	[r]	[ra:di:o]	0
49.	[r]	[srɛ:bɛ]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:gə:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nstra:k]	0
55.	[ɛ]	[si:r]	1
56.	[h]	[he:ru:mrɛ:isɛ:n]	0
57.	[ ]	[gara:gɛ]	1



Responden :2  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451392

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrɛ:]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:təe]	1
4.	[ɛ]	[ma:rtz]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:hɛ:n]	1
7.	[ə]	[komme]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[æ]	[k hnen]	1
11.	[ø:]	[ o:n]	1
12.	[ ]	[k ffə:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[u:nterrict]	1
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra itzi:k]	0
19.	[au]	[fro <u>u</u> ]	1
20.	[ y]	[fr □ □ □ yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	1
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[h bi]	0
26.	[t]	[ta:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛt]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:de]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:g]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:se]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kase:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:g]	1
38.	[z]	[zu:k]	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[sku:le]	1
41.	[ʃ]	[ti:ch]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛn]	0
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wanderu: ɛn]	0
47.	[ ]	[sra k]	0
48.	[r]	[ra:dj o]	0
49.	[r]	[fra i:pt]	0
50.	[l]	[i:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[k rri:gə:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumra isɛ:n ]	0
57.	[ ]	[ga:ra:ge]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 3  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451393

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spa:tɛ:r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ghe:n]	1
7.	[ə]	[k mm ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[scho: n]	1
12.	[ ]	[k ffə:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nfu:]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:sɕt]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	1
18.	[ai]	[dra itzi:g]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fre un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	1
24.	[b]	[bu:h]	0
25.	[b]	[ho: bbi]	0
26.	[t]	[tɛa:kgə]	0
27.	[t]	[arba itɛt]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[i:dəa:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:ht]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[nahmitta:ks]	0
38.	[z]	zu:g	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[sku:lə]	1
41.	[ʃ]	[ti ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛn]	0
44.	[x]	[a uç]	1
45.	[m]	[mo:nta:g]	0
46.	[n]	[wa:nderu: n]	0
47.	[ ]	[c :ra k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[schra ibɛn]	0
50.	[l]	[i:ns zl]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[K rri:giɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka: rra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[ɐ]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[gara:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden diluar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 4  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451394

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[t a:hr ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:tɛ:r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[gɛ:hɛən]	1
7.	[ə]	[k mm ]	0
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[so:n]	1
12.	[ ]	[k fə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ nterriht]	1
17.	[u:]	[gu:tɛ]	1
18.	[ai]	[dra:itsi:gs]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fro yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	1
24.	[b]	[bu:h]	0
25.	[b]	[h bi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:zə]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:xmitta:ks]	0
38.	[z]	[tsu:k]	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[su:lɛ:]	1
41.	[j]	[ti:]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛn]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[monta:k]	0
46.	[n]	[wandɛ:ru: ɛn]	0
47.	[ ]	[skra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[skra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[k rri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka: ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[ɐ]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumstra isɛ:]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 5  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451395

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:r ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:ter]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[ge:ən]	0
7.	[ə]	[k mm ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[jo:n]	1
12.	[ ]	[k ffɛ:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[funf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	0
16.	[ ]	[ ntɛrriht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fro yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛ:lp]	0
24.	[b]	[bu:h]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[Idɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:xmitta:ks]	0
38.	[z]	[tsu:k]	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[ju:lɛ:]	0
41.	[j]	[ti:]	0
42.	[ç]	[i:h]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:g]	0
46.	[n]	[wanderu ɛ ]	1
47.	[ ]	[sra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fra ipt]	0
50.	[l]	[ins :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[k rrigi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumra isɛ: n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 6  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451396

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ε:]	[spa:tε:r]	1
4.	[ε]	[ma:rts]	0
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[ge:ən]	0
7.	[ə]	[k mm ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[sko:n]	1
12.	[ ]	[k ffə:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	1
14.	[y]	[funf]	1
15.	[y:]	[mu:dε]	1
16.	[ ]	[ ntεrriht]	0
17.	[u:]	[gu:tε]	0
18.	[ai]	[dra:itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fr □ □ yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[h bbi]	0
26.	[t]	[ta:gε]	0
27.	[t]	[arbe itε:t]	0
28.	[t]	[unt]	0
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sε]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[na:xmitta:ks]	1
38.	[z]	[tzu:g]	
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[sku:lə]	1
41.	[ʃ]	[ti ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xε:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wandεru εn]	0
47.	[ ]	[ ra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[skra ipt]	0
50.	[l]	[ins :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[k rrigi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tε]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumstra isε: n]	0
57.	[ ]	[ga:ra: gε]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 7  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451397

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[t a:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spa:tɛ:r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rtz]	1
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[gɛ:hɛ]	1
7.	[ə]	[k mm ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[jo:n]	1
12.	[ ]	[k ffe:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrriht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ]	0
18.	[ai]	[dra itsik]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[oi]	[fra un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛ:lp]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arbaitɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:ht]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:chmitta:gs]	1
38.	[z]	[su:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[ju:lɛ:]	0
41.	[j]	[ti: j]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:ce:n]	1
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[monta:g]	0
46.	[n]	[wanderu ɛ ]	1
47.	[ ]	[ ra: k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fre ibt]	0
50.	[l]	[I:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korrigi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:g]	1
55.	[e]	[s :hr]	1
56.	[h]	[hɛ:rɛmssra isɛ:n ]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 8  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451398

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[t a:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ε:]	[ma:rts]	1
4.	[ε]	[spa:tε:r]	1
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[gε:hε:n]	1
7.	[ə]	[k mm ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[fø:n]	0
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	1
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dε]	1
16.	[ ]	[u:ntεerri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:tε]	0
18.	[ai]	[dra:itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fro yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gε]	0
27.	[t]	[arba itε:t]	0
28.	[t]	[unt]	1
29.	[d]	[do:et]	0
30.	[d]	[l:də:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sε]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[na:xmitta:k]	1
38.	[z]	[tsug]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[su:lε]	1
41.	[j]	[ti:s]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xε:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wandεru ε:n]	0
47.	[ ]	[sra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[srεipt]	0
50.	[l]	[i:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tε]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s : ]	1
56.	[h]	[he:rumstra izə:t]	0
57.	[ ]	[ga:ra: gε]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 9  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451399

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:r ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ε:]	[spi:tε:r]	1
4.	[ε]	[mε:rtz]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ε]	1
7.	[ə]	[k mm ]	0
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[jo:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[funf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[ ntεrrih]	0
17.	[u:]	[gu:tε]	0
18.	[ai]	[dra i:zi:g]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[fra un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[h bbi]	0
26.	[t]	[ta:gə]	0
27.	[t]	[arbe itε:t]	0
28.	[t]	[unt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sε]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[naxmitta:ks]	0
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[su:lε]	1
41.	[j]	[tiʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xε:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:g]	0
46.	[n]	[wandε:ru: ε:n]	0
47.	[ ]	[skra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[skra ipt]	0
50.	[l]	[ins :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[korrigi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tε]	0
54.	[k]	[donnersta:k]	0
55.	[e]	[s : ]	0
56.	[h]	[he:rum sra i sε:n ]	0
57.	[ ]	[ga:ra: ge]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.



Responden : 10  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451400

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rə]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:tɛ:r]	1
4.	[ɛ]	[mo:d r n]	0
5.	[e]	[hemt]	0
6.	[e:]	[gɛ:hɛ:n]	1
7.	[ə]	[k m m ə]	0
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[œ]	[k hn :n]	1
11.	[ø:]	[ o:n]	1
12.	[ ]	[k ffə:e]	0
13.	[o:]	[ro:t]	1
14.	[y]	[funf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[ ntɛrrɪcht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dre ɪzi:k]	1
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[frɛ un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arɛ itɛt]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[dort]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflo:r:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:se]	1
35.	[v]	[wo:hənt]	1
36.	[s]	[kassəl]	0
37.	[s]	[nahmitta:k]	0
38.	[z]	[sug]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[sho:lə]	1
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:chən]	1
44.	[x]	[a:ch]	1
45.	[m]	[monta:g]	0
46.	[n]	[wandɛ:ru n]	1
47.	[ ]	[shra: k]	0
48.	[r]	[ra:di:o]	0
49.	[r]	[frai:pt]	0
50.	[l]	[i:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tə]	0
54.	[k]	[do:nɛrsta:g]	1
55.	[e]	[s : ]	0
56.	[h]	[he:rumra iɛ:n]	0
57.	[ ]	[gara:bɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 11  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451401

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrə]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spɛ:tə:r]	0
4.	[ɛ]	[mɛ:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	0
6.	[e:]	[gə:ɛn]	0
7.	[ə]	[k m mɛ]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[so:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffɛ:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[u:ntɛrriht]	1
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra ɪzi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fra un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛ:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[arba:itɛt]	0
28.	[t]	[unt]	1
29.	[d]	[dort]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a ʊsflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:ssəl]	0
37.	[s]	[nahmitta:k]	1
38.	[z]	[cu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lɛ:]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ʊx]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndɛ:ru :n]	0
47.	[ ]	[ ra:nk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fra i:pt]	0
50.	[l]	[i:ns l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnərsta:k]	0
55.	[e]	[s : ]	0
56.	[h]	[hɛ:rumra iɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 12  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451402

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrə]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spɛ:tə:r]	0
4.	[ɛ]	[ma:rtɛ]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:hɛn]	1
7.	[ə]	[ko:mə]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[æ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[sko:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffæ]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[my:də]	0
16.	[ ]	[u:ntɛ:ri:çt]	1
17.	[u:]	[gu:t]	0
18.	[ai]	[dra:izik]	0
19.	[au]	[fra_u]	0
20.	[ y]	[frɛ_un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi:]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[erbə_itət]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[dort]	0
30.	[d]	[Idɛ:]	0
31.	[f]	[fa:hert]	0
32.	[f]	[a_usfla:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[pa:sə]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:səl]	0
37.	[s]	[naxmitta:ks]	0
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
39.	[ʃ]	[ʃu:lɛ:]	0
40.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
41.	[ç]	[ih]	1
42.	[x]	[ma:chɛ:n]	1
43.	[x]	[a_ux]	1
44.	[m]	[mo:nta:k]	0
45.	[n]	[wa:ndɛ:ru: :n ]	0
46.	[ ]	[ kra:nk]	1
47.	[r]	[ra:djo]	0
48.	[r]	[fra_i:pt]	0
49.	[l]	[i:ns l]	0
50.	[g]	[go:sla:r]	0
51.	[g]	[kori:gi:rt]	0
52.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
53.	[k]	[do:nɛrsta:g]	1
54.	[ɐ]	[s : ]	0
55.	[h]	[hɛ:rumra_izɛ:n]	0
56.	[ ]	[gara:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 13  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451403

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hre]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[hə:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:ən]	1
7.	[ə]	[k mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[œ]	[ko:m :n]	1
11.	[ø:]	[sho:n]	1
12.	[ ]	[ko:fɛ:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[u:nterri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:tɛ]	0
18.	[ai]	[dra:itsi:k]	0
19.	[au]	[pra_u]	0
20.	[ y]	[pr□□□ y:n]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gle:p]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[tɛ:kə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[e:nt]	1
29.	[d]	[do:et]	0
30.	[d]	[l:de]	0
31.	[f]	[fa:ht]	0
32.	[f]	[a_ʊsflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	0
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:ks]	0
38.	[z]	[tsu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[su:lɛ:r]	1
41.	[ʃ]	[ti:s]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:chn]	1
44.	[x]	[a_ʊs]	1
45.	[m]	[montta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru:gɛ:n]	0
47.	[ ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[su:rə:bi:t]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[glo:sa:r]	0
52.	[g]	[k rri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :h]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 14  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451404

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spɛ:t :r]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:hɛ:n]	1
7.	[ə]	[ko:mme:]	0
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[khonn :n]	1
11.	[ø:]	[sho:n]	1
12.	[ ]	[k ffə:e]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[prɛ un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[tɛ:kə]	0
27.	[t]	[e:ibə:r]	1
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:hrt]	0
32.	[f]	[a usfla:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	1
34.	[v]	[fa:sɛ]	0
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[nahmihta:ks]	0
38.	[z]	[zu:g]	0
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lə]	0
41.	[ʃ]	[ti: ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[monta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndɛ:gɛ:rɛ:n]	0
47.	[ ]	[sha:rt]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[sra i:pt]	0
50.	[l]	[I:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tə]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[sh :r]	1
56.	[h]	[he:rumra izə:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 15  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451405

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spɛ:t r]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[hə:mt]	1
6.	[e:]	[ge:hɛ:n]	0
7.	[ə]	[k mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :h]	1
11.	[ø:]	[ ø:n]	0
12.	[ ]	[k ffɛ:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[u:ntɛrricht]	1
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra ɪzi:k]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[frɛ un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gəlp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[ta:gə]	0
27.	[t]	[a:rba:ite:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:o]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	0
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:ks]	1
38.	[z]	[zug]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lɛ:]	0
41.	[ʃ]	[ti: ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:chər]	1
44.	[x]	[a un]	1
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndɛ:ru:k n]	1
47.	[ ]	[ ra: k]	0
48.	[r]	[ra:di:o]	0
49.	[r]	[shrɛ:ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[glo:sa:r]	0
52.	[g]	[korri:ge:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tə]	0
54.	[k]	[do:nnersta:g]	1
55.	[e]	[h :r]	1
56.	[h]	[hu:re:mra insɛ: n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 16  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451406

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	0
6.	[e:]	[ge:he:]	0
7.	[ə]	[komme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[sho:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[u:nterri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:te]	0
18.	[ai]	[dra izi:k]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[fr □ □ □ y:n]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gle:p]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:ge]	0
27.	[t]	[arba ite:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ]	0
31.	[f]	[fa:hrt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[pa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasse:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:ks]	0
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[su:le:r]	1
41.	[ʃ]	[ti:sɛ:]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:chn]	1
44.	[x]	[a:us]	1
45.	[m]	[monta:g]	0
46.	[n]	[wa:nderu: ɛ:n]	0
47.	[ ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[srɛ ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:ge:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:te]	0
54.	[k]	[do:nnersta:g]	1
55.	[e]	[sh :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 17  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451407

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ɛ:n]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[sho:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[u:nterri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fr y:n]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:l]	1
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasse:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[tsu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lə]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a:us]	1
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru: ɛ: ]	1
47.	[ ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[ra:diə]	0
49.	[r]	[fra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[ko:ri: gi:rt]	1
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.



Responden : 18  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451408

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrɛ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spa:rtə:r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gə:hən]	0
7.	[ə]	[k mmɛ]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[æ]	[ko:nn n]	1
11.	[ø:]	[su:n]	1
12.	[ ]	[ko:fɛ:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛ:richt]	0
17.	[u:]	[gu:t]	0
18.	[ai]	[dra izi:k]	0
19.	[au]	[pra u]	0
20.	[ y]	[fre u:n]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[plɛ:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛ:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arbɛ itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:ks]	0
38.	[z]	[zug]	
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:ɛ]	0
41.	[ʃ]	[tei ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:cɛn]	1
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[mo:ntɛ:k]	0
46.	[n]	[wanderu en]	0
47.	[ ]	[skra: k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[srɛ i:bɛ:n]	0
50.	[l]	[I:ns]	1
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[korri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :hr]	1
56.	[h]	[he:rumra isə:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 19  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451409

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ən]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[fo:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntərri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ:n]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fre un]	0
20.	[ y]	[fr y:n]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[nahmitta:ks]	0
38.	[z]	[zu:k]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[su:lə]	1
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wə:ndəru:g :n]	0
47.	[ ]	[cha:ra k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fa:ra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 20  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451410

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[hə:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ən]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:n :n]	1
11.	[ø:]	[so:n]	1
12.	[ ]	[ko:pe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:ct]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ:n]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fra:un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	0
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usfla:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kassə:l]	0
37.	[s]	[nahmitta:ks]	1
38.	[z]	[tsu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lɛr]	0
41.	[ʃ]	[ti:s]	1
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[montta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndɛ:ru: n]	1
47.	[ ]	[cha:ra k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[srɛ ibɛ:n]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rigi:rt]	1
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnɛrstɛ:g]	1
55.	[e]	[s :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 21  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451411

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spɛ:t ]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	0
6.	[e:]	[ge:ɛn]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[k nn :n]	1
11.	[ø:]	[fo:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	1
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fr yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:h]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[nahmitta:ks]	0
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃ u:lɛ]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a:ux]	0
45.	[m]	[monta:k]	0
46.	[n]	[wə:ndəru:g :n]	0
47.	[ ]	[sa:ra k]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[kra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[si:r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 22  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451412

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hre]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ən]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[jo:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntərri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dre izi:k]	1
19.	[au]	[fre un]	1
20.	[ y]	[fr □ y:n]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[nahmitta:k]	1
38.	[z]	[zu:k]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:lə]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:nderu: ɛ:n]	0
47.	[ ]	[cha:ra k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fa:ra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:g]	1
55.	[e]	[s :r]	1
56.	[h]	[hu:rə:mra isɛ:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 23  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451413

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hre]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spe:t r]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ɛ:n]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	1
9.	[i:]	[fi:l]	1
10.	[œ]	[ko:n :n]	1
11.	[ø:]	[su:n]	1
12.	[ ]	[ko:fə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntərri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fre un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	2
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:de]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:səl]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[tsu:g]	
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:ɛ]	0
41.	[ʃ]	[ti: ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru:ge:n]	0
47.	[ ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fra ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra i:sən ]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gə]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 24  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451414

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:tɛr]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[ge:ɛ:n]	0
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nne:n]	1
11.	[ø:]	[fu:n]	1
12.	[ɔ]	[ko:fə:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ʊ]	[ʊntərri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra_itsi:k]	0
19.	[au]	[fra_u]	0
20.	[ɔy]	[fra_un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	1
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bi:]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arba_ite:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a_usflu:k]	0
33.	[f]	[bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:səl]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[su:g]	
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah=1
40.	[ʃ]	[fu:lɛ]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:he:n]	1
44.	[x]	[a:ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru:ge:n]	0
47.	[ŋ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[rə:dj o]	0
49.	[r]	[fra_ɪpt]	0
50.	[l]	[i:nsɛ:l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:ge:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnerste:g]	1
55.	[ɐ]	[sɛ:r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra_ise:n]	0
57.	[ʒ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 25  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451415

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[tʃa:hrɛ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spɛ:tər]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:hne]	1
7.	[ə]	[k mme]	1
8.	[l]	[si:nt]	1
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[æ]	[ko:nn n]	1
11.	[ø:]	[sho: n]	1
12.	[ ]	[k ffɛ:r]	0
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ nteri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra itzi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fra u:n]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[plɛ:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lpɪs]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bi]	0
26.	[t]	[tɛ:gə]	0
27.	[t]	[arbɛ itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:də]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nst]	1
36.	[s]	[kasɛ:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃu:ɛ]	0
41.	[ʃ]	[ti:ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	1
44.	[x]	[a us]	1
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wanderu ɛn]	0
47.	[ ]	[skra:nsk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[skrɛ i:bɛ:n]	0
50.	[l]	[I:ns rt]	1
51.	[g]	[go:sla:r]	0
52.	[g]	[k rri:gɛ:nrt]	0
53.	[k]	[ka:ra:te]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	0
55.	[e]	[s :h]	1
56.	[h]	[he:rumre:isə:n ]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.



Responden : 26  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451416

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:rɛ]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spa:t r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	1
6.	[e:]	[gɛ:he:n]	1
7.	[ə]	[k mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:n :n]	1
11.	[ø:]	[ o:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[u:nterri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:te:]	0
18.	[ai]	[dra_itsi:k]	0
19.	[au]	[fra_u]	0
20.	[ y]	[fro_un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gə:lp]	0
24.	[b]	[bu:x]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:gɛ]	0
27.	[t]	[arba_itæet]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a_ʊsflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:səl]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[zu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[su:lɛ]	1
41.	[ʃ]	[ti: ʃ]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[mɛ:he:n]	1
44.	[x]	[a_ux]	1
45.	[m]	[monta:k]	0
46.	[n]	[wa:nde:ru:ɛ:n]	0
47.	[ ]	[ ra:nk]	0
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fra_ibet]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛ:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nɛrsta:k]	0
55.	[ɐ]	[s :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra_i:sən]	0
57.	[ ]	[ga:ra:gɛ]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 27  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451417

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hre]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spe:t :r]	0
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:m]	1
6.	[e:]	[ge:hɛ:n]	1
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:nn :n]	1
11.	[ø:]	[so:n]	1
12.	[ ]	[ko:ffe:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:n]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[ ntɛrri:ht]	0
17.	[u:]	[gu:tɛ:]	0
18.	[ai]	[dra itsi:k]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[ y]	[fre yn]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[ge:lp]	1
24.	[b]	[bu:ks]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[ta:ge]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sɛ]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:sse:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k]	1
38.	[z]	[tsu:g]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[su:lɛ]	1
41.	[j]	[ti: j]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:hhe:n]	1
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[monta:k]	0
46.	[n]	[wande:ru:k n]	1
47.	[ ]	[sra:n k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fɛ:ra i:pt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gɛi:rt]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nnersta:k]	1
55.	[e]	[zh :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mra inse:n]	0
57.	[ ]	[ga:ra:ge]	1

Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 28  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451418

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hre]	0
2.	[a]	[alt]	0
3.	[ɛ:]	[spi:t :r]	1
4.	[ɛ]	[merts]	0
5.	[e]	[he:m]	0
6.	[e:]	[gɛ:ən]	1
7.	[ə]	[ko:mme:]	1
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[vi:l]	0
10.	[œ]	[ko:n :n]	1
11.	[ø:]	[su:n]	1
12.	[ ]	[ko:fɛ:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:də]	1
16.	[ ]	[u:nterri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:tə]	0
18.	[ai]	[dra:itsi:k]	0
19.	[au]	[fra:u]	0
20.	[ y]	[fr yn]	0

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛlp]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:kə]	0
27.	[t]	[arba:ite:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a:usflu:k]	0
33.	[f]	[ bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sə]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:ssə:l]	0
37.	[s]	[na:hmita:k:s]	0
38.	[z]	[tzu:k]	
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[j]	[ju:lɛ]	0
41.	[j]	[ti:jə]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a:ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru: :n]	0
47.	[ ]	[sra:ip k]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[fɛ:ra:ipt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gi:et]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nərsta:k]	0
55.	[e]	[zh :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mrɛ:isɛ:n]	0
57.	[ ]	[gara:gə]	1

(Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.

— Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

Responden : 29  
 Kelas : XI IPA 4  
 Bahasa sehari-hari : Indonesia dan Mandar  
 No. Rekaman : WS451419

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
1.	[a:]	[ja:hr ]	0
2.	[a]	[a:lt]	1
3.	[ɛ:]	[spi:t :r]	1
4.	[ɛ]	[ma:rts]	1
5.	[e]	[he:mt]	0
6.	[e:]	[gɛ:ən]	1
7.	[ə]	[ko:mm ]	0
8.	[l]	[sint]	0
9.	[i:]	[fi:l]	0
10.	[œ]	[ko:n :n]	1
11.	[ø:]	[su:n]	1
12.	[ ]	[ko:fɛ:r]	1
13.	[o:]	[ro:t]	0
14.	[y]	[fu:nf]	1
15.	[y:]	[mu:dɛ]	1
16.	[ ]	[u:ntɛrri:ht]	1
17.	[u:]	[gu:t]	0
18.	[ai]	[dra isik]	0
19.	[au]	[fra u]	0
20.	[oi]	[fro un]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
21.	[p]	[pla:nt]	0
22.	[p]	[spa:s]	0
23.	[p]	[gɛlp]	0
24.	[b]	[bu:k]	0
25.	[b]	[ho:bbi]	0
26.	[t]	[tɛ:kə]	0
27.	[t]	[arba itɛ:t]	0
28.	[t]	[u:nt]	1
29.	[d]	[do:rt]	0
30.	[d]	[l:dɛ:]	0
31.	[f]	[fa:rt]	0
32.	[f]	[a usflu:k]	0
33.	[f]	[bri:f]	0
34.	[v]	[fa:sə]	1
35.	[v]	[wo:nt]	1
36.	[s]	[ka:ssə:l]	0
37.	[s]	[na:hmitta:k:s]	0
38.	[z]	[zu:k]	1
39.	[z]	[si:nt]	1

NO	Fonem yang dinilai	Pelafalan Responden	Benar=0 Salah= 1
40.	[ʃ]	[ʃ u:lɛ]	0
41.	[ʃ]	[ti: ʃə]	0
42.	[ç]	[ih]	1
43.	[x]	[ma:xɛ:n]	0
44.	[x]	[a ux]	0
45.	[m]	[mo:nta:k]	0
46.	[n]	[wa:ndəru: :n]	0
47.	[ ]	[sra:nk]	1
48.	[r]	[ra:djo]	0
49.	[r]	[sra i:pt]	0
50.	[l]	[i:ns :l]	0
51.	[g]	[gosla:r]	0
52.	[g]	[ko:rri:gi:et]	0
53.	[k]	[ka:ra:tɛ]	0
54.	[k]	[do:nɛrsta:k]	0
55.	[e]	[h :r]	1
56.	[h]	[he:ru:mrɛ isɛ:n]	0
57.	[ ]	[gara:gə]	1

(Ket: — Menunjukkan kesalahan fonem yang dilafalkan responden di luar soal.  
 — Menunjukkan fonem yang seharusnya dilafalkan oleh responden, tetapi tidak dilafalkan.

### Kesalahan Pelafalan peserta didik pada jenis soal ketiga

Responden 1

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sihtik da:s <b>skho:ls</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [skh] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [skho:ls], seharusnya dilafalkan [ʃl s]
2	[da:s i:s e:in ' <b>sra k</b> ]	Pelafalan [r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra k], seharusnya kata tersebut dilafalkan [r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n aiem <b>Flu:n'ha:f n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:n'ha:f n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :lts</b> ]	Pelafalan [lt] → [lts] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :lts], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:dt</b> i:s klein u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [dt] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [Sta:dt], seharusnya konsonan rangkapa [dt] yang terletak di akhir kata dilafalkan [t]. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>u:n'terrikt</b> u:m axt u:hr]	Pelafalan [çt] → [ct] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:n'terrikt], seharusnya kata tersebut dilafalkan [nterriçt].
5	[di m nh n hi:□□ <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 2

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :istik da:s <b>co:lo:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [co:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [co:lo:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s].
2	[da:s i:s e:in <b>c :ra</b> ]	Pelafalan [r] → [c :r] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [c :ra ] seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n aiem <b>Flu:n'ha:f n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[di <b>sta:n</b> i:st kl :in u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [dt] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [Sta:dt], seharusnya konsonan rangkapa [dt] yang terletak di akhir kata dilafalkan [t]. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ftat]
3	[iç 'ha:b <b>u:nterriç</b> u:m no:in uh:r]	Pelafalan [çt] → [ç] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nterriçt], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[di I:ns l i:n Indo :n : i n <b>sa:in</b> scho:on ]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [sa:in], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 3

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:kti:k da:s <b>shu:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [sh] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [ <b>shu:s</b> ] seharusnya dilafalkan [ <b>l</b> s]
2	[da:s i:s a:in <b>skra:</b> ]	Pelafalan [r] → [skr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [skra: ] seharusnya kata tersebut dilafalkan [ <b>r</b> a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f <b>n</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha: <b>fn</b> ]
2	[iç 'ha:b <b>u:nt rit</b> u:m no:in uh:r]	Pelafalan [çt] → [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nterrit], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ <b>nter</b> çt].
3	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti: <b>f</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
4	[di m :nsh :n hi: <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si: <b>n</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zi <b>nt</b> ].
5	[di sta:t i:s □ s :hr <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d <b>r n</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d <b>rn</b> ].

## Responden 4

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hti:k da:s <b>skho:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [skh] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [skho:s], seharusnya dilafalkan [ʃ l s]
2	[da:s i:s a:in <b>sra:</b> ]	Pelafalan [r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra: ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt riç</b> u:m no:in uh:r]	Pelafalan [çt] → [ç] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt riç], seharusnya kata tersebut dilafalkan [nterriçt].
4	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m :n :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].



## Responden 5

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hti:k da:s <b>su:l :s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [su:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [su:l :s] seharusnya dilafalkan [ ʃ l s].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n :m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in g :lb]	Pelafalan [lt] → [lb] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :lb], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt].
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :rich</b> a:m no:in uh:r]	Pelafalan [çt] → [ch] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rich], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ɲ tɪçt].
4	[da:s i:s :in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift]
5	[di: ma:n :n <b>hi:r</b> si:n n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di: sta:t i:s □ s :hr <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 7

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hti:k da:s <b>slo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [slo:s]seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s e:in <b>sra:</b> ]	Pelafalan [r]→ [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra: ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'h :f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'h :f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt]→[ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt].
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :ri:t</b> u:m no:in u:r]	Pelafalan [çt]→ [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :ri:t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[di m :n :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 8

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hti:k da:s <b>slo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [ <b>slo:s</b> ] seharusnya dilafalkan [ ʃ l s].
2	[da:s i:s a:in <b>skra:</b> ]	Pelafalan [ʃr] → [skr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [ <b>skra:</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ʃ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :lb</b> ]	Pelafalan [lt] → [lb] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :lb], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt].
3	[iç 'ha:b nt :ri:x u:m no:in u:r]	Pelafalan [çt] → [ç] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :ri:ç], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s a:in <b>ble:isti:p</b> ]	Pelafalan [ft] → [p] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [ble:isti:p], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift]
5	[di m :n :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:t i:s □ s :hr <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 9

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hi:t da:s <b>sho:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [sh] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sho:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ s]
2	[da:s i:s e:in <b>sha:</b> ]	Pelafalan [r] → [sh] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sha: ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flo:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flo:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi: ha:b ke:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :sin</b> u:m no:in u:r]	Pelafalan [çt] → [in] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :sin], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s e:in <b>bl :isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di ma:s :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:n i:s □ s : <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 10

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi: ha:b n ka:in g <b>:ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :riht</b> u:m no:in u:r]	Pelafalan [çt]→ [ht] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :riht], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ntericht].
4	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m :n :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:n i:s □ s : <b>mo□:d n</b> ]	Pelafalan [rn]→ [ n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 11

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :zihti:g da:s <b>klo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [kl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [klo:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s e:in <b>kra:n</b> ]	Pelafalan [r] → [kr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [ kra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flo:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flo:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in g :ld]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :rih</b> u:m ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s ein <b>bl :isti:p</b> ]	Pelafalan [ft] → [p] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :isti:p], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[dis m :nh :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:d i:s □ s : <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 12

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r si:b da:s <b>klo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [kl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [klo:s], seharusnya dilafalkan [ʃl s]
2	[da:s i:s e:in <b>sra:n</b> ]	Pelafalan [r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃræŋk]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in <b>gl :d</b> ]	Pelafalan [lt] → [d] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [gl :d], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :rit</b> u:m no:in u:hr ]	Pelafalan [çt] → [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rit], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʏntərɪçt].
4	[dis m :sh :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zɪnt].
5	[di sta:d i:s <b>mo:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo:d r n].

## Responden 6

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :si:hti:k da:s <b>sk:lo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sk] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sk:lo:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s a:in <b>skra:</b> ]	Pelafalan [ r]→ [sk] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [skra: ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>ge:ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha: <b>u:nt :riç</b> a:m no:in uh:r]	Pelafalan [çt]→ [ç] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt riç], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m :n :n hi:r s <b>:n</b> n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].



## Responden 13

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sih da:s <b>so:k</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [s] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [so:k], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s e:in <b>sha:rt</b> ]	Pelafalan [r] → [sh] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sha:rt], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n am <b>Fluk'h :f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'h :f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [d] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b :nt :rih u:m na:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rit], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s ein <b>fl :isif</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [fl :isif], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].

## Responden 14

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:g'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:g'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [d] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :ric</b> u:m no:in u:hr ]	Pelafalan [çt]→ [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :ric], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ntericht].
4	[der sta:d i:s <b>mo:d r</b> ]	Pelafalan [rn]→ [r] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo:d r], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo:d rn].

## Responden 15

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n am <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [slo:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s o:in <b>sra:n</b> ]	Pelafalan [ r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n am <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ko:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [d] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>nte:rih</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nte:rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s ein <b>fli:sti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [fli:sti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m nsh :n hi:r <b>si:n</b> ni:t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 16

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sih:tig da:s <b>klo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [kl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [klo:s], seharusnya dilafalkan [ʃl s]
2	[da:s i:s e:in <b>sahrank</b> ]	Pelafalan [r] → [sahr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sahrank], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʁaŋk]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in g :ld]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b nt :ric u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [c] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nt :ric], seharusnya kata tersebut dilafalkan [nterɪçt].
4	[da:s i:s :in bl :sihtih]	Pelafalan [ft] → [h] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :sihtih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistɪft].
5	[di max :n hi:r si:n ni:t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:t i:s □ si:r mo:d r n]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan

		[mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].
--	--	---

## Responden 17

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[da:s i:s a:in sra:n]	Pelafalan [ r]→ [sr] Responden melafalkan kata 'Schrank' dengan [sra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ra k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m Fluk'ha:f :n]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n]seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in g :ld]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b nt :rri u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [-] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nt :rri], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s a:in bla:istip]	Pelafalan [ft]→ [p] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:istip], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m ns : hi:r si:n ni:t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:t i:s □ s :r mo□:d r n]	Pelafalan [rn]→ [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 18

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :zi:kti:k da:s <b>sku:ls</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [sk] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sku:ls], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s <b>skra:</b> ]	Pelafalan [r] → [skr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [skra: ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flu:kha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flu:kha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:d</b> i:s kl :in u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [..d] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [Sta:d], seharusnya konsonan rangkapa [dt] yang terletak di akhir kata dilafalkan [t]. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>u:nt rra:ich</b> ]	Pelafalan [çt] → [ch] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt rra:ich], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[di m :n :n <b>si:n n :et</b> ]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 19

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sig:tig da:s <b>co:ls</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [co:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [co:ls], seharusnya dilafalkan [ʃ l s]
2	[da:s i:s a:in <b>cha:rk</b> ]	Pelafalan [ʃr] → [ch] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [cha:rk], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃ r a k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:n <b>Flok'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flok'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:n</b> i:s kla:in u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [n] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [sta:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>nt :rrih</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nt :rrih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
6	[di ma: n hi:r <b>si:n</b> ni:t]	- Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n],

		seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
--	--	---

## Responden 20

### Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sig:tig da:s <b>co:ls</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [co:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [co:ls], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s a:in <b>cha:rk</b> ]	Pelafalan [ r]→ [cha:r] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [cha:rk], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k].

### Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Flok'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Flok'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:n</b> i:s kla:in u:n a:lt]	Pelafalan [..t]→ [n] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [sta:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b nt :rrih u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nt :rrih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s a:n <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].



6	[di ma: : n hi:r <b>si:n</b> ni:t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata ‘sind’ dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
7	[di sta:n i:s □ s :r <b>mo□:d r</b> ]	Pelafalan [rn]→ [r] Responden melafalkan kata ‘modern’ dengan [mo□:d r], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

Responden 21

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sik da:s <b>skho:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [skh] Responden melafalkan kata ‘Schloss’ dengan [skho:s], seharusnya dilafalkan [ ʃ s]
2	[da:s i:s e:in <b>sa:rk</b> ]	Pelafalan [ r]→ [sa:r] Responden melafalkan kata ‘Schränk’ dengan [sa:rk], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ra k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fla:uk’ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata ‘Flughafen’ dengan [Fla:uk’ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k’ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata ‘Geld’ dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:n</b> i:s kla:in u:n a:lt]	Pelafalan [..t]→ [n] Responden melafalkan kata ‘Stadt’ dengan [sta:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç ‘ha:b <b>nt :ric</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [c] Responden melafalkan kata ‘Unterricht’ dengan [ nt :ric], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s e:in <b>bla:istif</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata ‘Bleistift’ dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].

6	[di ma:x :n hi:r <b>si:n</b> ne:t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata ‘sind’ dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
7	[di sta:n i:s □ si:r <b>mo:d r n</b> ]	Pelafalan [rn]→ [r n] Responden melafalkan kata ‘modern’ dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

Responden 22

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk’ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata ‘Flughafen’ dengan [Fluk’ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k’ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata ‘Geld’ dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
4	[iç ‘ha:b <b>u:nt :rit</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [t] Responden melafalkan kata ‘Unterricht’ dengan [u:nt :rit], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata ‘Bleistift’ dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
6	[di m n :n hi:r <b>si:n</b> ni:t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata ‘sind’ dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 23

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sih:ti:g da:s <b>o:l</b> s]	Pelafalan [ʃ] → [fo:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [ <b>o:l</b> s],seharusnya dilafalkan [ <b>ʃ</b> l s]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in g <b>:ld</b> ]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:n</b> i:s kla:in u:n a:lt]	Pelafalan [..t]→[n] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [sta:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>u:nt :rih</b> a:m na:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s a:n <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft]→ [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
6	[di mach :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 24

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :zi:kti: da:s <b>sku:s</b> ]	Pelafalan [ʃ] → [sk] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sku:s], seharusnya dilafalkan [ʃ l s]
2	[da:s i:s <b>skra:ns</b> ]	Pelafalan [r] → [skr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [skra:ns], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʀ r k]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fla:u:k'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fla:u:k'ha:f :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in g <b>:ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:d</b> i:s kl :in u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [..d] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [Sta:d], seharusnya konsonan rangkapa [dt] yang terletak di akhir kata dilafalkan [t]. Seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>ntri:t</b> ]	Pelafalan [çt] → [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ ntri:t], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[di m :n :n <b>si:n n :t</b> ]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 25

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :istih da:s <b>sho:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sh] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sho:s], seharusnya dilafalkan [ l s].
2	[da:s i:s a:in <b>sra:nk</b> ]	Pelafalan [r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra:nk], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fla:uk'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn].
2	[wi:r ha:b n k :in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt].
3	[iç 'ha:b <b>nt :rih</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [ nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s a:in <b>bl :isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bl :isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 26

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sihtig da:s <b>sklo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [skl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [sklo:s], seharusnya dilafalkan [ʃlɔ:s]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n aiem <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n k :in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>st :n</b> i:s kl :in u:n a:lt]	Pelafalan [..t] → [n] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [st :n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>u:nt :rit</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [t] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rit], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʏntərɪçt].
6	[di m n n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].

## Responden 27

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sihtih da:s <b>cho:ls</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [cho:l] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [ <b>cho:ls</b> ], seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[iç 'ha:b <b>u:nt :rih</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
4	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
5	[di m nsh :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt] → [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
6	[di sta:d i:s □ s :r <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn] → [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

--	--	--

### Responden 28

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[ ɪr b ːsihtig da:s <b>slo:s</b> ]	Pelafalan [ʃl] → [sl] Responden melafalkan kata 'Schloss' dengan [slo:s], seharusnya dilafalkan [ ʃl s]
2	[da:s i:s a:in <b>sra:n</b> ]	Pelafalan [r] → [sr] Responden melafalkan kata 'Schränk' dengan [sra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ʀaŋk].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m <b>Fluk'ha:f :n</b> ]	Pelafalan [fn] → [f :n] Responden melafalkan kata 'Flughafen' dengan [Fluk'ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k'ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in <b>g :ld</b> ]	Pelafalan [lt] → [ld] Responden melafalkan kata 'Geld' dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di <b>sta:d</b> i:s kl ːin u:n a:lt]	Pelafalan [ˌt] → [d] Responden melafalkan kata 'Stadt' dengan [sta:d], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç 'ha:b <b>u:nt :rih</b> u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt] → [h] Responden melafalkan kata 'Unterricht' dengan [u:nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ ˌnterɪçt].
5	[da:s i:s a:in <b>bla:isti:f</b> ]	Pelafalan [ft] → [f] Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti:f],



		seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaistift].
6	[di m hs :n hi:r si:n n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata ‘sind’ dengan [si:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zint].
7	[di sta:d i:s □ h :r mo□:d r n]	Pelafalan [rn]→ [r n] Responden melafalkan kata ‘modern’ dengan [mo□:d r n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d rn].

## Responden 29

Konsonan rangkap di awal kata (*im Anlaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[e:r b :sihtih da:s so:ls]	Pelafalan [ʃl] → [so:l] Responden melafalkan kata ‘Schloss’ dengan [so:ls],seharusnya dilafalkan [ ʃ l s]
2	[da:s i:s a:in sra:n]	Pelafalan [ r]→ [sr] Responden melafalkan kata ‘Schränk’ dengan [sra:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ r a k].

Konsonan rangkap di akhir kata (*im Auslaut*)

NO	Pelafalan Responden	Keterangan
1	[iç bi:n a:m Fluk’ha:f :n]	Pelafalan [fn]→ [f :n] Responden melafalkan kata ‘Flughafen’ dengan [Fluk’ha:f :n] seharusnya kata tersebut dilafalkan [Flu:k’ha:fn]
2	[wi:r ha:b n ka:in g :ld]	Pelafalan [lt]→ [ld] Responden melafalkan kata ‘Geld’ dengan [g :ld], seharusnya kata tersebut dilafalkan [gelt]
3	[di sta:n i:s kla:in u:n a:lt]	Pelafalan [..t]→[n] Responden melafalkan kata ‘Stadt’ dengan [sta:n], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ʃtat]
4	[iç ‘ha:b u:nt :rih u:m no:in u:r ]	Pelafalan [çt]→ [h] Responden melafalkan kata ‘Unterricht’ dengan [u:nt :rih], seharusnya kata tersebut dilafalkan [ nteriçt].
5	[da:s i:s a:in bla:isti:f]	Pelafalan [ft]→ [f]

		Responden melafalkan kata 'Bleistift' dengan [bla:isti: <b>f</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [blaist <b>ift</b> ].
6	[di m n :n hi:r <b>si:n</b> n :t]	Pelafalan [nt]→ [n] Responden melafalkan kata 'sind' dengan [si: <b>n</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [zi <b>nt</b> ].
7	[di sta:d i:s □ s :r <b>mo□:d r n</b> ]	Pelafalan [rn]→ [r n] Responden melafalkan kata 'modern' dengan [mo□:d <b>r n</b> ], seharusnya kata tersebut dilafalkan [mo□d <b>rn</b> ]

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd

NIP : 19610930 1987031 1 004

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data hasil penelitian saudara

Nama : Sabriana

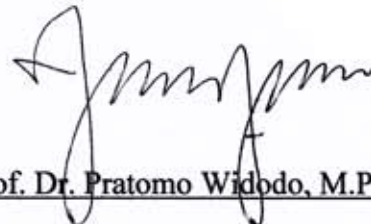
NIM : 10203241009

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

sebagai Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul “Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat”. Dalam hal ini, posisi saya sebagai *Expert Judgment*. Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014



Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd

NIP. 19610930 198703 1 004



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Larissa Pangestian Harahap, M.A.

menyatakan bahwa saya sebagai *Expert Judgement* pada penelitian saudara

Nama : Sabriana

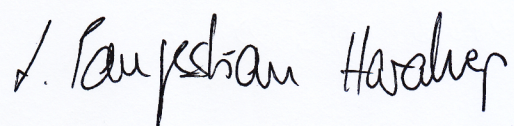
NIM : 10203241009

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

sebagai Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul “Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Jerman Peserta Didik SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat”. Demikian pernyataan ini saya buat.

Yogyakarta, Juni 2014



Larissa Pangestian Harahap, M.A.





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 MAJENE**



*Alamat : Jln.M.Djud P. No.2 Tlp.(0422) 21076 Majene 91412*

---

**SURAT KETERANGAN**

**No.107/133.02/SMA.01/TU/III/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Majene menerangkan bahwa :

Nama : **SABRIANA**  
Tempat Tanggal Lahir : Majene, 5 September 1992  
NIM : 10203241009  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene Nomor : 070/049/BKBP/II/2014 tertanggal 26 Februari 2014 tentang Izin Penelitian, dan yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian dengan judul “ **ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 MAJENE SULAWESI BARAT** ” pada tanggal 25 Februari s/d 8 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 8 Maret 2014

Kepala Sekolah,

**SYARIF, S.Pd.I, MM.**

Nip. 1954123 198103 1297



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0127a/UN.34.12/DT/I/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Januari 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI I MAJENE  
SULAWESI BARAT***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SABRIANA  
NIM : 10203241009  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Februari – Maret 2014  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri I Majene Sulawesi Barat





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

H. Abdul Malik Pattana Endeng (Komp. Gubernur Sulawesi Barat) Telp/Fax (0426)2325170 Mamuju 91512

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/96 /BKBP-A/II/2014

- a. Dasar : Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/270 /Kesbang/2014 Tanggal 29 Januari 2014.
- b. Menimbang : Untuk tertib administrasi pelaksanaan Kegiatan Penelitian dalam lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat perlu adanya Rekomendasi/ Izin Penelitian.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Barat, memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **SABRIANA**  
NIM : 10203241009  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Alamat : Jl.K.H.Abdul Rahim, Galung Barat, Majene

Untuk melakukan Penelitian di Daerah/ Kantor Saudara dengan Proposal berjudul :

***"ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI  
1 MAJENE SULAWESI BARAT"***

Yang akan dilaksanakan pada : 25 Februari s/d 30 Maret 2014

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui Kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Barat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar copy hasil penelitian Kepada Gubernur Sulawesi Barat, Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Barat.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Mamuju, 25 Februari 2014

**a.n. KEPALA BADAN  
SEKRETARIS BADAN**



**SUDIRMAN MOLLE, SE**

Pangkat : Pembina

NIP : 19630312 198206 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dirjen Kesbang dan Politik Depdagri di Jakarta;
2. Bapak Gubernur Sulawesi Barat (Sebagai Laporan) di Mamuju;
- ③ Pangdam VII Wirabuana, Cq. Perwira Penghubung di Mamuju;
4. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY di Yogyakarta;
5. Saudara(i) **SABRIANA**.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Januari 2014

Nomor : 074 / 270 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Sulawesi Barat  
Up. Kepala Badan Kesbangpol Dan Linmas  
Provinsi Sulawesi Barat  
Di  
MAMUJU

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY  
Nomor : 0127a/UN.34.12/DT/I/2014  
Tanggal : 28 Januari 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **" ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA NEGERI I MAJENE SULAWESI BARAT"**, kepada:

Nama : SABRINA  
NIM : 10203241009  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi : SMA Negeri I Majene, Provinsi Sulawesi Barat.  
Waktu : Februari s.d Maret 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS DIY  
SEKRETARIS  
  
Drs. NUR SATWIK  
NIP. 19641123 1999003 1 009

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

*Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105, Majene*

Majene, 26 Februari 2014

K e p a d a

Nomor : 070 / 049 / BKBP / II / 2014  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Ka. SMA NEGERI 1 MAJENE  
Di -

T e m p a t

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta No: 074/270/Kesbang/2014 Tanggal 29 Januari 2014, dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **SABRIANA**  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Alamat : Galung Barat, Majene

Bermaksud mengadakan penelitian di Daerah Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi/Thesis/Disertasi & Pengumpulan Data dengan judul:

**" ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA  
NEGERI 1 MAJENE SULAWESI BARAT "**

Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan  
Pengikut/Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :


6. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian harus melaporkan diri kepada Instansi yang terkait.
7. Penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
8. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
9. Menyerahkan satu berkas foto copy hasil Skripsi/Thesis/Disertasi/Pengumpulan Data kepada Bupati Kabupaten Majene Cq. Kepala Badan Kesbang & Politik Kabupaten Majene.
10. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila pemegang surat Izin tersebut tidak mengindahkan adat istiadat setempat, ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi seperlunya.

An. BUPATI MAJENE  
KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK

**Tembusan :**

1. Bupati Majene (Sbg. Lap.);
2. Dan Dim 1401 Majene;
3. Kapolres Majene;
4. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Majene
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta
5. Sdr. (i) **SABRIANA**
6. Arsip.

  
**H. RUSLAN ABD. HALIM, S.Sos**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19560413 198303 1 001

